KONTRIBUSI INTERNET SEBAGAI SARANA DAKWAH DI ERA MILENIAL BAGI ORGANISASI IKATAN MAHASISWA MUHAMMADIYAH KABUPATEN BONE

Skripsi

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sosial

Strata Satu (1) pada Fakultas Ushuluddin dan Dakwah

Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam

IAIN BONE

Oleh :

ABD. KADIR
NIM. 03.16.2061

FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BONE

2020

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Abd. Kadir

NIM : 03.16.2061

Fakultas : Ushuluddin dan Dakwah

Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Semester : VIII (Delapan)

Dengan penuh kesadaran, Penyusun yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya penulis sendiri, jika kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau di buat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar yang di peroleh karenanya batal demi hukum.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dan dapat di pertanggungjawabkan sebagaimana mestinya.

Bone, 01 Agustus 2020

Penulis

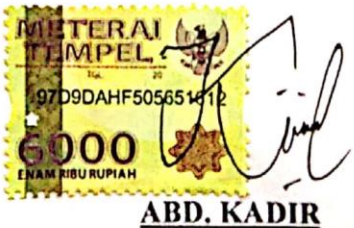

ABD. KADIR

NIM : 03.16.2061

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulisan skripsi Saudara **Abd. Kadir**, NIM: 03.16.2061 mahasiswa Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam pada Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Bone, setelah meneliti dan mengoreksi dengan seksama skripsi yang bersangkutan dengan judul "***Kontribusi Internet Sebagai Sarana Dakwah di Era Milenial bagi Organisasi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Kabupaten Bone***" menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diujikan.

Demikian persetujuan ini di berikan untuk proses selanjutnya.

Bone, 08 Agustus 2020

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. SAMSINAR S, S.Ag., M.Hum.	**A. FAJAR AWALUDDIN, M.Pd.I.**
NIP. 197707202003122002	**NIP. 198212132018011001**

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul "Kontribusi Internet Sebagai Sarana Dakwah di Era Milenial Organisasi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Kabupaten Bone", yang disusun oleh Abd. Kadir, NIM: 03.16.2061, mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) pada Fakultas Ushuluddin dan Dakwah (FUD) IAIN Bone, telah diujikan dan dipertahankan pada Sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada hari Kamis, 27 Agustus 2020 M bertepatan dengan tanggal 08 Muharram 1442 H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Ushuluddin dan Dakwah.

Bone , 27 Agustus 2020

DEWAN *MUNAQISY*

Ketua	: Dr. Ruslan S, S.Ag., M.Ag	(.....)
Sekertaris	: Dr. Abdul Hakim, S. Ag., M.Ag	(.....)
Munaqisy I	: Dr. Abdul Hakim, S.Ag., M.Ag	(.....)
Munaqisy II	: A.Nur Aisyah Rusnali, S.Sos., M.I.Kom	(.....)
Pembimbing I	: Dr. Samsinar S, S. Ag., M.Hum	(.....)
Pembimbing II	: A. Fajar Awaluddin, M.Pd.I	(.....)

Diketahui Oleh

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah

Dr. Ruslan S, S.Ag., M.Ag

NIP. 197303232000031004

KATA PENGANTAR

Assalamu alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah, puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah Swt. atas limpahan berkah, rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis diberikan kesempatan, kesehatan, keselamatan dan kemampuan untuk dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat dan salam atas junjungan Nabi Muhammad Saw. yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang seperti zaman sekarang ini.

Skripsi yang berjudul "***Kontribusi Internet Sebagai Sarana Dakwah di Era Milenial bagi Organisasi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Kabupaten Bone*".** Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat sebagai tugas akhir dalam menyelesaikan Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Ushuluddin dan Dakwah (FUD) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bone.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menemukan berbagai macam rintangan dan kesulitan, baik itu yang datang dari pribadi penulis sendiri maupun yang datang dari luar. Namun dengan penuh kesabaran penulis dapat melewati rintangan tersebut tentunya dengan petunjuk Allah Swt. dan adanya bimbingan serta bantuan dari semua pihak. Alhamdulillah skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, ayahanda Daud dan Ibunda Mani yang telah memberikan dukungan, semnagat, motivasi, perhatian dan do'a sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. A. Nuzul, SH., M.Hum. selaku Rektor Institut agama Islam Negeri (IAIN) Bone, Dr. Nursyirwan, S. Ag., M.Pd. selaku Wakil Rektor I, Dr. Abdulahana, S. Ag., M.Hi. selaku Wakil Rektor II dan Dr. H. Fathurahman, M. Ag. selaku Wakil Rektor III yang telah

memberikan sarana dan prasarana pendidikan serta nasehat dan senangtiasa berupaya meningkatkan kualitas mahasiswanya.

3. Bapak Dr. Ruslan Sangaji, S. Ag., M. Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Bone, Dr. Abdul Hakim, S. Ag., selaku Wakil Dekan I dan Dr. Samsinar S. S. Ag., M. Hum. Selaku Wakil Dekan II yang telah memberikan petunjuk demi kelancaran penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Agus Alam, S. Ag., M. H. I. Selaku Kepala SUB bagian-bagian tata usasa Fakutas Ushuluddin dan Dakwah (FUD) IAIN Bone beserta dengan jajarannya yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi penulis.
5. Ibu Dr. Kurniati Abidin, S.Sos., M.Si. selaku Ketua Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) IAIN Bone dan Staf Prodi KPI yang memberikan arahan, nasehat serta bimbingan selama penulis menempuh kuliah di Intitut Agama Islam Negeri (IAIN) Bone Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) yang telah memberikan petunjuk demi kelancaran penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Dr. Samsinar. S, S.Ag., M.Hum., selaku pembimbing I dan Bapak A. Fajar Awaluddin, M. Pd.I., selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu serta membimbing penulis sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.
7. Ibu Mardhaniah, S. Ag., S. Hum., M. Si selaku Kepala Unit Perpustakaan IAIN Bone beserta Staf Perpustakaan yang telah membantu penulis dalam meminjamkan buku-buku dan refrensi yang terkait dengan skripsi ini.

8. Seluruh pihak informan yakni Ketua Umum PC IMM Cabang Bone dan seluruh anggota PC IMM Bone yang terlibat dan telah membantu dan memberikan data-data yang diperlukan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman seperjuangan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah khususnya Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) kelas KPI 3.
10. Semua pihak yang tidak sempat penulis sebutkan. Terima kasih telah membantu kelancaran penyusunan skripsi ini.

Dengan penuh kesadaran penulis menyadari penelitian skripsi ini jauh dari kata sempurna, walau demikian penulis berusaha menyajikan yang terbaik. Oleh karena itu, demi kesempurnaan skripsi ini penulis harapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun. Semoga Allah Swt. senangtiasa memberikan kemudahan dan perlindunga-Nya kepada semua pihak yang berperan dalam penulisan skripsi ini.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatu

Bone, 01 Agustus 2020

Penulis

ABD. KADIR
NIM. 03.16.2061

DAFTAR ISI

Hal.

HALAMAN JUDUL

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI..... ii

PERSETUJUAN PEMBIMBING..... iii

PENGESAHAN SKRIPSI..... iv

KATA PENGANTAR..... v

DAFTAR ISI..... viii

ABSTRAK..... x

TRANSLITERASI..... xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang..... 1

B. Rumusan Masalah..... 5

C. Definisi Operasional..... 6

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian..... 9

E. Tinjauan Pustaka..... 10

F. Kerangka Pikir..... 13

G. Metode Penelitian..... 14

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Teori *Uses and Gratifications*..... 27

B. Perkembangan Internet di Era Milenial..... 28

C. Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah sebagai Organisasi Keagamaan..... 36

D. Media Internet Sebagai Sarana Dakwah dalam Menghadapi Era Milenial bagi Organisasi Keagamaan..... 42

BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Profil Organisasi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Kabupaten Bone..... 54

B. Strategi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Kabupaten Bone dalam Menghadapi Era Milenial..... 59

C. Penggunaan Internet sebagai Sarana Dakwah bagi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Kabupaten Bone di Era Milenial.. 66

D. Hambatan yang Dihadapi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Bone dalam Berdakwah dengan Menggunakan Internet..... 84

E. Kontribusi Internet Sebagai Sarana Dakwah di Era Milenial bagi Organisasi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Kabupaten Bone..... 92

BAB IV PENUTUP

A. Simpulan..... 98

B. Implikasi..... 99

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

A B S T R A K

Nama : ABD. KADIR
NIM : 03.16.2061
Judul Skripsi : Kontribusi Internet Sebagai Sarana Dakwah di Era Milenial bagi Organisasi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Kabupaten Bone

---

Skripsi ini membahas tentang Kontribusi Internet Sebagai Sarana Dakwah di Era Milenial bagi Organisasi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Kabupaten Bone. Tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk menganalisis bagaimana strategi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Kabupaten Bone dalam menghadapi era milenial. Untuk mendeskripsikan penggunaan internet sebagai sarana dakwah organisasi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Bone serta untuk mengklasifikasikan apa saja hambatan dan Solusi organisasi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Bone dalam menggunakan internet sebagai sarana dakwah di era milenial.

Penelitian ini menggunakan riset lapangan (*field riseach*) yaitu metode yang dilakukan dengan jalan melakukan penelitian terhadap objek yang diteliti dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini yaitu Ketua Umum PC IMM Cabang Bone beserta dengan anggotanya. Data yang sudah terkumpul dari hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukan bahwa, 1). Strategi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Kabupaten Bone dalam menghadapi era milenial yaitu memperbanyak dakwah secara langsung berupa kajian, ceramah, bakti sosial, penggalangan dana serta memasuki peradaban generasi milenial dengan melakukan dakwah menggunakan internet. 2). Penggunaan internet sebagai sarana dakwah organisasi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Kabupaten Bone di era Milenial ini yaitu memberikan kemudahan dalam mengakses informasi, bersifat global dengan jangkauan yang luas, membuat dakwah menjadi lebih modern, sebagai pembendung dampak negatif dan lebih efisien. 3). Hambatan dan solusi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Kabupaten Bone dalam menggunakan internet sebagai sarana dakwah di era milenial meliputi dua faktor yaitu faktor internal adalah kouta dan jaringan, kurangnya pemateri dakwah, kemampuan menggunakan media dan kemampuan berkomunikasi. Sedangkan faktor eksternalnya adalah kurangnya respon dari penerima dakwah karena pengaruh dari teknologi yang sifatnya mengganggu terutama game. Adapun solusi yang dilakukan dalam meminimalisir hambatan tersebut yaitu mencari *naib* dakwah, melakukan pelatihan dalam mengasah komunikasi dan pemahaman penggunaan media serta konsisten dalam menyuguhkan konten dakwah yang kreatif.

Hadirnya internet sebagai media komunikasi dan informasi menyebabkan perubahan yang tidak bisa di hindari. Oleh karena itu, setiap aktivis dakwah dituntut untuk selalu cepat dan tanggap dalam melihat situasi yang ada, selalu kreatif dalam menyajikan konten dakwah agar penerima dakwah tidak cepat jenuh dan monoton, meningkatkan kemampuan dalam berkomunikasi serta memanfaatkan segala fasilitas yang tersedia di internet, seperti *facebook, instagram, website, youtube* dan media komunikasi lainnya.

DAFTAR TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin berdasarkan Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I., masing-masing Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987 sebagai berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	b	be
ت	ta	t	te
ث	ṡa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	żal	ż	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	apostrof terbalik
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we
هـ	ha	h	ha
ء	hamzah	’	apostrof
ى	ya	y	ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	*fatḥah*	a	a
اِ	*kasrah*	i	i
اُ	*ḍammah*	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَيْ	*fatḥah dan yā’*	ai	a dan i
ـَوْ	*fatḥah* dan *wau*	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلَ : *haula*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
... ا َ | ... ى َ	*fatḥah*dan*alif*atau*yā*	ā	a dan garis di atas
ـِـــى	*kasrah* dan*yā*	ī	i dan garis di atas
ـُـــو	*ḍammah*dan *wau*	ū	u dan garis di atas

قِيْلَ : *qīla*

يَمـُوْتُ : *yamūtu*

4. *Tā' marbūṭah*

Transliterasi untuk *tā' marbūṭah* ada dua, yaitu: *tā' marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fatḥah, kasrah,* dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, translitera-sinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَـةُ الأَطْفَالِ : *rauḍah al-aṭfāl*

اَلْـمَـدِيْـنَـةُ اَلْـفـَاضِـلَـةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

اَلْـحِـكْـمَـةُ : *al-ḥikmah*

5. *Syaddah* (Tasydīd)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ـّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*. Contoh:

رَبَّـنـَا : *rabbanā*

نَـجَّـيْـنـَا : *najjainā*

اَلْـحَـقُّ : *al-ḥaqq*

نُـعِّـمَ : *nu"ima*

عَـدُوٌّ : *'aduwwun*

Jika huruf ى ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ـِـيّ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi ī. Contoh:

عَـلِـيٌّ : 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِـيُّ : ‘Arabī (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby).

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma‘arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

اَلشَّـمْـسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

اَلزَّلْـزَلَـةُ : *al-zalzalah* (*az-zalzalah*)

اَلْـفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

اَلْـبِـلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (’) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contoh:

تَـأْمُـرُوْنَ : *ta’murūna*

اَلـنَّـوْعُ : *al-nau‘*

شَـيْءٌ : *syai’un*

أُمِـرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia

akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an(dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī Ẓilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

9. *Lafẓ al-Jalālah* (الله)

Kata "Allah"yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِيْنُ اللهِ *dīnullāh* بِاللهِ *billāh*

Adapun *tā' marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [*t*]. Contoh:

هُمْ فِيْ رَحْمَةِ اللهِ*hum fī raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DK, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi'a linnāsi lallażī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-lażī unzila fīh al-Qur'ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqiż min al-Ḍalāl

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar rujukan atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walīd Muḥammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad Ibnu)
Naṣr Ḥāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Naṣr Ḥāmid (bukan: Zaīd, Naṣr Ḥamīd Abū)

B. *Daftar Singkatan*

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	=	*subḥānahū wa ta'ālā*
saw.	=	*ṣallallāhu 'alaihi wa sallam*
a.s.	=	*'alaihi al-salām*
H	=	Hijrah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w.	=	Wafat tahun
QS …/…: 4	=	QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Āli 'Imrān/3: 4
HR	=	Hadis Riwayat

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi di era yang modern ini bukan lagi menjadi suatu hal yang baru. Perkembangan global teknologi informasi dan komunikasi telah memicu pertumbuhan komunikasi dunia, baik dikalangan pemerintah, kelembagaan sosial politik, maupun dikalangan masyarakat. Inilah salah satu ciri dalam lingkungan media baru menurut McNamus, bahwa ada pergeseran dari ketersediaan media yang dahulu langka dengan akses yang juga terbatas menuju media yang melimpah.

Proses penyampaian pesan melalui media pun mengalami pergeseran penting. Jika media selama ini merupakan pusat informasi dan informasi itu diberikan atau dipublikasikan pada satu arah, kini media menjadi lebih interaktif. Khalayak tidak lagi sekadar objek yang terpapar oleh informasi, tetapi khalayak telah dilibatkan lebih aktif karena teknologi menyebabkan interaksi di media bisa terjadi. Tentu saja kenyataan ini membawa perubahan pada sisi khalayak, terutama dalam hal kepuasan terhadap informasi yang didapat.[1]

Kehadiran media dipandang sebagai bentuk cara berkomunikasi yang baru. Komunikasi ini pada intinya terjadi karena adanya perangkat komputer dengan komputer yang lain. Dari sinilah kata internet itu muncul. Internet merupakan suatu tempat atau ruang publik yang paling banyak digunakan oleh banyak orang. Fasilitas internet merupakan yang terlengkap dan terefesien, dimana segala bentuk dan macam informasi dapat diakses dengan mudah dan murah.

[1]Rulli Nasrullah, *Teori dan Riset Media Siber (CyberMedia),* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Grup, 2014), h. 1.

Seiring dengan perkembangan zaman, dakwah pun mengikuti perkembangan yang ada. Salah satu aspek yang dapat ditinjau adalah dari segi sarana dan prasarana dalam hal ini adalah media dakwah, karena dakwah merupakan kegiatan yang bersifat universal yang menjangkau semua segi kehidupan manusia, maka dalam menyampaikannya pun harus dapat menyentuh semua lapisan. Dakwah yang dilakukan dengan menggunakan alat atau media ini disebut dengan dakwah kontemporer.

Dakwah merupakan aktivitas yang dilakukan untuk menyampaikan kebaikan kepada seseorang.[2] Dakwah merupakan suatu kewajiban bagi setiap muslim. Sebagaimana firman Allah Swt., dalam surah Al-Imran ayat 104:

وَلْتَكُن مِّنكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى ٱلْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِٱلْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ ٱلْمُنكَرِ ۚ وَأُو۟لَٰٓئِكَ هُمُ ٱلْمُفْلِحُونَ

Terjemahnya:

> Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung.[3]

Sementara itu, dalam hadis Rasulullah juga menyebutkan bahwa dakwah itu merupakan suatu kewajiban. Dalam hadis Rasulullah Saw tersebut memerintahkan setiap muslim untuk menghilangkan kemungkaran sesuai dengan kemampuannya;

حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ حَدَّثَنَا وَكِيعٌ عَنْ سُفْيَانَ ح و حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُثَنَّى حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ كِلَاهُمَا عَنْ قَيْسِ بْنِ مُسْلِمٍ عَنْ طَارِقِ بْنِ شِهَابٍ وَهَذَا حَدِيثُ أَبِي بَكْرٍ قَالَ أَوَّلُ مَنْ بَدَأَ بِالْخُطْبَةِ يَوْمَ الْعِيدِ قَبْلَ الصَّلَاةِ مَرْوَانُ فَقَامَ إِلَيْهِ رَجُلٌ فَقَالَ الصَّلَاةُ قَبْلَ الْخُطْبَةِ فَقَالَ قَدْ تُرِكَ مَا هُنَالِكَ فَقَالَ أَبُو سَعِيدٍ أَمَّا هَذَا فَقَدْ قَضَى مَا عَلَيْهِ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ مَنْ

---

[2]M. Munir dan Wahyu Ilahi, *Media Dakwah*, (Jakarta: Prenada Media, 2006), h. 9.

[3]Najib Junaidi, *Tafsir Jalalain, (*Cet. II; Surabaya: PT.eLBA Fitrah Mandiri Sejahtera, 2011), h. 265.

رَأَى مِنْكُمْ مُنْكَرًا فَلْيُغَيِّرْهُ بِيَدِهِ فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِلِسَانِهِ فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِقَلْبِهِ وَذَلِكَ أَضْعَفُ الْإِيمَانِ

Artinya:

> Telah menceritakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah, telah menceritakan kepada kami Waki', dari Sufyan. (dalam riwayat lain disebutkan) Dan telah menceritakan kepada kami Muhammad bin al-Mutsanna, telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Ja'far, telah menceritakan kepada kami Syu'bah, keduanya dari Qais bin Muslim, dari Thariq bin Syihab, dan ini adalah hadits Abu Bakar, "Orang pertama yang berkhutbah pada Hari Raya sebelum shalat Hari Raya didirikan ialah Marwan. Lalu seorang lelaki berdiri dan berkata kepadanya, "Shalat Hari Raya hendaklah dilakukan sebelum membaca khutbah." Marwan menjawab, "Sungguh, apa yang ada dalam khutbah sudah banyak ditinggalkan." Kemudian Abu Said, berkata, "Sungguh, orang ini telah memutuskan (melakukan) sebagaimana yang pernah aku dengar dari Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, bersabda: "Barangsiapa di antara kamu melihat kemungkaran hendaklah ia mencegah kemungkaran itu dengan tangannya. jika tidak mampu, hendaklah mencegahnya dengan lisan, jika tidak mampu juga, hendaklah ia mencegahnya dengan hatinya. Itulah selemah-lemah iman."[4]

Dakwah merupakan aktivitas yang dilakukan oleh *dai*. Di Indonesia sendiri, ada banyak sekali bermunculan organisasi-organisasi dakwah, seperti Nahdatul Ulama, Wahda Islamiyah, Muhammadiyah dan lain-lain. Muhammadiyah merupakan organisasi yang didirikan oleh K.H. Ahmad Dahlan pada tanggal 8 Zulhijjah 1330 H. Bertepatan dengan 18 November 1912 M di Yogyakarta.[5]

Latar belakang berdirinya Muhammadiyah dikarenakan K.H. Ahmad Dahlan merasa sedih dan gelisah melihat keadaan kaum muslim Indonesia, khususnya Yogyakarta. Hal tersebut disebabkan karena dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internalnya adalah kondisi umat Islam di Indonesia pada saat itu, secara umum rendahnya pemahaman terhadap ajaran Islam sebagai akibat rendahnya kualitas pendidikan yang dimiliki. Faktor eksternal yaitu

---

[4]Al Imam Abi Al Husain Muslim bin Al Hajjaj Al Qusyairy Annaisaburi, *Sahih Muslim,* (Cet. II; Beirut: Dar Al Kutub Al Ilmiyyah, 2008), h. 75.

[5]Nur Febriyanto, "Perjuangan Politik K.H. Ahmad Dahlan dalam Muhammadiyah di Yogyakarta 1912-1923", (Program Studi Ilmu Sejarah Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, 2017), h. 3.

semakin meningkatnya gerakan krestinisasi di tengah-tengah masyarakat Indonesia dan pengaruh dari gerakan pembaharuan dalam dunia Islam. Perkumpulan ini bergerak dalam bidang sosial, pendidikan, keagamaan serta bidang politik.[6]

Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) merupakan organisasi dibawah naungan Muhammadiyah. IMM merupakan organisasi kemahasiswaan yang bergerak dalam bidang keagamaan, kemahasiswaan dan kemasyarakatan. Organisasi ini bertujuan untuk mengusahakan terbentuknya akademisi Islam yang berakhlak mulia dalam rangka mencapai tujuan muhammadiyah.

Adapun kegiatan dakwah yang dilakukan organisasi ini bergantung pada tiga kompetensi dasar atau trinologi yang telah ditetapkan yaitu kemahasiswaan, kemasyarakatan dan keagamaan. Ketika berada di tengah mahasiswa maka dakwah yang dilakukan yaitu melalui pengkaderan, kajian, seminar, dan pelatihan. Jika di keagamaan melakukan kajian secara umum yang tentunya tetap dalam ruang lingkup kemuhammadiyaan serta kemasyarakatan yaitu dakwahnya bisa dengan ceramah, khutbah dan peduli sosial.[7]

Melihat fenomena perkembangan teknologi informasi sekarang, khusunya internet, kebanyakan masyarakat baik dari kalangan anak, remaja maupun dewasa menghabiskan kesehariannya dengan menggunakan media informasi ini. Informasi apapun yang diinginkan bisa didapatkan dengan cepat dan mudah. Ada begitu banyak manfaat internet yang bisa didapatkan. Namun disamping itu, selain memiliki dampak positif, internet juga memiliki dampak negatif.

Jika dakwah yang dilakukan tetap menggunakan metode lama sedangkan perkembangan teknologi yang semakin maju, maka dakwah yang dilakukan akan

---

[6]Nur Febriyanto, "Perjuangan Politik K.H. Ahmad Dahlan dalam Muhammadiyah di Yogyakarta 1912-1923", h. 4.

[7]Ariska, ketua Bidang Kader PC IMM Bone, Wawancara, 06 April 2020.

tertinggal oleh zaman dan kurang efektif. Selain itu, jika dibiarkan begitu saja, maka pengaruh negatif dari internet tidak ada yang membendung. Dari fenomena tersebut Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Kabupaten Bone kemudian menjadikan internet sebagai sarana untuk mencari sumber materi dakwah dan sarana untuk menyampaikan dakwah agar dapat membendung hal yang sifatnya negatif yang ada di internet dengan cara memasuki peradaban baru generasi milenial. Berdakwah dengan menggunakan internet ini diharapkan dapat memberikan pengaruh yang baik bagi masyarakat.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis merasa tertarik untuk mengkaji dan meneliti lebih dalam mengenai "Kontribusi Internet Sebagai Sarana Dakwah di Era Milenial bagi Organisasi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Kabupaten Bone".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana Strategi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Kabupaten Bone dalam menghadapi Era Milenial?
2. Bagaimana Penggunaan Internet sebagai Sarana Dakwah Organisasi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Kabupaten Bone di Era Milenial?
3. Apa Hambatan dan Solusi Organisasi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Kabupaten Bone dalam Menggunakan Internet Sebagai Sarana Dakwah di Era Milenial?

C. Defenisi Operasional

Definisi operasional di maksudkan untuk menghindari kesalahpahaman dan perbedaan arti yang berkaitan dengan istilah-istilah dalam judul penelitian. Maka definisi operasional yang perlu dijelaskan yaitu:

1. Internet Sebagai Sarana Dakwah

   Internet yaitu jaringan-jaringan komputer dan fasilitas komputer keselurahan bagian negara.[8] Menurut Strauss, El-Ansary, dan Frost Internet yaitu keseluruhan jaringan komputer yang saling terhubung satu sama lain. Beberapa komputer yang saling terhubung di dalam jaringan ini menyimpan dan juga memiliki beberapa file yang bisa diakses dan digunakan, seperti halaman *web*, dan juga data lainnya yang bisa digunakan dan juga diakses oleh berbagai komputer yang saling terhubung dengan internet. Internet yaitu menyangkut komunikasi antar manusia di seluruh dunia melalui jaringan komunikasi elektronik yang di mungkinkan karena adanya konektisitas jaringan komputer.[9]

   Sedangkan dakwah secara bahasa berasal dari kata *da'a, yad'u, da'watan* yang artinya menyeru, memanggil, dan mengajak. Sedangkan secara istilah, dakwah yaitu suatu kegiatan mengajak seseorang atau lebih, memberikan suatu semangat atau dorongan serta memotivasi orang lain agar terhindar dari perbuatan yang meyimpang dari ajaran Allah. Ajakan, dorongan serta motivasi tersebut berdasarkan *bashirah* untuk meniti jalan

---

[8]Menuk Hardaniwati, dkk. *Kamus Pelajar Sekolah Lanjutan Tingkatan Pertama* (Jakarta: Pusat Bahasa, 2003), h. 253.

[9]Muhammad Rustam, "Internet dan Penggunaannya: Survei di Kalangan Masyarakat Kabupaten Takalar Provinsi Sulawesi selatan", (Jurnal Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan komunikasi dan Informatika Makassar, 2017), h. 18.

Allah dan istiqomah di jalan-Nya, serta berjuang bersama meninggikan agama Allah.[10]

Jadi dapat disimpulkan bahwa internet sebagai sarana dakwah merupakan seruan atau ajakan kebaikan yang dilakukan oleh seorang *dai* kepada masyarakat dengan menggunakan internet sebagai media dakwahnya.

Adapun internet yang dimaksud yaitu:

a. *Website*

Web site yaitu halaman yang merupakan satu alamat domain yang berisi informasi, data, visual, audio, memuat aplikasi, hingga berisi tautan dari halaman *web* lainnya.[11] *Web site* yang dimaksud penelitian ini yaitu halaman yang berisi tentang informasi yang menjadi sumber data bagi calon peneliti.

b. Media Sosial

Kehadiran situs jejaring sosial (*social networking site*) atau sering disebut dengan media sosial seperti *Facebook, Twitter* merupakan media yang digunakan untuk mempublikasikan konten seperti profil, aktivitas atau bahkan pendapat pengguna juga sebagi media yang memberikan ruang bagi komunikasi dan interaksi dalam jejaring sosial di ruang siber.[12] Media sosial yang dimaksud peneliti adalah media sosial yang digunakan oleh Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Bone sebagai sarana dakwah seperti *Facebook* dan *Instagram.*

---

[10]Wahyu Ilaihi dan Harjani Hefni Polah, *Pengantar Sejarah Dakwah*, (Jakarta: Prenadamedia Grup, 2007), h. 1-2.

[11]Rulli Nasrullah, *Teori dan Riset Media Siber (CyberMedia),* h. 25.

[12]Rulli Nasrullah, *Teori dan Riset Media Siber (CyberMedia),* h. 36-37.

2. Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah

   Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah merupakan sebuah organisasi yang bergerak dalam gerakan mahasiswa Islam, sekaligus merupakan Organisasi Otonom yang bergerak dalam bidang Keagamaan, Kemahasiswaan serta Kemasyarakatan. Adapun organisasi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah yang menjadi objek penelitian yaitu Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Kabupaten Bone.

3. Era Milenial

   Berdasarkan pendapat beberapa ahli dari berbagai negara dan profesi, era milenial yaitu era yang dimulai dari tahun 1980 hingga 2000 an. Artinya konsep ini dijadikan sebagai acuan pengolahan data profil bagi generasi milenial bangsa Indonesia yang lahir pada tahun 1980 sampai 2000 an.[13] Adapun menurut peneliti, Era Milenial yaitu era dimana teknologi mulai merasuk kesegala sandi-sandi kehidupan, seperti gadget, internet, media sosial dan lain sebagainya.

Adapun maksud dari peneliti mengkaji penelitian ini adalah ingin mengetahui bagaimana kontribusi internet sebagai sarana dakwah di era milenial bagi organisasi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Bone. Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Kabupaten Bone memilih internet sebagai sarana dakwah karena melihat generasi milenial sekarang, keseharian mereka lebih banyak memanfaatkan dan menggunakan internet untuk mendapatkan informasi.

[13]Badan Pusat Statistik, *Statistik Gender Tematik: Profil Generasi Milenial Indonesia*, (Jakarta: Kementrian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, 2018), h. 33-34.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka yang menjadi tujuan dan kegunaan penelitian ini yaitu:

1. Tujuan Penelitian

   Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini yaitu:

   a. Untuk Menganalisis Bagaimana Strategi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Kabupaten Bone dalam menghadapi Era Milenial.
   b. Untuk Mendeskripsikan Penggunaan Internet sebagai Sarana Dakwah Organisasi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Kabupaten Bone di Era Milenial.
   c. Untuk Mengklasifikasikan Apa Hambatan dan Solusi Organisasi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Kabupaten Bone dalam Menggunakan Internet Sebagai Sarana Dakwah di Era Milenial

2. Kegunaan Penelitian

   Adapun yang menjadi kegunaan penelitian ini yaitu:

   a. Kegunaan Teoritis

      Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menambah wawasan pemikiran, ilmu pengetahuan, pengembangan ilmu pengetahuan, serta pemahaman tentang kontribusi internet sebagai media dakwah.

   b. Kegunaan Praktis

      Penelitian ini berguna sebagai sumbangan pemikiran terhadap pengembangan ilmu pengetahuan yang secara praktis, sekaligus sebagai bahan rujukan atau acuan untuk penelitian kedepannya.

E. Tinjauan Pustaka

Dalam melakukan penulisan penelitian yang berjudul "Kontribusi Internet Sebagai Sarana Dakwah di Era Milenial bagi Organisasi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Kabupaten Bone", penulis mengembangkan studi kajian dengan mengambil beberapa penelitian atau studi berbentuk skripsi yang memiliki relevansi dengan pembahasan dan kajian di atas yang berguna sebagai acuan dan perbandingan, sehingga penelitian yang dilakukan menjadi baik dan dapat dipertanggungjawabkan. Tinjauan pustaka yang penulis ambil pada penelitian ini yaitu:

1. Muniatul Fu'adiyah, tahun 2017, Fakultas Ilmu Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, dengan judul penelitian *"Pemanfaatan Internet Oleh Pendakwah di Forum Majelis Talkim Kota Depok*".[14] Adapun yang menjadi persamaan pada penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan internet sebagai sarana dalam berdakwah. Namun, yang menjadi titik pembeda dengan penelitian ini adalah metode dan objek penelitian. Muniatul Fu'adiyah menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan studi kasus Forum Majelis Talkim Kota Depok. Sedangkan peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan objek organisasi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Kabupaten Bone. Berdasarkan hasil penelitian di atas, ternyata pembahasannya berbeda dengan penelitian ini. Penelitian di atas membahas tentang pemanfaatan internet ustadz dan ustadzah Forum Majelis Taklim Depok yang memiliki pola penggunaan internet yang sama serta cara yang berbeda dalam memanfaatkan internet sebagai sumber materi. Sedangkan penelitian ini membahas tentang kontribusi

[14]Muniatul Fu'adiyah dengan judul penelitian "Pemanfaatan Internet oleh Pendakwah di Forum Majelis Talkim Kota Depok", (Jakarta: Fakultas Ilmu Dakwah dan Komunikasi), 2017.

internet sebagai sarana dakwah di era milenial bagi organisasi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Kabupaten Bone yaitu aksesnya yang mudah, bersifat global, menjadikan dakwah lebih modern dan dapat dimodifikasi dengan sekreatif mungkin.

2. Amalia Sulha, tahun 2014, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, dengan judul penelitian "*Dakwah Melalui Internet (Analisis terhadap Materi Dakwah Tentang Syariah pada Kolom Mozaik Fiqih situs www.pesantrenvirtual.com.))*".[15] Adapun yang menjadi persamaan terhadap penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan internet sebagai sarana dakwah serta menggunakan metode deskriptif kualitatif. Namun yang menjadi titik pembeda dari penelitian ini yaitu dari objek yang digunakan. Penelitian yang dilakukan oleh Amalia Sulha berfokus pada situs www.pesantrenvirtual.com. Sedangkan penelitian ini berfokus pada organisasi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Kabupaten Bone. Berdasarkan hasil penelitian di atas, ternyata pembahasannya berbeda dengan penelitian ini. Penelitian di atas membahas tentang situs www.pesantrenvirtual.com yang merupakan media alternatif untuk menyebarkan pesan-pesan ajaran Islam yang dikemas secara komperhensif dengan pembahasan yang sangat relevan sesuai dengan kebutuhan umat yang mencari solusi tentang masalah hukum yang yang sedang berlangsung di tengah masyarakat saat ini. Sedangkan penelitian ini membahas tentang kontribusi internet sebagai sarana dakwah di era milenial bagi organisasi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Kabupaten Bone yaitu aksesnya yang mudah, bersifat

[15]Amaliya Sulha dengan judul penelitian "Dakwah Melalui Internet: Analisis terhadap Materi Dakwah Tentang Syariah pada Kolom Mozaik Fiqih situs www.pesantrenvirtual.com.", (Semarang: Fakultas Dakwah dan Komunikasi), 2014.

global, menjadikan dakwah lebih modern dan dapat dimodifikasi dengan sekreatif mungkin.

3. Januar Ishak, tahun 2012, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, dengan judul penelitian "*Internet Sebagai Media Dakwah Terhadap Situs Muslim.OR.ID"*[16] Adapun yang menjadi persamaan terhadap penelitian ini yaitu metode yang digunakan yakni metode kualitatif serta sama-sama menggunakan internet sebagai media dakwah. Namun, yang menjadi pembeda dari penelitian ini yaitu dari segi objek yang digunakan. Penelitian yang dilakukan Januar Ishak berfokus pada situs muslim.OR.ID. Sedangkan penelitian ini berfokus pada organisasi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Kabupaten Bone. Berdasarkan hasil penelitian di atas, ternyata pembahasannya berbeda dengan penelitian ini. Penelitian di atas membahas tentang pengelola situs mulism.or.id yang menyederhanakan tampilan situsnya, menjaga kualitas dan kemuktahiran artikel, menetapkan kriteria narasumber serta menambahkan fitur yang bisa mendekatkan dengan pengunjung. Sedangkan penelitian ini membahas tentang kontribusi internet sebagai sarana dakwah di era milenial bagi organisasi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Kabupaten Bone di era milenial yaitu aksesnya yang mudah, bersifat global, menjadikan dakwah lebih modern dan dapat dimodifikasi dengan sekreatif mungkin.

[16]Januar Ishak dengan judul penelitian "Internet Sebagai Media Dakwah Terhadap Situs Muslim.OR.ID", (Yogyakarta: Fakultas Dakwah), 2012.

F. Kerangka Pikir

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dan tujuan penelitian maka untuk menjelaskan alur penelitian ini, penulis akan menggambarkan bagaimana kontribusi internet sebagai sarana dakwah di era milenial bagi organisasi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Kabupaten Bone.

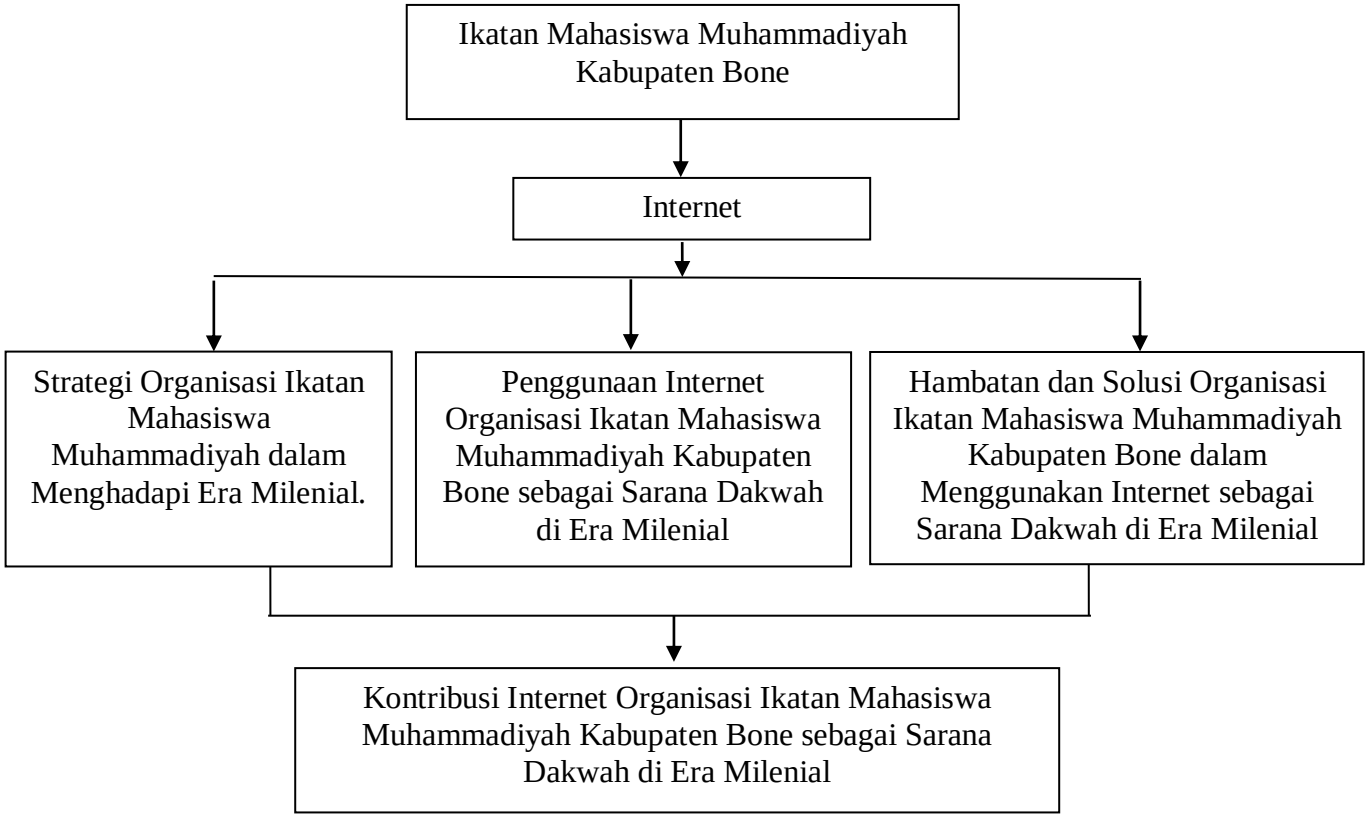

Bagian 1.1 Kerangka Pikir

Adapun maksud dari kerangka pikir di atas yaitu hadirnya internet memberikan perubahan yang tidak bisa dihindari bagi penggunanya. Tidak bisa dipungkiri bahwa keseharian generasi milenial banyak dihabiskan hanya dengan menggunakan media tersebut. Penggunaanya yang mudah serta jangkauannya yang luas, informasi apapun bisa didapatkan dengan mudah hanya dalam hitungan detik. Dalam perkembangannya, Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Kabupaten Bone memiliki strategi dalam menghadapi era milenial yaitu dengan cara

memperbanyak dakwah secara langsung serta memasuki peradaban generasi milenial dengan cara berdakwah melalui internet. Namun dibalik penggunaannya, tentunya memiliki hambatan. Hambatan secara internal yaitu kouta dan jaringan, kurangnya pemateri dakwah, kemampuan dalam menggunakan media dan kemampuan dalam berkomunikasi. Sedangkan faktor eksternalnya meliputi kurangnya respon dari penerima dakwah karena beberapa hal yang sifatnya menganggu terutama game.

Oleh karena itu, yang menjadi kerangka pikir dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui kontribusi internet sebagai sarana dakwah di era milenial bagi organisasi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Kabupaten Bone.

G. Metode Penelitian

Salah satu unsur yang dibutuhkan dalam suatu penelitian yaitu metode penelitian. Metode penelitian dijadikan sebagai saran untuk mengumpulkan dan menganalisis data yang dapat menentukan keberhasilan suatu penelitian. Adapun bagian-bagian dari metode penelitian dalam skripsi ini yaitu:

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian
   a. Jenis Penelitian

      Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kualitatif. Data kualitatif merupakan data yang menunjukkan kualitas atau mutu sesuatu yang ada, baik keadaan, proses, peristiwa atau kejadian dan lainnya yang dinyatakan dalam bentuk pernyataan atau berupa kata-kata.[17]

      Penelitian merupakan suatu proses yang panjang. Berawal dari minat intuk mengetahui fenomena tertentu dan selanjutnya

[17]S. Eko Putra Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, (Cet. I; Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), h. 18.

berkembang menjadi gagasan, teori, konseptualisasi, pemilihan metode penelitian yang sesuai dan seterusnya.

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan sifat sesuatu yang sedang berlangsung pada saat riset dilakukan dan memeriksa sebab-sebab suatu gejala tertentu.[18] Sedangkan kualitatif yang dimaksud dalam penelitian yaitu untuk memahami fenomena yang dialami oleh peneliti.

Sesuai permasalahan yang dikaji, penelitian ini umumnya berupa kata-kata gambar dan bukan angka yang menunjukan kualitas. Penelitian deskriptif mengumpulkan data, menentukan dan melaporkan yang ada menurut kenyataan.[19] Sifat kualitatif penelitian ini mengarah pada mutu dan kedalaman uraian, yakni pembahasan kontribusi internet sebagai sarana dakwah di era milenial bagi organisasi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Kabupaten Bone. Penelitian ini menggunakan desriptif, dalam hal ini objek penelitiannya adalah Kontribusi Internet sebagai Sarana Dakwah Organisasi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Kabupaten Bone di Era Milenial.

b. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan sosiologis, pendekatan dakwah dan pendekatan komunikasi.

[18]Jalaluddin Rahmat, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Cet. 1; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2000), h. 15.

[19]Mukhtar, *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*, h. 67.

1). Pendekatan Sosiologis

Pendekatan sosiologis adalah ilmu yang mempelajari hidup bersama dalam masyarakat dan menyelidiki ikatan-ikatan antara manusia yang menguasai hidupnya itu.[20] Peneliti menggunakan pendekatan ini karena sebelum melakukan penelitian, peneliti harus terlebih dahulu mengetahui kondisi dari organisasi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Bone. Sehingga peneliti menganggap bahwa pendekatan ini relevan dengan judul yang sedang diteliti.

2). Pendekatan Dakwah

Pendekatan dakwah yaitu titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses dakwah. Penentuan pendekatan di dasarkan pada mitra dakwah dan suasana yang melingkupinya.[21] Peneliti menggunakan pendekatan ini karena fokus penelitian ini tentang dakwah yang dilakukan oleh Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Bone.

3). Pendekatan Komunikasi

Pendekatan komunikasi yaitu fungsi komunikasi setidaknya mengisyaratkan bahwa komunikasi penting untuk membangun konsep diri kita, aktualisasi diri, untuk kelangsungan hidup, untuk memperoleh kebahagiaan, terhindar dari tekanan dan ketegangan, antara lain lewat komunikasi yang bersifat menghibur dan memupuk hubungan dengan orang lain. Dengan komunikasi kita bekerja sama dengan anggota

---

[20]Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam*, (Cet. VII; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), h. 38.

[21]Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah Edisi Revisi*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2004), h. 347.

masyarakat.[22] Peneliti menggunakan pendekatan ini karena dalam penelitian tentunya dibutuhkan sebuah komunikasi antara peneliti dengan informan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

2. Lokasi Penelitian

Adapun yang menjadi titik fokus dalam penelitian ini sebagai lokasi penelitian adalah di Kampus STKIP Muhammadiyah Bone, di Jl. Abu Dg. Pasolong, Tanete Riattang, Kabupaten Bone Sulawesi Selatan.

3. Data dan Sumber Data

a. Data

Data adalah segala keterangan (informasi) mengenai segala hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian, dengan demikian tidak semua informasi atau keterangan merupakan data dan hanyalah sebagian saja dari informasi, yakni yang berkaitan dengan penelitian.[23]

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1) Data primer

Data primer adalah jenis data yang diperoleh dan digali dari sumber utamanya (sumber asli), baik berupa data kualitatif maupun data kuantitatif.[24] Data primer yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data yang diperoleh secara langsung dari objek/subjek penelitian baik melalui individu atau kelompok. Adapun data primer yang dimaksud oleh penulis disini yaitu data yang diperoleh

[22]Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi; Suatu Pengantar,* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), h. 5-6.

[23]Tatang M. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian,* (Cet. III; Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1995), h. 130.

[24]Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi,* (Cet. II; Jakarta: PT. Raja Grafindo persada, 2001), h. 121.

langsung dari Ketua Umum PC Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Cabang Bone, Sekretaris Umum, alumni serta dengan Ketua Pimpinan bidang Cabang PC Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Kabupaten Bone, Sulawesi Selatan.

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah jenis data yang diperoleh dan digali melalui hasil pengolahan pihak kedua dari hasil penelitian lapangannya, baik berupa data kualitatif maupun data kuantitatif.[25] Data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya dan bukan diusahakan sendiri oleh penulis atau peneliti. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data dari bahan pustaka atau buku-buku referensi dan informasi lain yang berhubungan dengan penelitian ini.

b. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh.[26] Sumber data dalam penelitian ini adalah informan yang terkait dengan pembahasan judul penelitian. Adapun tehnik menentukan informan dalam penelitian ini yakni menggunakan tehnik *snowball*, dimana penentuan informan yang mulanya kecil, kemudian membesar. Dalam penentuan informan pertama-tama dipilih satu atau dua orang, tetapi karena data yang diambil dari dua orang tersebut belum lengkap terhadap data yang diberikan, maka peneliti kemudian mencari orang lain yang dipandang lebih tahu dan dapat

[25]Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, h. 122.

[26]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Cet. XV; Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 172.

melengkapi data yang diberikan oleh dua orang sebelumnya. Begitu seterusnya, sampai jumlah informan semakin banyak.[27]

Adapun kriteria dan informan yang ditunjuk atau dipilih dalam penelitian ini adalah informan dari Organisasi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Kabupaten Bone yaitu Ketua Umum PC Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Cabang Bone, Sekretaris Umum, Bendahara Umum dan Ketua Pimpinan bidang PC Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Kabupaten Bone.

4. Instrumen Penelitian

Dalam upaya memperoleh data yang akurat, penulis menggunakan instrumen penelitian. Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjanya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.[28] Instrumen dalam suatu penelitian menjadi salah satu unsur terpenting karena berfungsi sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data. Instrumen-instrumen penelitian yang dimaksud yaitu:

a. Instrumen Utama

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi intrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri sehingga peneliti harus "validasi". Validasi terhadap peneliti meliputi: pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki objek penelitian baik secara akademik maupun logiknya.[29]

---

[27]Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 67.
[28]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, h. 136.
[29]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatid Kualitatif dan R&D*, h. 305.

Penelitian kualitatif sebagai *humen instrumen* berfungsi untuk menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya.[30]

Peneliti sebagai instrumen atau alat penelitian karena mempunya ciri-ciri sebagai berikut:

1) Peneliti sebagai alat peka dan dapat bereaksi terhadap segala stimulus dari lingkungan yang harus diperkirakannya bermakna atau tidak bagi penelitian.
2) Peneliti sebagai alat dapat menyesuaikan terhadap segala aspek keadaan dan dapat mengumpulkan aneka ragam data sekaligus.
3) Tiap situasi merupakan keseluruhan artimya tidak ada suatu instrumen berupa test atau angket yang dapat menangkap keseluruhan situasi kecuali manusia.
4) Suatu situasi yang melibatkan suatu interaksi manusia tidak dapat dipahami dengan pengetahuan semata dan untuk memahaminya, kita perlu sering merasakannya, menyelaminya berdasarkan pengetahuan kita.
5) Peneliti sebagai intrumen dapat segera menganilisis data yang diperoleh. Ia dapat menafsirkannya, melahirkan hipotesis dengan segera untuk menentukan arah pengamatan, untuk mentest hipotesis yang timbul seketika.
6) Hanya manusia sebagai instrumen dapat mengambil kseimpulan berdasarkan data yang dikumpulkan pada suatu saat dan

[30] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatid Kualitatif dan R&D*, h. 306.

menggunakan segera sebagai balikan untuk memperoleh penegasan, perubahan, perbaikan atau perlakuan.[31]

b. Instrumen Pendukung

1) Pedoman wawancara adalah intrumen ini berisi daftar pertanyaan yang akan disampaikan kepada objek penelitian sebagai narasumber yaitu organisasi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Kabupaten Bone. Gunanya adalah untuk memperoleh serangkaian informasi-informasi atau keterangan. Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari wawancara.[32] Narasumber yang dimaksud yaitu Ketua Umum PC Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Cabang Bone beserta dengan rekan-rekannya.

2) Pedoman observasi adalah proses pencatatan secara cermat dan sistematis terhadap objek yang diamati secara langsung. Daam metode ini pihak pengamat melakukan pengamatan dan pengukuran dengan teliti terhadap objek yang diamati.[33] Observasi yang akan dilakukan yaitu mencatat semua aktivitas atau gejala yang terkait dengan pnelitian yang berhubungan kontribusi internet sebagai sarana dakwah organisasi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Kabupaten Bone di era milenial.

3) Dokumen adalah sebuah cara yang dilakukan untuk penyediaan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari

---

[31] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatid Kualitatif dan R&D*, h. 308.

[32]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Cet. XII; Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), h. 126.

[33]Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi: Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2005) h. 133-134.

pencatatan sumber-sumber informasi khusus dari karangan/tulisan, wasiat, buku, undang-undang, dan sebagainya.[34] Dokumen merupakan catatan perisitiwa yan telah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya menumental dari seseorang. Dokumen dari organisasi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Kabupaten Bone adalah Sejarah berdirinya Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah di Bone, Struktur Organisasi, serta maksud dan tujuan didirikannya Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah.

Kisi-Kisi Instrumen

No.	Dimensi	Indikator
1.	Internet	a. Facebook b. Instagram c. Website
2.	Kontribusi Internet dalam dakwah	a. Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Kabupaten Bone menjadikan internet sebagai sarana untuk menyampaikan dakwah dan untuk mencari sumber materi dakwah. b. Internet memberikan kontribusi bagi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Kabupaten Bone dalam men *share* konten dakwahnya di *website, instagram* dan *facebook* yang memiliki peluang untuk dilihat banyak orang.

[34]Van Hoeve, *Ensiklopedia Indonesia*, (Jilid VII; Jakarta: Ichtiar Baru), h. 849.

		c. Ikatan mahasiswa Muhammadiyah Kabupaten Bone menggunakan internet sebagai sarana dakwah untuk membendung atau meminimalisir segala hal yang sifatnya negatif di internet. d. Hadirnya internet menjadikan dakwah Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Kabupaten Bone lebih modern.

Tabel. 1.1 Instrumen Penelitian

5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam rangka mengumpulkan data-data untuk mendukung penelitian ini, maka peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

a. Riset perpustakaan *(library research*) yaitu pengumpulan data dengan jalan membaca berbagai macam informasi literatur dengan mempersiapkan kartu-kartu, seperti kartu kutipan, ihtisar dan kartu ulasan.

b. Riset lapangan (*field research*) yaitu pengumpulan data dengan terjun ke lapangan penelitian dengan menggunakan tiga metode secara bersamaan yaitu metode wawancara, observasi dan dokumentasi.[35]

1) Wawancara merupakan suatu proses tanya jawab atau dialog secara lisan antara pewancara dan responden dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.[36]

[35]Abdullah K, *Tahapan dan Langkah-Langkah Penelitian*,(Cet. I; Watampone: Luqman al-Hakim Press, 2013), h. 2.

[36]S. Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, h. 40.

2) Observasi dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematik terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala pada objek penelitian.[37]
3) Dokumentasi merupakan pengumpulan data melalui catatan atau dokumen-dokumen yang resmi maupun tidak resmi, dan pengambilan gambar disekitar objek penelitian yang akan dideskipsikan sebagai pendukung proses observasi dan wawancara.[38]

6. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.[39]

Model analisis data dalam penelitian ini mengikuti konsep yang diberikan Miles and Huberman. Miles and Hubermen mengungkapkan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga sampai tuntas. Komponen dalam analisis data :

a. Reduksi data yaitu data yang diperoleh dari laporan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci.

---

[37]S. Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, h. 46.

[38]Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian,* (Cet. I; Yogyakarta: PT. Pustaka Baru. 2014), h. 32.

[39]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D,* h. 244.

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

b. Penyajian Data penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya.
c. Verifikasi atau penyimpulan data yaitu kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, danakan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung padatahap berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saatpeneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.[40]

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disederhanakan dalam pengertian bahwa sejumlah data yang terkumpul melalui teknik observasi, teknik wawancara dan dokumentasi yang digabung menjadi satu kemudian dicoba untuk dibakukan dan diolah serta dipilah-pilah menurut jenis dan golongan pokok bahasanya. Karena data yang diperoleh masih dalam bentuk uraian panjang, maka perlu sekali untuk di reduksi.

Penyajian data dimaksudkan sebagai langkah pengumpulan informasi yang tersusun dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Selain mereduksi dan menyajikan data, tindakan selanjutnya adalah verifikasi dan menarik kesimpulan. Verifikasi dilakukan untuk memeriksa dan mencocokkan kebenaran data yang diperoleh dari hasil observasi,

[40]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, h. 246-252.

wawancara dan dokumentasi lalu disimpulkan. Simpulan tersebut tidak mutlak tetapi sifatnya lentur, dalam arti ada kemungkinan berubah setelah diperoleh data yang baru.

Dalam pengolahan data, penulis menggunakan metode analisis deskriptif yaitu menafsirkan dan menguraikan data yang diperoleh dari observasi, interview dan wawancara. Maka penulis menggunakan data sebagai berikut:

1) Data deskriptif yaitu mengambil beberapa fakta-fakta yang bersifat umum yang selanjutnya di analisis untuk diterapkan ke hal yang bersifat khusus.
2) Data induktif yaitu mengambil beberapa fakta yang bersifat khusus untuk diterapkan ke hal-hal yang bersifat umum.

Adapun analisis data yang dimaksud penulis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, dalam hal ini diperoleh dari Organisasi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Kabupaten Bone.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Teori *Uses and Gratification*

Holbert Blumler dan Eliha Katz adalah orang pertama yang mengenalkan teori *uses and gratification*. Teori ini dikenalkan pada tahun 1974 dalam bukunya *"The Uses of mass Communication: Current perspectives on gratification research".* Teori *uses and gratifications* milik Blumler dan Katz ini mengatakan bahwa pengguna media memainkan peran aktif untuk memilih dan menggunakan media tersebut. Keduanya percaya bahwa tidak hanya ada satu jalan bagi khalayak untuk menggunakan media. Sebaliknya mereka percaya bahwa ada banyak alasan khalayak untuk memilih dan menggunakan media massa. Menurut pendapat teori ini, konsumen media mempunyai kebebasan untuk memutuskan bagaimana atau lewat media apa mereka menggunakan media itu akan berdampak pada dirinya.[1]

Teori *uses and gratifications* ini lebih menekankan bahwa komunikasi tidak mempunyai kekuatan untuk mempengaruhi khalayak. Dalam arti lain, manusia pada hakikatnya memiliki otonomi dan wewenang untuk memperlakukan media.[2] *Uses and gratifications* bukanlah proses komunikasi linear yang sederhana. Adapun asumsi-asumsi dasar dalam pendekatan *uses and gratifications* menurut Katz, Blumler dan Gurevitch adalah:

1. Khalayak dianggap aktif. Artinya, sebagian penting dari penggunaan media massa diasumsikan mempunyai tujuan.

[1]Aritonang Hanna F. "Pemetaan Dampak Pemamfaatan Aplikasi Fan page Facebook terhadap Kepuasan Fans (Studi pada mahasiswa S1 Komunikasi angkatan 2010-2011 Universitas Bengkulu)", Jurnal Komunikasi, Universitas Bengkulu, 2013.

[2]Hardyanti Winda. "Diskrepansi Kepuasan Pembaca Media Online Islam: Studi Komparatif Kesenjangan Kepuasan Membaca Situs Eramuslim.com di Kalangan Dosen dan Mahasiswa di Malang", Jurnal Sospol vol.3 no.1, Universitas Malang, 2017.

2. Dalam proses komunikasi massa banyak inisiatif untuk mengaitkan pemuasan kebutuhan dengan pemilihan media terletak pada anggota khalayak.
3. Media massa harus bersaing dengan sumber-sumber lain untuk memuaskan kebutuhannya. Kebutuhan yang dipenuhi media hanyalah bagian dari rentangan kebutuhan manusia yang luas. Bagaimana kebutuhan ini terpenuhi melalui komsumsi media amat bergantung pada perilaku khalayak yang bersangkutan.
4. Banyak tujuan pemilihan media massa disimpulkan dari data yang diberikan anggota khalayak, artinya orang dianggap cukup mengerti untuk melaporkan kepentingan dan motif dan situasi-situasi tertentu.
5. Penilaian tentang arti kultural dari media harus ditangguhkan sebelum diteliti lebih dahulu orientasi khalayak.[3]

B. Perkembangan Internet di Era Milenial

1. Pengertian Internet

Internet menjadi salah satu sumber daya informasi yang sangat potensial untuk mempermudah sistem kehidupan. Bayangkan saja, kehadiran internet telah mampu melahirkan sebuah sistem kehidupan baru yang lain, atau di istilahkan dengan dunia maya. Dunia maya memiliki kemiripan yang sangat jelas dengan kehidupan nyata. Apa yang anda lakukan di dunia nyata, saat ini bisa juga kita lakukan di dunia maya. Sebagai contoh aktivitas bisnis online yang dijalankan seseorang dengan memanfaatkan teknologi internet.[4]

Internet merupakan singkatan dari dua buah kata dalam bahasa Inggris, yaitu *International Work* (penghubung jaringan). Istilah internet berasal dari

[3]Morissan, *Teori Komunikasi: Individu Hingga Massa,* (Jakarta: Kencana, 2013).

[4]Febi Trafena Talika, "Manfaat Internet Sebagai Media Komunikasi Bagi Remaja di Desa Air Mangga Kecamatan Laiwui Kabupaten Halmahera*".* Jurnal Acta Diurna, Vol. 5, No. 1, 2016, h, 2.

bahasa latin *inter* yang berarti jaringan antara atau penghubung. Jadi, definisi internet adalah hubungan antar berbagai jenis komputer dan jaringan di dunia yang berbeda sistem operasi maupun aplikasinya, dimana hubungan tersebut memanfaatkan kemajuan media komunikasi yang menggunakan *protocol* standar yang berupa IP (*Interconnected Protocol*).[5]

Interconnection Networking merupakan asal kata dari internet yang artinya hubungan antara komputer satu dengan komputer yang lainnya dengan tipe berbeda-beda yang saling terhubung dan membentuk sebuah jaringan yang ada di berbagai penjuru dunia. Dari jaringan-jaringan kecil yang saling terhubung. Internet juga berawal dari suatu rencana Departemen Pertahanan Amerika Serikat pada sekitar tahun 60-an yang dimulai dengan suatu proyek yang dinamakan *Advanced Research Projects Agency Network* (ARPANET). Sebuah jaringan berbasis komunikasi data paket yang di dirikan di tahun 1969 yang bertujuan menghubungkan para periset ke pusat-pusat komputer, sehingga mereka bisa bersama-sama memanfaatkan sarana komputer seperti *Disk Space,* Data Base dan lain-lain.[6]

Adapun pengertian lain dari internet menurut para ahli yaitu :

a. Daryanto menjelaskan bahwa internet yaitu kumpulan yang luas dari jaringan telekomunikasi yang ada di seluruh dunia dan seluruh manusia yang secara aktif beradaptasi sehingga menjadi sumber daya informasi yang sangat berharga.[7]

---

[5]Bima Suhardiman, "Pemanfaatn Internet Dalam Meningkatkan Pengetahuan Guru di SMA Muhammadiyah 1 Tangerang", (Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2011), h. 15.

[6]Bima Suhardiman, "Pemanfaatan Internet Dalam Meningkatkan Pengetahuan Guru di SMA Muhammadiyah 1 Tangerang", h. 16.

[7]Bima Suhardiman, "Pemanfaatan Internet Dalam Meningkatkan Pengetahuan Guru di SMA Muhammadiyah 1 Tangerang", h. 17.

b. Menurut Brace, Internet yaitu jaringan global yang menghubungkan beribu bahkan berjuta jaringan komputer dan komputer pribadi, yang memungkinkan setiap komputer yang terhubung kepadanya bisa saling berhubungan dan berkomunikasi satu sama lain.[8]

c. Wing Wahyu mengemukakan bahwa internet adalah jaringan komputer yang jangkauannya seluas dunia. Hampir ditiap kota besar dan di daerah-daerah yang ada jaringan teleponnya sudah dapat dijangkau oleh jaringan komputer. Dengan adanya internet satu komputer dengan komputer lain yang tempatnya saling berjauhan di seluruh muka bumi ini dapat saling berhubungan untuk saling bertukar data dan informasi.[9]

Dari beberapa defenisi di atas maka peneliti berkesimpulan bahwa internet yaitu suatu jaringan yang dapat menghubungkan satu orang atau lebih untuk saling bertukar informasi dengan mudah dan cepat.

2. Sejarah Internet

Internet menjadi media yang paling banyak digemari oleh masyarakat sebagai media komunikasi. Internet memberikan banyak manfaat bagi penggunanya. Adapun sejarah internet sebagai berikut:[10]

Lahirnya internet dimulai ketika Departemen Pertahanan Amerika U.S pada tahun 1969. Pada waktu itu, dilakukanlah riset yang diberi nama ARPANET oleh Defense Advanced research projets Agency (DARPA). Program ini dibuat untuk memberikan kemudahan dalam berkomunikasi dengan cara menghubungkan sejumlah komputer yang membentuk jaringan organik. Setelah

---

[8]Lidia, "Pemanfaatan Internet Bagi Mahasiswa Jurusan Akuntansi", (Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, Yogyakarta, 2007), h. 6.

[9]Bima Suhardiman, "Pemanfaatan Internet Dalam Meningkatkan Pengetahuan Guru di SMA Muhammadiyah 1 Tangerang*",* h. 17

[10]Yudhim, "Sejarah Internet", http://reistea.blogspot.com/2012/05/rangkuman-singkat-sejarah-internet.html. Diakses pada tanggal 19 Juni 2019.

diadakan program riset tersebut, akhirnya pada tahun 1970, ada 10 lebih komputer yang berhasil dihubungkan untuk saling berkomunikasi.

Pada tahun 1972, program e-mail kembali diciptakan oleh Roy Tomlinson. Pada awal kemunculannya, program ini langsung meledak penggunaanya dikalangan masyarakat karena penggunaanya yang mudah. Pada tahun yang bersamaan, diperkanalkanlah icon @ sebagai lambang penting yang memnunjukan kata “at” atau “pada”. Setelah itu tahun 1973 jaringan ARPANET dikembangkan di luar Amerika Serikat. Komputer University College di London adalah komputer pertama yang berhasil ada yang menjadi bagian dari jaringan Arpanet. Kemudian pada tahun yang sama, Vinton Cerf dan Bob Kahn yang merupakan ahli dalam bidang komputer memperesentasikan sebuah gagasan tentang internet di Universitas Sussex.

Program e-mail yang berhasil dibuat tersebut akhirnya di aplikasikan. Pada tanggal 26 maret 1976, e-mail berhasil di gunakan untuk mengirimka pesan oleh Ratu Inggris dari Royal Signals dan Radar Establishment di Malvern. Setelah keberhasilan pengaplikasian e-mail sebagai media komunikasi pada waktu, setahun kemudian ARPANET semakin populer. Akhirnya ARPANET pun membentuk sebuah jaringan atau network karena pada saat itu sudah lebih dari 100 komputer yang bergabung di program itu. Tiga tahun kemudian, newsgroup kembali diciptakan oleh Tom Truscott, Jim Ellis dan Steve Bellovin yang diberi nama USENET.

Karena jaringan yang dibentuk semakin hari semakin baok dan banyak digunakan, akhirnya pada tahun 1981, diciptakanlah sebuah telpon televisi yang memberikan kemudahan pada penggunanya untuk saling berkomunikasi dengan cara menelpon dengan video link. Dari situlah kemudian dibutuhkan sebuah protocol resmi. Setahun kemudian dibentuklah sebuah transmission control

Protocol atau TPC dan internet Protokol. Sementara di Eropa muncul jaringan komputer dengan nama *Eunet*, yang menyediakan e-mail dan newsgroup USENET jaringan komputer di negara seperti Inggris, Denmark dan negara lainnya.

Pada tahun 1984 diperkanalkanlah sebuah sitem dengan nama domain yang kebih dikenal dengan nama Domain Name Sistem. Sistem ini dibuat untuk memberikan kemudahan dalam menyamakan alamat-alamat pengguna di jaringan komputer yang ada. Tiga tahun kemudian, penggunaan media ini melonjak drastis dengan jumlah komputer yang yang tersambung lebih dari 10 kai lipat, yang awalnya 1000 komputer lebih melonjak drastis menjadi 10. 000 lebih pengguna. Pada tahun 1988 diluncurkanlah kembali sebuah sistem Internet relay chat yang akhirnya membuat jumlah pengguna melonjak kembali.

Pada tahun 1990 ditemukan sebuah program editor dan browser yang memberikan kemudahan kepada semua pengguna jaringan komputer untuk mencari atau menjelajahi komputer lain. tahun tersebut merupakan tahun yang paling bersejarah, program tersebut adalah World wide Web yang ditemukan oleh Tim Berners Lee. Setelah itu penggunaan jaringan ini semakin banyak sebagai media komunikasi dengan jumlah lebih dari 1 juta pengguna dengan jumlah situs internet 3000 halaman. Setelah itu dunia pun langsung berubah.

3. Generasi Milenial di Era Sekarang

Menurut Yuswohady, Generasi milenial (*Millennial Generation*) adalah generasi yang lahir dalam rentang waktu awal tahun 1980 hingga tahun 2000. Generasi ini disebut sebagai *Gen-Y, Net Generation*, *Generation WE*, *Boomerang Generation*, *Peter Pan Generation*. Mereka disebut generasi milenial karena merekalah generasi yang hidup di pergantian milenium. Secara bersamaan di era ini teknologi digital mulai merasuk ke segala sendi kehidupan. Berdasarkan hasil

penelitian dari Lancaster & Stillman, Generasi Y dikenal dengan sebutan generasi millenial atau milenium. Sebutan akan generasi Y pertama kali digunakan di Amerika Serikat pada Agustus 1993 yang diapakai pada editorial koran besar.

Generasi ini banyak menggunakan teknologi komunikasi instan seperti email, SMS, *instant messaging* dan media sosial seperti *facebook* dan *twitter*, IG dan lain-lain, sehingga dengan kata lain generasi Y adalah generasi yang tumbuh pada era *internet booming*.

Berdasarkan definisi tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa generasi milenial adalah generasi yang lahir diantara tahun 1980-2000 saat terjadi kemajuan teknologi yang pesat. Jika dilihat dari kelompok umur, generasi milenial merupakan generasi yang saat ini berusia dikisaran 15–34 tahun.[11]

Ada beberapa macam karakteristik dari generasi milenial yaitu:

a. Milenial lebih memilih ponsel dibanding TV.
b. Milenial wajib punya media sosial.
c. Milenial lebih tahu teknologi dibanding orang tua mereka.
d. Milenial memanfaatkan teknologi dan informasi.
e. Milenial cenderung lebih malas dan konsumtif, dan lain-lain.

Di era digital ini, masyarakat disibukan oleh penggunaan *gadget* seperti *handphone* dan lain sebagainya, sudah menjadi pemandangan yang tidak asing lagi, dimana setiap orang tanpa memandang usia asik dengan peralatan komunikasinya. Penggunaan sosial media seperti *facebook, tweeter, instagram* dan lainnya sudah menjadi kebiasaan hidup sehari-harinya. Teknologi dapat dipahami sebagai pengetahuan bagaimana caranya membuat sesuatu *(know-how of making things)* atau bagaimana melakukan sesuatu *(know-how of doing things)*, maksudnya adalah kemampuan untuk melakukan sesuatu yang memiliki nilai

[11]Syarif Hidayatullah, dkk. "Perilaku Generasi Milenial Dalam Menggunakan Aplikasi Go-Food". Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan. Vol. 6, No. 2, 2018 h, 241.

manfaat dan nilai jual yang tinggi. Hal yang mencirikan eksistensinya generasi milenial adalah generasi *gadget*, maksudnya adalah generasi yang kesehariannya tidak terlepas dari peralatan yang berteknologi canggih. Berbagai peralatan *high-technology* tersebut telah menjadi bagian terpenting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan mereka.

4. Pengaruh Internet terhadap Masyarakat

Internet merupakan suatu jaringan yang sangat luas dan paling banyak digunakan oleh masyarakat. Dalam penggunaannya, tentunya internet memiliki pengaruh bagi penggunanya, baik secara positif maupun secara negatif. Adapun pengaruh internet secara postif dan negatif yaitu sebagai berikut:[12]

a. Pengaruh Positif Internet

1) Berita informasi dan ilmu pengetahuan baru, bisa didapatkan dengan mudah. Bagi pelajar penggunaan internet sebagai media belajar secara cepat akan meningkatkan dan memperluas pengetahuan, belajar interaksi, dan mengembangkan kemampuan dalam bidang penelitian dan juga pengembangan diri.
2) Bisnis online adalah sesuatu yang sangat diminati saat ini dengan tidak ada batasan bagi pengguna internet, semua orang bisa mengakses internet selama ada koneksi internet. Dengan biaya yang murah dan cepat setiap perusahaan besar saat ini mempromosikan produknya lewat iklan melalui internet.
3) Peningkatan pemakaian dan pelanggan internet yang signifikan.
4) Berbisnis lewat internet tidak dibatasi oleh ruang dan wilayah.

[12]Firmansyah, "Pengaruh Internet Terhadap Mahasiswa: Studi Terhadap TIM Sepak Bola Mon Malem Blang Bintang Aceh Besar", (Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, 2015), h. 24.

b. Pengaruh Negatif Internet

Selain pengaruh positif juga terdapat pengaruh negatif dalam mengakses internet. Berikut ini beberapa aspek pengaruh negatif dari internet dalam kehidupan sehari-hari yaitu:[13]

1) Dengan internet juga ada dampak negatif para pelajar terutama pelajar, seperti yang dipaparkan oleh Budi Oetomo pengaruh psikologi yang menyebabkan pelajar memiliki keinginan "serba cepat" dalam melakukan kegiatan apa saja. Menurutnya kemampuan berpikir, *software* komputer telah menyediakan berbagai fasilitas yang dapat diproses secara otomatis sehingga dapat mengakibatkan menurunnya kemampuan berpikir.
2) Komputer juga sering disalahgunakan, untuk memproduksi dan menyebarluaskan gambar atau video porno yang dapat merusak moral.
3) Kejahatan yang dilakukan oleh seseorang dengan sarana internet di dunia maya yang bersifat melintasi batas negara, perbuatan dilakukan secara ilegal, kerugian sangat besar, sulit pembuktian secara hukum.
4) Ancaman Virus dan Hacker, virus komputer yang berdampak merusak jaringan bahkan data tidak dapat dihindari dalam media publik seperti internet ini, apalagi adanya kegiatan para hacker dan cracker, baik yang ingin mencuri data dan informasi sampai yang merusak sistem komputer.
5) Pornografi, dengan lahirnya multimedia internet telah memungkinkan disalahginakan oleh beberapa kalangan yang kurang menjunjung etika dan moralitas dengan menciptakan situs porno yang mengeploitasi gambar atau video porno. Oleh karena itu, para pemakai perlu mempertimbangkan dengan masak apabila ingin mengakses situs tersebut karena akan dapat mempengaruhi pertumbuhan psikologis dirinya.

[13]Firmansyah, "Pengaruh Internet Terhadap Mahasiswa: Studi Terhadap TIM Sepak Bola Mon Malem Blang Bintang Aceh Besar", h. 28.

C. Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Sebagai organisasi Keagamaan

Muhammadiyah adalah satu gerakan pembaharuan Islam di Indonesia yang dimulai pada abad ke 20. Muhammadiyah lahir pada tanggal 18 November 1912 Miladiyah yang bertepatan pada tanggal 8 Dzulhijjah 1330 Hijriah yang didirikan oleh K.H. Ahmad Dahlan di Kota Yogyakarta.

K.H. Ahmad Dahlan dalam mendirikan organisasi muhammadiyah mempunyai maksud dan tujuan yang mulia dimana tentera dalam Anggaran Dasar Muhammadiyah Pasal satu disebutkan bahwa: muhammadiyah dadalah Gerakan Islam dan Dakwah Amar Ma'ruf Nahi Mungkar yang berasaskan Islam dan bersumber pada Al-Quran dan Hadist. Sudah jelas bahwa muhammadiyah adalah gerakan Islam yang sudah pasti menjunjung dan menegakkan Islam di Indonesia dengan pemikiran pembaharuannya dan modernisasinya yang bertujuan jelas tercantum dalam anggaran dasarnya yang berbunyi: menegakkan dan menjunjung tinggi agama Islam sehingga terwujud masyarakat Islam yang sebenar-benarnya.[14]

1. Sejarah Lahirnya Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah

   Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah adalah organisasi kader yang bergerak dibidang keagamaan, kemahasiswaan, dan kemasyarakatan dalam rangka mencapai tujuan Muhammadiyah. Sesuai dengan gerakan Muhammadiyah, maka Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah memantapkan gerakan dakwah ditengah-tengah masyarakat, khususnya dikalangan mahasiswa. Setiap anggota Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah, harus mampu memadukan kemampuan ilmiah (intelektual) dan aqidahnya (spiritual). Oleh karena itu, setiap anggota harus tertib dalam beribadah, tekun dalam studi dan

[14]Herry Purnomo, "Sejarah dan Perkembangan Muhammadiyah Cabang Kota Kudus Tahun 1920-2013", (Fakultas Agama Islam, Jurusan Perbandingan Agama/ Ushuluddin, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014), h. 4.

mengamalkan ilmunya untuk menyatalaksanakan ketaqwaan dan pengabdiannya kepada Allah Swt.

Sejarah lahirnya IMM tidak terlepas dari lahirnya muhammadiyah. Kelahiran IMM adalah sebuah keharusan sejarah, dimana kondisi umat Islam dan bangsa Indonesia yang mengalami pengrusakan dari dalam dan luar menuntut lahirnya gerakan mahasiswa yang independent, murni dan bermoral.

Secara garis besar kelahiran IMM disebabkan oleh dua faktor utama, yakni faktor internal dan eksternal.[15]

a. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam Persyarikatan Muhammadiyah selaku induk ortom-ortom yang ada. Faktor ini banyak dipengaruhi oleh motivasi idealisme untuk mengembangkan ideologyMuhammadiyah atau paham Islam menurut Muhammadiyah sampai kepada cita-citanya. Muhammadiyah sebagai sebuah organisasi kemasyarakat berbasis Al Quran dan Al Hadits bertujuan untuk menegakkan dan menunjung tinggi agama Islam sehingga terwujud masyarakat utama, adil dan makmur yang diridhai Allah Swt.

Cita ideal ini mengharuskan Muhammadiyah untuk mampu memasuki seluruh lini kehidupan manusia yang heterogen, termasuk di dalamnya adalah kalangan mahasiswa. Walaupun Muhammadiyah sebagai anggota istimewa Masyumi, terikat ikrar Abadi umat Islam yang dicetuskan pad tanggal 25 Desember 1949 yang salah satu isinya

[15]Ronasari Layli Azzah, "Buku Pedoman Kader Darul Arqam Dasar (DAD)", Jurnal Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Komisariat Renaissance FISIP, Universitas Mahasiswa Malang, 2018, h. 29-31.

menyatakan bahwa satu-satunya organisasi mahasiswa Islam adalah HMI. Namun Muhammadiyah secara institusional berpendapat bahwa kehadiran HMI sebagai organisasi mahasiswa Islam terlalu terbuka dengan berbagai macam faham keagamaan yang dibawa oleh masing-masing anggotanya, hal ini tidak memungkinkan bagi HMI untuk membawa misi pencerahan dakwah amar maruf nahi mungkar Muhammadiyah.

Akhirnya pada Muktamar Muhammadiyah ke 25 pada tahun 1936 di Jakarta. Muhammadiyah bertekad untuk mendirikan perguruan tinggi Muhammadiyah yang ditindaklanjuti dengan perintisan Fakultas Hukum dan Filsafat di Padang Panjang yang berdiri pada tanggal 18 November 1955 dan secara berturut-turut diikuti dengan berdirinya Perguruan Tinggi Pendidikan Guru di Jakarta dan di Surakarta, Akademi TablighMuhammadiyah di Yogyakarta serta Fakultas ILmu Sosial di Jakarta. Kemudian pada tahun 1962 diadakan Kongres Mahasiswa Muhammadiyah di Yogyakarta, kemudian pada tanggal 15 Desember 1963 didirikan Lembaga Dakwah Mahasiswa yang kemudian diusulkan berubah nama menjadi IMM. Selanjutnya Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) secara resmi berdiri pada tanggal 14 Maret 1964 di Jogjakarta, berdasarkan SK PP Muhammadiyah tanggal 14 Maret 1964/29 Syawal 1384 H.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berawal dari luar Muhammadiyah atau kondisi umat Islam dan kondisi bangsa Indonesia pasca kemerdekaan yang mengalami banyak pergolakan.

Kondisi umat Islam pra dan pasca kemerdekaan cenderung tidak mengalami perkembangan yang signifikan. Umat Islam masih terjebak dalam ritus beragama yang berkembang di masa lalu yang banyak dipengaruhi oleh budaya nenek moyang yang mengarah kepada sinkritisme bahkan animisme yang bertolak belakang dengan ajaran Islam yang murni. Hal ini tidak hanya melanda masyarakat yang rata-rata memiliki tingkat pendidikan yang rendah tapi juga kalangan mahasiswa, yang seharusnya berfikir lebih maju dibanding masyarakat secara umum. Umat Islam pada masa itu juga terjerembab sangat jauh dalam kemiskinan dan kebodohan yang terstruktur akibat penjajahan di masa pra kemerdekaan. Kemiskinan dan kebodohan ini adalah faktor utama yang menyebabkan terjadinya kemerosotan paham agama yang terdistorsi oleh ketidakmampuannya melawan hegemoni budaya nenek moyang yang sinkritis tersebut.

Sedangkan kondisi kebangsaan pada masa itu banyak diwarnai gerakan komunis PKI yang secara terang-terangan memberangus seluruh sendi-sendi kehidupan bangsa yang banyak dipelopori oleh ormas-ormas Islam. Hal ini semakin diperparah dengan terjadinya pergolakan ditingkat OKP (Organisasi Kemasyarakatan dan Pemuda). Organisasi mahasiswa dan kepemudaan menemui jalan buntu dalam mempertahankan independensi dan partispasi aktif dalam membangun bangsa pasca kemerdekaan. Bahkan gerakan mahasiswa sudah mulai terpolarisasi (terkotak-kotak) oleh kepentingan sesaat (pragmatisme) sehingga semakin lama semakin melemah dan berekses terhadap persatuan dan kesatuan dalam skala nasional.

2. Identitas Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah

IMM merupakan organisasi kader di lingkungan Muhammadiyah, seperti juga organisasi mahasiswa lainnya, identitas merupakan cirri khas yang membedakan dengan lainnya, yaitu:[16]

a. IMM adalah organisasi kader

IMM merupakan organisasi kaderisasi yang bergerak dibidang keagamaan, kemahasiswaan, dan kemasyarakatan dalam rangka mencapai tujuan Muhammadiyah.

b. IMM sebagai Ortom Muhammadiyah

IMM merupakan organisasi otonom Muhammadiyah, menjiwai semangat Muhammadiyah sebagai gerakan dakwah khususnya di tengah-tengah mahasiswa, yaitu menegakkan Amar Ma'ruf Nahi Munkar, sebagai mana yang tertuang dalam ayat 104 surat Ali Imron.

c. IMM sebagai gerakan Religius & Intelektual

Aktualisasi yang dilakukan merupakan proses integrasi dari nilai-nilai religius dan ilmiah, artinya pola gerakan yang dibangun senantiasa mengedepankan wacana dzikir dan fikir.

d. Setiap kader IMM harus mencirikan:

1) Tertib dalam ibadah sebagai wujud ke-taqwa-an
2) Tekun dalam mengkaji dan mengamalkan ilmu
3) Konsisten dalam perjuangan keagamaan dan kemasyarakatan

[16]Ronasari Layli Azzah, "Buku Pedoman Kader Darul Arqam Dasar (DAD)", h. 31

3. Postur Kader Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah

Adapun postur kader Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah yaitu:[17]

a. Kompetensi dasar aqidah adalah kemampuan kader untuk memformulasikan kehidupan berjiwa tauhid menurut ajaran Islam. Indikatornya adalah:
   1) Aqidah yang terimplementasi dalam sikap hidup yang membebaskan diri dari penghambaan terhadap segala sesuatu selain Allah dan terhadap sesama (penindasan, ketundukan pada penguasa).
   2) Tertib dalam Ibadah juga terefleksikan dalam bentuk kepekaan dan kepedulian sosial, yang dalam bahasa Al Quran mencegah dari perbuatan keji dan mungkar.
   3) Menggembirakan dakwah, artinya memiliki kreatifitas dalam merumuskan metode dakwah, perjuangan atau aktivitasnya.
   4) Akhlakul karimah, yang menjadi bagian identitas dirinya selaku pemimpin
b. Kompetensi dasar intelektual adalah kemampuan untuk merngaktualisasikan diri melalui berfikir sendiri, integral, liberatif, inovatif, dengan mengembangkan pemahaman serta amaliah rasional sehingga akademisi terlibat secara kritis dengan nilai kehidupan yang Islami, tujuan cita-cita yang mengatasi praktis sesuai dengan basis ilmu pengetahuan yang diserap. Indikatornya adalah:
   1) Bersikap kritis terhadap diri dan lingkungan
   2) Tekun dalam studi dan pengembangan iptek secara profesional
   3) Mengembangkan karakter kepemimpinan

[17]Ronasari Layli Azzah, "Buku Pedoman Kader Darul Arqam Dasar (DAD)", h. 32-34.

4) Terbuka dan selektif terhadap pandangan baru secara Ijtihadiyah
5) Aktif dan reaktif
6) Memiliki tanggung jawab sosial dengan mengembangkan kesadaran, pengalaman ilmu pengetahuan, dan tanggung jawab terhadap lingkungan alam dan sosial.

c. Kompetensi dasar humanitas adalah kemampuan kader untuk mengimplementasikan nilai-nilai dan ciri-ciri Muhammadiyah secara lahiriah, konsisten dan konsekuen dalam suatu disposisi sikap, sehingga tampak memiliki identitas khusus. Indikatornya adalah : Kader yang senantiasa setia terhadap keyakinan dan cita-citanya:
   1) Rasa solidaritas sosial dengan membantu para anggota khususnya dan mahasiswa umumnya dalam menyelesaikan kepentingannya
   2) Sikap konstruktif dalam menghadapi problema dan perubahan-perubahan dalam bisang sosial pemahaman keagamaan dan kemahasiswaan
   3) Kedewasaan sikap yang tercermin dari kedalam dan kejauhan wawasan hukum, peraturan, undang-undang, dan falsafah negara RI
   4) Berpribadi Muhammadiyah.

D. Media Internet Sebagai Sarana Dakwah dalam Menghadapi Era Milenial Bagi Organisasi Keagamaan

Internet merupakan suatu hal yang tidak dapat dipisahkan oleh kehidupan masyarakat karena sudah menjadi peradaban baru dalam kemajuan informasi dan komunikasi di dunia. Dengan internet, maka informasi akan mudah di akses oleh masyarakat internasional, baik untuk kepentingan pribadi, pendidikan dan lain

sebagainya. Internet merupakan bentuk revolusi terhadap kemajuan komunikasi dan informasi di dunia.

Pada saat pertama kali internet diperkenalkan oleh para ilmuan barat, hampir dari kebanyakan tokoh Islam merasa curiga dan khawatir akan efek dari temuan teknologi tersebut. Namun pemikir Islam adalah Syria Dr. Muhammad Sa'id Ramadhan al-Buthi mengatakan bahwa jaringan internet yang hampir menelan seluruh penjuru dunia adalah merupakan lahan luas yang disitu bertebaran podium-podium yang menyuarakan kepentingan Islam dengan memperkenalkan, mengajak (dakwah), membela dan memecahkan berbagai masalah.[18]

Dakwah merupakan aktivitas yang dilakukan untuk menyampaikan kebaikan kepada seseorang. Berdakwah dengan berbagai bentuk merupakan kewajiban bagi setiap umat muslim. Misalnya *amar ma'ruf, nahi mungkar*, berjihad, memberi nasihat dan sebagainya. Dalam hal ini bahwa Islam tidak memberikan tututan kewajiban bagi umatnya untuk berdakwah dengan hasil yang maksimal sesuai dengan bidang atau keahliannya maupun kemampuan dari penyampai dakwahnya.[19]

Sebagaimana yang kita ketahui bahwa aktivitas dakwah pada awalnya hanyalah merupakan tugas sederhana yakni kewajiban untuk menyampaikan apa yang diterima dari Rasulullah Saw., walaupun hanya satu ayat. Hal ini dapat dipahami sebagaimana yang ditegaskan dalam hadis Rasulullah Saw.:

حَدَّثَنَا أَبُو عَاصِمٍ الضَّحَّاكُ بْنُ مَخْلَدٍ أَخْبَرَنَا الْأَوْزَاعِيُّ حَدَّثَنَا حَسَّانُ بْنُ عَطِيَّةَ عَنْ أَبِي كَبْشَةَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ بَلِّغُوا عَنِّي

[18]NurfitrianiIsmail, "Dakwah Melalui Internet", https://wordpress.com/2016/06/25/dakwah-melalui-internet/. Diunduh pada tanggal 27 Mei 2020 pukul 07.00

[19]M. Munir dan Wahyu Ilahi, *Media Dakwah*. h, 9.

وَلَوْ آيَةً وَحَدِّثُوا عَنْ بَنِي إِسْرَائِيلَ وَلَا حَرَجَ وَمَنْ كَذَبَ عَلَيَّ مُتَعَمِّدًا فَلْيَتَبَوَّأْ مَقْعَدَهُ مِنْ النَّارِ

Artinya:

> Telah bercerita kepada kami Abu 'Ashim adl-Dlahhak bin Makhlad, telah mengabarkan kepada kami Al Awza'iy, telah bercerita kepada kami Hassan bin 'Athiyyah, dari Abi Kabsyah, dari 'Abdullah bin 'Amru, bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Sampaikan dariku sekalipun satu ayat dan ceritakanlah (apa yang kalian dengar) dari Bani Isra'il dan itu tidak apa (dosa). Dan siapa yang berdusta atasku dengan sengaja maka bersiap-siaplah menempati tempat duduknya di neraka".[20]

Inilah yang membuat kegiatan atau aktivitas dakwah boleh dan harus dilakukan oleh siapa saja yang mempunyai rasa keterpanggilan untuk menyebarkan nilai-nilai islam. Adapun orang yang melakukan aktivitas dakwah disebut sebagai *da'i*. Dalam ilmu komunikasi pendakwah adalah komunikator yaitu orang yang menyampaikan pesan komunikasi kepada orang lain.[21]

Oleh sebab itu, agar dakwah dapat mencapai sasaran-sasaran strategis jangka panjang, maka tentunya diperlukan suatu sistem manajerial komunikasi baik dalam penataan perkataan maupun perbuatan yang dalam banyak hal sanat relevan dan terkait dengan nilai-nilai keislaman, dengan adanya kondisi seperti ini makapara dai harus mempunyai pemahaman yang mendalam bukan saja menganggap bahwa dakwah dalam frame "*amar ma'ruf nahi mungkar*" hanya sekedar menyampaikan saja melainkan harus memenuhi beberapa syarat, diantaranya mencari materi yang cocok, mengetahui psikologis objek dakwah secara tepat, memilih metode yang representatif, menggunakan bahasa yang bijaksana dan sebagainya.[22]

---

[20]Al Iman Abi Abdillah Muhammad bin Ismail bin Ibrahim bin Al Mujirah Al-Bukhari, *Sahih Bukhari*, (Cet. III; Beirut: Dar Al Kutub Al Ilmiyyah, 2005), h. 405.

[21]Moh. Aki Aziz, *Ilmu Dakwah Edisi Revisi, (*Jakarta: Prenada Media Group, 2004), h, 216.

[22]Munzier Suparta dan Harjani Hefni, *Metode Dakwah*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2004), h. 6.

Dakwah yang pada intinya menyeru kepada Allah, adalah kewajiban setiap muslim. Kesadaran ini penting ditanamkan pada setiap muslim. Allah Swt. berfirman dalam QS. an-Nahl 16:125 :

ٱدْعُ إِلَىٰ سَبِيلِ رَبِّكَ بِٱلْحِكْمَةِ وَٱلْمَوْعِظَةِ ٱلْحَسَنَةِ ۖ وَجَٰدِلْهُم بِٱلَّتِى هِىَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَن ضَلَّ عَن سَبِيلِهِۦ ۖ وَهُوَ أَعْلَمُ بِٱلْمُهْتَدِين

Terjemahnya:

> Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.[23]

Perkembangan teknologi yang ada mengharuskan dakwah mengikuti perkembangan zaman yang ada. Salah satu media massa modern saat ini yang banyak digunakan salah satu masyarakat dunia adalah internet. Media ini telah digunakan oleh jutaan bahkan miliaran masyarakat dunia. Internet kini telah menjadi bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan manusia.

Sebuah data menyebut, tak kurang dari 2,4 miliar pengguna layanan dunia maya tersebut di seluruh dunia. Misalkan saja Google, mesin pencari raksasa itu dikunjungi oleh 1,2 triliun pengakses pada 2012, *Facebook* dipenuhi paling sedikit satu miliar anggota, sementara *Twitter* digandrungi oleh 200 juta pemakainya. Jumlah itu tentunya dapat saja meningkat seiring bertambahnya pengguna-pengguna baru pada jejaring sosial itu yang terkenal dengan sebutan media kicauan itu. Ini adalah potensi luar biasa bila dikelola untuk keberhasilan dakwah.

Hal ini memang tidak berlebihan, sebut saja misalnya pendakwah seperti Muhammad Arifin Ilham yang memanfaatkan media sosial *Facebook,* sejumlah 1,8 juta orang menyukai profil dai ini. Dia menulis di *Facebook* tentang

[23]Syaikh Abdurrahman bin Nashir as-Sa'di, *Tafsir Al-Quran,* (Cet. II; Jakarta: Dar Ibn al-Jauzi, 2013), h.208.

keinginannya untuk memasukkan anaknya ke pesantren. Tulisannya itu dikomentari sekitar 4.200 orang. Sekitar 27 ribu orang menyukai tulisan tersebut. Demikian juga yang dilakukan oleh Ketua Umum Ikatan Dai Indonesia (IKADI) Ahmad Satori Ismail yang membuat akun *Twitter*. Ketika dia menulis singkat tentang mukjizat al-Quran, tidak lama kemudian banyak tanggapan berdatangan dari pengguna media sosial. Dari sini jelaslah bahwa penggunaan media massa modern, termasuk internet ini tidak bisa tidak harus dimanfaatkan sebesar-besarnya bagi keberhasilan dakwah.[24]

Internet sebagai salah satu media massa yang memiliki jangkauan yang luas dan mendunia dapat digunakan sebagai media penyampaian pesan yang cepat dan efektif, termasuk pesan-pesan dakwah. Kelebihan- kelebihan internet sebagai media penyampai pesan adalah sebagai berikut:[25]

1. Internet memiliki kecepatan mengirim dan memperoleh informasi sekaligus sebagai penyedia data yang *shopiscated*.
2. Internet sebagai penyedia media informasi surat kabar (*electronic newspaper*), program film, TV, buku baru, serta lagu-lagu mulai dari yang bernuansa klasik sampai lagu-lagu kontemporer.
3. Internet sebagai media antarpribadi dengan pengiriman pesan dalam bentuk *electronic mail* (e-mail). Artinya pesan yang disampaikan tidak perlu melalui jasa pengiriman seperti kantor pos karena akan membutuhkan waktu yang lama terutama jika tujuannya di luar negeri. Namun, dengan email melalui komputer yang berbasis internet, pesan yang dikirim itu dapat diterima pada detik yang sama tanpa mengenal jarak, ruang, dan waktu.

[24]Ahmad Zaini. "Dakwah Melalui Internet" h. 97.
[25] Ahmad Zaini. "Dakwah Melalui Internet" h. 102.

4. Internet bagi orang muda, dapat dikatakan sudah menjadi bagian budaya mereka. Karena internet selain bisa menyediakan informasi yang serbaragam, juga mereka bisa jadikan sebagai saluran ajang gaul untuk berkenalan dengan siapa saja di atas bumi ini tanpa pernah bertatap muka, bahkan ia dapat tercatat sebagai mahasiswa universitas terkenal di suatu negara tanpa pernah mengunjungi negara di mana universitas itu berdiri (*distance learning*).

Sementara itu, internet dapat digunakan sebagai media komunikasi dakwah dengan alasan berikut:[26]

1. Tidak membatasi ruang dan waktu, biaya yang dipakai pun murah dan energi yang relatif terjangkau.
2. Pengguna jasa internet setiap tahunnya meningkat drastis, ini berarti berpengaruh juga pada jumlah penyerap misi dakwah.
3. Para pakar dan ulama yang berada di balik media dakwah ini bisa lebih mengfokuskan dirinya dalam menghadapi setiap informasi dan peristiwa yang terjadi yang menuntut status hukum Islam.
4. Dakwah melalui internet telah menjadi sakah satu pilihan masyarakat. Mereka bebas memilih materi apa yang mereka sukai. Dengan demikian pemaksaan kehendak bisa terhindari.

Karena itu, dapat disimpulkan internet sebagai media massa dinilai sangat efektif dan potensial sebagai media komunikasi dakwah dengan berbagai kelebihan yang dimilikinya. Disisi lain, internet tentunya memiliki kelemahan yang dapat menghambat jalannya dakwah. Namun dari kelemahan tersebut, tidak bisa dijadikan sebagai alasan untuk tidak bergerak maju menuju kesempurnaan.

[26] Ahmad Zaini. "Dakwah Melalui Internet" h. 103.

Generasi milenial menjadi tantangan tersendiri dalam dakwah. Sebab adanya kemajuan teknologi, pada era ini mengakses internet menjadi hal yang paling rutin dilakukan. Berdasarkan hasil studi Polling Indonesia yang bekerja sama dengan Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), jumlah pengguna internet di Indonesia tumbuh 10,12 persen. Survei ini melibatkan 5.900 sampel dengan margin of error 1,28 persen. Data lapangan ini diambil selama periode Maret hingga 14 April 2019, dari total populasi sebanyak 264 juta jiwa penduduk Indonesia, ada sebanyak 171,17 juta jiwa atau sekitar 64,8 persen yang sudah terhubung ke internet.

Angka ini meningkat dari tahun 2017 saat angka penetrasi internet di Indonesia tercatat sebanyak 54,86 persen. Dan dari seluruh pengguna internet di Indonesia, diketahui mayoritas yang mengakses dunia maya adalah masyarakat dengan rentang usia 15 hingga 19 tahun. Atau bisa dibilang mayoritas sebagian yang mengakses internet adalah anak muda milenial.

Dari internet itulah pintu kemaksiatan seakan akan terbuka lebar, internet dengan segala kemudahannya menjadikan kita dapat mengakses informasi apapun. Tidak terkecuali konten konten negative seperti pornografi, perjudian online, bahkan jasa prostitusi online. Ketika dulu tantangan dakwahnya adalah bagaimana menangani prostitusi-prostitusi pada tempat tertentu yang mana tidak banyak orang yang tahu, sekarang siapapun dapat mengaksesnya dengan mudah. Atau contoh lain yang dapat kita lihat maraknya kredit online yang tentu saja jika kita tidak teliti dengan benar hal tersebut dekat sekali dengan riba.

Belum lagi dengan kecanggihan internet sebagai sarana untuk kemudahan berbagi informasi dengan siapapun, membuat kita dapat bertukar cerita, pengalaman, atau bertukar pemikiran dengan siapa saja di media social misalnya, yang mana jika kita tidak memiliki kekuatan iman sebagai pondasi maka akan

mudah menerima pemahaman pemahaman yang menyimpang dari ajaran islam seperti adanya sekularisasi (pemisahan antara agama dan kehidupan) atau liberalisasi (kebebasan).

Pemahaman-pemahaman itulah yang akhirnya mempengaruhi pola pikir kebanyakan anak muda milenial saat ini. Dengan dalih hidup pada era ini harus memiliki pemikiran yang terbuka, harus bertoleransi, harus menghormati kebebasan karena merupakan hak manusia, tapi justru malah dirinya sendiri yang terbawa arus.

Masih disebabkan oleh internet, dalam rangka menuntut ilmu internet membuat kita dapat mencari tahu apapun dalam satu genggaman, tidak perlu lagi mencari buku buku referensi yang sulit ditemukan atau tidak perlu lagi jalan ke Perpustakaan untuk mencari referensi yang lebih banyak, tinggal ketik pertanyaanpun terjawab. Bahayanya adalah saat anak muda sekarang terlena dengan kemudahan yang diberikan internet, maka yang terjadi anak muda saat ini malas untuk mempelajari langsung dari kitabnya, malas mempelajari secara keseluruhan, atau malas datang ke majlis-majlis ilmu untuk mendengarkan ustad, yang mungkin baru semangat jika kajian dengan tema jodoh.[27]

Ada metode dakwah yang dapat dilakukan dengan menggunakan internet, yaitu:[28]

1. Menggunakan fasisilitas *Website.* Berdakwah dengan menggunakan fasilitas ini telah dilakukan oleh banyak organisasi Islam. Contohnya muhammadiyah.or.id.

[27]Citizem jurnalizm, "Jadikan Internet Sebagai Sarana Dakwah Ekonomi Syariah pada Anak Muda Milenial", https://www.galamedianews.com/?arsip=230975&judul=jadikan-internet-sebagai-sarana-dakwah-ekonomi-syariah-pada-anak-muda-milenial. Di akses pada tanggal 27 Mei 2020 pada pukul 08.55.

[28]Ahmad Zaini. "Dakwah Melalui Internet" h. 104-105.

2. Menggunakan *mailing list* dengan mengajak diskusi keagamaan atau mengirim pesan moral kepada seluruh anggotanya.
3. Menggunakan fasilitas *Chatting* yang memungkinkan berinteraksi secara langsung.
4. Menggunakan fasilitas jejaring sosial seperti *Facebook, Twitter, Instagram* dan lainnya.

Menghadapi *mad'u* yang semakin kritis, dan tantangan dunia global yang semakin hari semakin kompleks, serta untuk merancang strategi dakwah yang mumpuni, maka langkah strategis yang dapat dilakukan untuk dapat menghadapi era milenial ini yaitu:[29]

1. Peningkatan Sumber Daya Muballigh (SDM)

   Untuk mencapai tujuan-tujuan dakwah secara maksimal, maka perlu didukung oleh para juru dakwah yang handal, kehandalan yang dimaksud meliputi kualitas yang seharusnya dimiliki oleh juru dakwah masa kini, yakni adanya dua kompetensi yang dimiliki yakni: kompetensi *substansif* dan kompetensi *metodologis*.

   Kompetensi substansif adalah berupa penguasaan terhadap materi-materi ajaran Islam secara tepat dan benar, bahkan secara universal. Sebab, manakala seorang muballigh kurang menguasai substansi materi yang disajikan, maka akan mengalami kesulitan ketika berinteraksi dengan masyarakat (mad'u). Harus diingat, masyarakat muslim saat ini sangat kritis, sehingga tidak jarang mereka mempertanyakan sumber-sumber rujukan yang disampaikan oleh muballigh. Hal ini terjadi karena masyarakat juga

[29]M. Abzar D. "Strategi Dakwah Masa Kini: Beberapa Langkah Strategis Pemecahan Problematika Dakwah", Dosen tetap fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Samarinda, Vol. XVII, No. 5, 2015, h. 44-45.

sudah semakin sadar akan pentingnya diskusi, dialog, *sharing* pengetahuan mengenai persoalan islam dan kemasyarakatan.

Sementara, kompetensi metodologis adalah kemampuan juru dakwah dalam mensosialisasikan ajaran Islam di tengah-tengah masyarakat. Kompetensi metodologis ini berupa kemampuan juru dakwah dalam memilih dan memutuskan pendekatan yang digunakan, termasuk pula keterampilan berpidato di atas mimbar maupun kemampuan berinteraksi dengan masyarakat. Untuk mencapai keduanya salah satu cara yang harus dilalui adalah meningkatkan kualitas pendidikan muballigh.

2. Pelatihan Pengayaan Wawasan Muballigh

Dalam kaitan ini, Pengayaan wawasan muballigh dimaksudkan untuk menunjang penguasaan substansi ajaran Islam, mengingat tugas berat seorang muballigh yang tidak sekedar menyampaikan janji-janji Allah dan ancaman-Nya (*basyiran wa naziiran*), tetapi lebih jauh tugas muballigh adalah sebagai mobilisator dan katalisator perubahan sosial (*agent of social* change). Pelatihan dimaksud merupakan langkah strategis karena seorang muballigh diharapkan pula akan dapat mengimplementasikan konsep "*ulul albab*" dalam skema al-Qur'an, atau "*rausan fikr*" dalam gagasan Ali Syari'ati sebagaimana dikutip oleh Ahmad Anas, di mana seorang muballigh idealnya memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

a) Memiliki sikap pluralis, sehingga mampu memandang suatu kebenaran agama dalam tataran universal-holistis, dengan mengembangkan sikap toleransi antar-sesama pemeluk agama (yang diturunkan dari langit), sehingga Islam dapat diterima dalam konteks antar-lintas mazhab dan aliran;

b) Memiliki wacana keilmuan yang komprehensif dalam berbagai dimensi sosial kemasyarakatan, tidak sekedar menguasai "ilmu-ilmu agama", apalagi kalau hanya berorientasi pada *fiqih sentris,* tanpa ada upaya mengintegrasikan dengan disiplin ilmu-ilmu sosial lainnya;
c) Memiliki wawasan pemikiran dan daya empiris yang luas dan kuat, sehingga mampu mengemas materi-materi dakwah yang argumentatif-filosofis, dan memberi mampu memberi pencerahan kepada obyek dakwah mengenai dimensi-dimensi keberagamaan (baca: Islam) yang lebih luas dan fleksibel;
d) Mempunyai daya kepekaan sosial dan dan wawasan lingkungan yang cukup, yang dapat menimbulkan *ghirah* intelektual yang mapan bukan sekedar intelegensia yang marginal;
e) Selalu intens dengan perkembangan-perkembangan baru, baik yang beskala nasional maupun internasional, dan mampu mentransformasikannya pada umat tanpa menimbulkan kegelisahan dan perpecahan umat.

3. Pelatihan Pemanfaatan Teknologi Modern sebagai Media Dakwah

Salah satu langkah yang juga strategis dan efektif dalam menyebarluaskan ajaran-ajaran Islam adalah melalui media informasi, baik media cetak maupun media elektronik. Kemajuan di bidang informasi dan telekomunikasi harus dapat dimanfaatkan dengan maksimal oleh para juru dakwah, sebab dengan cara itulah, maka dakwah Islam dapat diterima dalam skala yang sangat luas dan dalam waktu yang cukup singkat. Sebab, tak dapat dipungkiri, bahwa salah satu aspek kelemahan Sumber Daya Manusia (SDM) para aktivis dakwah adalah masih rendahnya volume pemanfaatan teknologi modern sebagai media dakwah.

Oleh karenanya, hal yang sangat mendesak dilakukan saat ini adalah pelatihan untuk membekali keterampilan khusus para aktivis dakwah dalam memanfaatkan media-media modern. Dan akan lebih ideal lagi manakala dibekali pula keterampilan dalam mengelola sebuah media, sehingga media-media yang ada tidak selamanya dikuasai oleh Non-Islam.

Realitas ini pulalah yang selama ini terjadi di masyarakat, dimana media-media informasi dikuasai oleh non-Islam. Kalaupun ada orang islam yang menguasai media, itupun untuk kepentingan komersial semata, sehingga nyaris tidak memiliki (untuk tidak mengatakan tidak memiliki komitmen sama sekali) komitment terhadap dakwah Islam. Sehingga yang terjadi adalah jam tayang siaran-siaran kerohanian ditayangkan pada saat pemirsa masih tertidur pulas. Kondisi ini tentunya akan mempengaruhi jumlah pemirsa yang menyaksikan sebuah tayangan, termasuk tayangan kerohanian.

4. Pengembangan Pendekatan Dakwah Fardhiyah

Pendekatan dakwah fardhiyah maksudnya adalah menjadikan pribadi dan keluarga sebagai sendi utama dalam aktivitas dakwah. Pendekatan ini tentunya sangat strategis untuk dikembangkan terus, mengingat, usaha membentuk masyarakat yang dicirikan oleh Islam idealnya berawal dari pembinaan pribadi dan keluarga, sebab lingkungan keluarga merupakan elemen sosial yang sangat strategis dan dapat mewarnai masyarakat secara luas.

Pembinaan pribadi dan keluarga ini dapat ditempuh melalui dua cara: yaitu; *pertama,* peningkatan fungsi orang tua sebagai tauladan dalam rumah tangga; *kedua,* membentuk Konsultan Keluarga Sakinah (KKS) dan atau mengintensifkan pemberdayaannya dalam setiap komunitas muslim. Untuk

melaksanakan program ini diperlukan tenaga penyuluh dan *counselor* Islam yang handal baik secara teoritis maupun secara praktis.[30]

[30]M. Abzar D. "Strategi Dakwah Masa Kini: Beberapa Langkah Strategis Pemecahan Problematika Dakwah", h. 46-47.

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Profil Organisasi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Kabupaten Bone

1. Sejarah Singkat Ikatan Mahasiswa Muhamadiyah (IMM) Bone

Sejarah awal terbentuknya Ikkatan Mahasiswa Muhammadiyah Cabang Bone adalah pada periode 1981-1984 DPD IMM SULSELRA (Sulawesi Selatan-Tenggara), pada kepemimpinan DPD tersebut mereka melakukan kunjungan sebanyak dua kali ke Bone dalam rangka pembentukan IMM di Bone. Kunjungan pertama yaitu pada tanggal 28 Juni 1983 dengan mengutus M. Arfah Bas'ha (Ketua Umum DPD IMM) dan Ahmad Sjukri (departemen Kemahasiswaan DPD IMM). Pada kunjungan tersebut tidak seorang pun yang berkepentingan sempat di temui baik PMD (Pimpinan Muhammadiyah Daerah) maupun unsur Civitas akademika STKIP Muhammadiyah Bone.

Kunjungan kedua pada tanggal 25 maret 1984 dengan mengutus M. Afrah Bas'ha dan M. Nurdin Mas (Sekretariat Umum DPD IMM) pada kesempatan itu diperoleh informasi dari dekan STKIP Muhammadiyah Bone bahwa di STKIP Muhammadiyah Bone sulit untuk di bentuk IMM, karena mahasiswanya 90 %lebih oegawai negeri (Kopri), sedang kondisi Bone berbeda engan daerah-daerah lain. Namun dengan konsultasi penuh ukhuwah serta bantuan PMD Majlis PPK dan Drs. Zainuddin Sialla' (sekretaris PMW, dosen STKIPM Bone) akhirnya diperoleh kesepakatan untuk memberikan kesempatan kepada DPD memberikan ceramah didepan mahasiswa tentang ke IMM-an.

Pada acara tersebut turut memberikan sambutan Dekan STKIP PMD Bone Majlis PPK dan Drs. Zainuddin Sialla' atas nama PMW (Pimpinan Muhammadiyah Wilayah), yang sepakat bahwa IMM sudah saatnya terbentuk di Bone, bahkan Dekan STKIP langsung menunjuk Badaruddin (Ketua Senat) sebagai formatur tunggal untuk menyusun pengurus IMM cabang Bone.

Inilah titik terang dan cikal bakal terbentuknya IMM Cabang Bone. Setelah mendapatkan amanat dari DPD IMM, Badaruddin sebagai formatur tunggal kemudian melaksanakan tgas tersebut dengan melengkapi struktural pimpinannya yang akan menjadi partner kerjanya mengembangkan IMM di Kabupaten Bone. Maka perjuangannya pun menuai hasil dan telah terbentuk struktural Pimpinan Cabang IMM Bone, sesuai dengan Surat Keputusan No. 388 DPD IMM SulSelRa mengamanahkan, Ketua Umum (Badaruddin Baso DM), Ketua I (A. M. Sulam MP), Ketua II (Baharuddin MK), Ketua III (Sirajuddin), Sekretaris Umum (Amir Daus), Sekretaris I (M. Alwi S), Sekretaris II (M. Rusdi AP), Bendahara (Bausatria), dan Wakil Bendahara (Marlina Paduai).

Langkah perjuangan selanjutnya adalah membentuk komisariat di STKIP Muhammadiyah Bone. Ada banyak tantangan dan penuh perjuangan dalam hal ini untuk dapat diterima masyarakat kampus, perkaderan awal yang dilakukan juga belum perkaderan seperti sekarang ini tapi dibingkai dalam bentuk Latihan Kepemimpinan kemudian dimasukkan ajaran dan dakwah Muhammadiyah. Terbentuk kemudian dua komisariat yakni, Komisariat Jurusan Pendidikan Umum dan Sosial STKIP Muhammadiyah Bone.

Inilah langkah dan perjuangan awal IMM di Kabupaten Bone, setiap masa berbagai dinamika organisasi ditemui sampai sekarang ini. IMM terus eksis melebarkan dakwah Islam Muhammadiyah dan dapat diterima dengan baik dimasyarakat dengan sejumlah kader-kadernya yang tersebar dari dari daerah-daerah terkhusus di Kabupaten Bone ini.[1]

2. Maksud dan Tujuan didirikan Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah

Adapun maksud didirikannya organisasi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah yaitu :

a. Turut memelihara martabat dan membela kejayaan bangsa
b. Menegakkan dan menjunjung tinggi agama Islam
c. Sebagai upaya untuk menopang, pelangsung, penyempurna cita-cita pembaruan dan amal usaha Muhammadiyah
d. Membina, meningkatkan, dan memadukan iman dan ilmu serta amal dalam kehidupan bangsa, umat dan persyarikatan

Tujuan didirikannya Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah adalah untuk mengusahakan terbentuknya akademisi Islam yang berakhlaq mulia dalam rangka mencapai tujuan Muhammadiyah.[2]

---

[1]DPD IMM, *Laporan PertanggungJawaban Dewan Pimpinan Daerah Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Sulawesi Selatan-Tenggara pada Musyawarah Daerah ke IV*, (DPD IMM Sulawesi Selatan-Tenggara periode 1981-1984), h. 11.

[2]Akbar, Ketua Umum PC IMM Bone. Wawancara oleh penulis di Secret IMM Cabang Bone, 13 Maret 2020.

3. Struktur Organisasi dan Tugasnya

Adapun struktur organisasi Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) Kabupaten Bone tahun 2020-2021 yaitu :

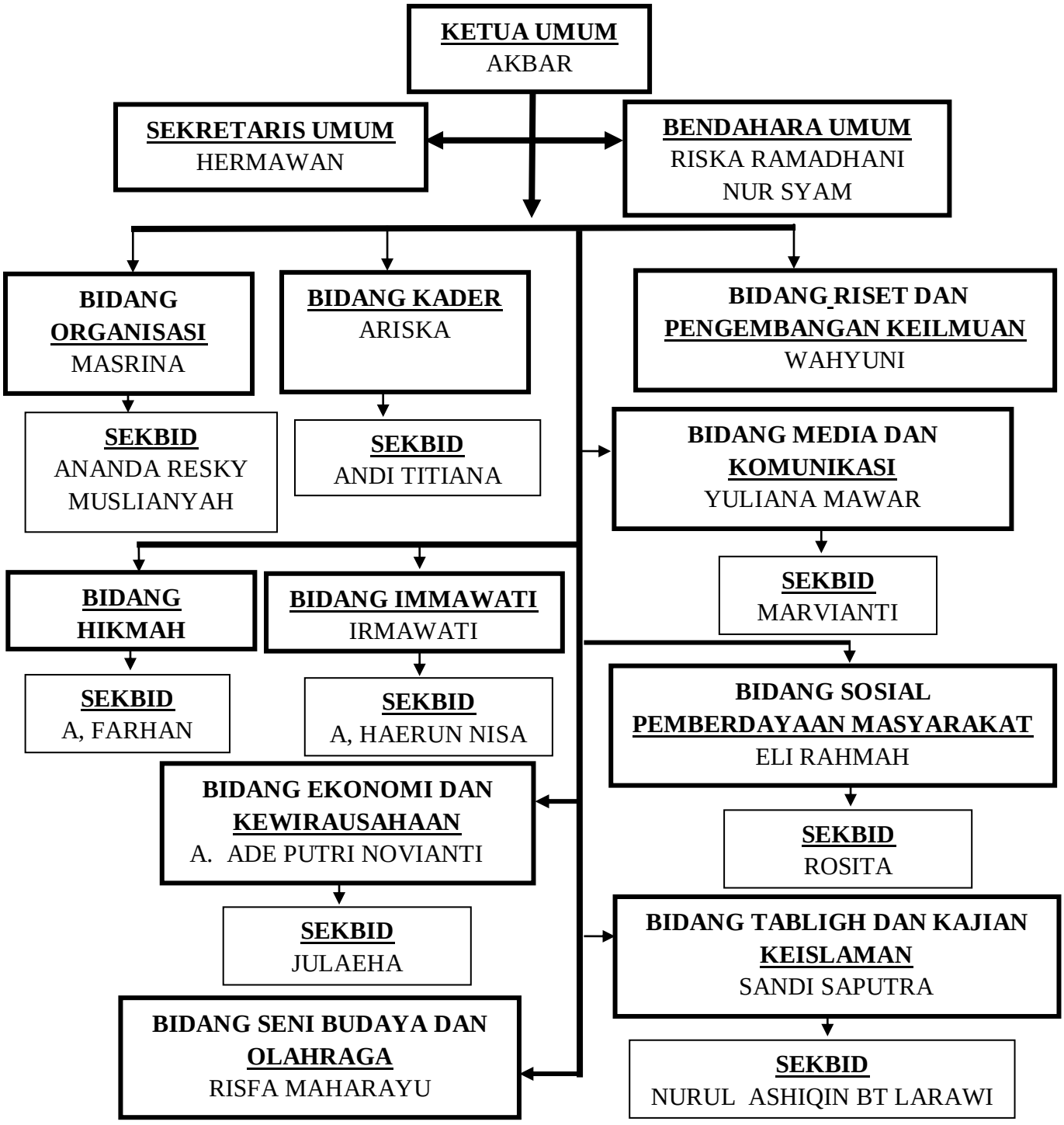

Adapun tugas dari masing-masing bidang yaitu:[3]

a. Bidang Organisasi diarahkan pada tercapainya struktur, fungsi dan stabilitas organisasi serta mekanisme kepemimpinan yang mantap dan mendukung gerakan Ikatan dalam mencapai tujuannya.
b. Bidang Kader diarahkan pada penguatan tri kompotensi dasar (aqidah, intelektual dan humanitas) yang secara dinamis mampu menempatkan diri sebagai pelaku perubahan sosial masyarakat dan ikatan.
c. Bidang Riset dan Pengembangan Keilmuan diarahkan pada penguatan basis metodologi riset dan pengembangan sinergisitas keilmuan kader di semua disiplin ilmu.
d. Bidang Media dan Komunikasi diarahkan pada penguatan sistem komunikasi internal dan eksternal IMM, pembangunan *image* IMM, media komunitas yang mumpuni, meningkatnya *bargainingposition* dengan media dan menjadikan komunikasi sebagai bagian dari integral dari pengembangan IMM.
e. Bidang Hikmah, Politik dan Kebijakan Publik diarahkan pada penguatan peran sosial-politik IMM di tengah kehidupan berbangsa dan bernegara, khususnya dalam peran serta sosial politik dan budaya, penguatan peran intelektual kader, laboratorium politik dengan pengayaan khazanah sosial politik dan budaya.
f. Bidang Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat diarahkan pada kemampuan institusi IMM melakukan kerja-kerja pemberdayaan masyarakat di akar rumput sebagai terjemahan humanitas kader. Aktivitas pemberdayaan masyarakat yang dilakukan IMM harus sejalan dengan aktivitas basis Muhammadiyah dan terintegrasi dengan dakwah Muhammadiyah.

[3]Tim DPD IMM,"Tanfidz Muktamar IMM XVIII*",* (Cet. I; Malang: DPP IMM bekerjasama Renaissance Publishing Malang, 2018), h. 74-76.

g. Bidang Ekonomi dan Kewirausahaan diarahkan pada pengembangan kapasitas kewirausahaan kader dan organisasi guna mencapai cita-cita kemandirian organisasi.
h. Bidang Immawati diarahkan pada upaya penguatan jati diri dan peran aktif potensi sumber daya putri dalam transformasi sosial menuju masyarakat utama. Peran-peran ini berbasis pada paradgima Dakwah dan berkeadilan gender sesuai nilai-nilai ke Muhammadiyahan.
i. Bidang Tabligh dan Kajian Islam diarahkan pada gerakan dawkah Islam bernuansa pencerahan dan memakmurkan masjid kampus sebagai basis gerakan dakwah IMM.
j. Bidang Seni, Budaya dan Olahraga diarahkan pada pembentukan paradigma multikultural sesuai nilai-nilai ke Muhammadiyahan dan melakukan upaya penggalian dan aktualisasi kreatifitas seni, budaya dan olahraga sebagai bagian dari gerakan dakwah Islam dan citarasa masyarakat Islam.

B. Strategi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Kabupaten Bone dalam Menghadapi Era Milenial

Strategi merupakan suatu proses dalam menentukan cara dan daya upaya dalam menghadapi sasaran/objek dalam situasi dan kondisi tertentu guna mencapai tujuan secara optimal. Di era milenial ini, tidak bisa dipungkiri bahwa keberadaan media komunikasi memberikan perubahan yang signifikan kepada penggunanya. Berbagai macam informasi bisa di dapatkan hanya dengan menggunakan internet. Namun dalam penggunaannya, internet selain memiliki dampak positif, tentunya juga memiliki dampak negatif.

Dalam menghadapi era milenial ini, dibutuhkan sebuah langkah yang tepat, salah satunya adalah melakukan pelatihan dan pengembangan pengetahuan

intelektual aktivis dakwah dan pengetahuan dalam menggunakan media komunikasi sebagai sarana dakwah. Selain itu, pemahaman terhadap perilaku generasi milenial juga merupakan hal yang sangat penting di pelajari oleh aktivis dakwah khususnya Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Bone dalam menghadapi era milenial ini, agar dakwah yang disampaikan memiliki peluang yang besar dalam memberikan kontribusi perubahan bagi penerima dakwahnya.

Berdasarkan observasi penulis di lapangan bahwa pengaruh akan perkembangan teknologi komunikasi terutama internet terhadap masyarakat menyebabkan perubahan perilaku kehidupan yang tidak dapat di hindari. Dari fenomena tersebut, tentunya dibutuhkan sebuah langkah strategi dalam menghadapinya. Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Bone sebagai organisasi yang bergerak dalam bidang kemahasiswaan, keagamaan dan kemasyarakatan memiliki cara atau metode tersendiri dalam menghadapi era milenial ini.[4] Adapun strategi yang dilakukan oleh Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Kabupaten Bone dalam menghadapi era milenial adalah:

1. Melakukan dakwah secara langsung

   Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) merupakan organisasi kader kemahasiswaan yang bergerak dalam bidang keagamaan, kemasyarakatan dan kemahasiswaan. Dalam menghadapi perkembangan era milenial ini, Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Bone memperbanyak dakwah secara langsung artinya Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Bone terjun langsung di masyarakat dalam menyampaikan ajaran agama. Kelebihan melakukan dakwah secara langsung adalah materi dan metode yang di gunakan bisa di sesuaikan dengan kondisi masyarakatnya.

[4]Hasil Observasi oleh Penulis, Kampus STKIP Bone, 15 Maret 2020

Hasil wawancara dengan Ketua Umum PC IMM Bone yang mengatakan bahwa:

> Metode dakwah yang digunakan Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Bone ada banyak. Jika dipahami Ikatan Mahasiswa muhammadiyah itu dalam ruang lingkup mahasiswa, namun tidak menutup kemungkinan juga terjun langsung di masyarakat. Adapun metode dakwah yang dilakukan adalah memperbanyak dakwah tatap muka seperti melakukan kajian-kajian, ceramah di mimbar-mimbar dan melakukan safari ramadhan ketika bulan ramadhan.[5]

Hasil wawancara dengan KaBid RPK PC IMM Bone yang mengatakan bahwa:

> Kami di IMM itu memperbanyak dakwah-dakwah secara langsung seperti melakukan kajian, melakukan ceramah dimimbar-mimbar, kemudian melakukan khutbah ketika shalat jumat dan lain sebagainya.[6]

Dari hasil wawancara di atas, maka dapat dipahami bahwa dalam mengembangkan dakwah di era modern ini bukan hanya dengan melalui teknologi yang ada, tapi menyampaikan dakwah secara langsung merupakan langkah atau metode yang efektif karena apa yang akan di sampaikan dapat di sesuaikan dengan kondisi masyarakatnya. Dalam menghadapi era milenial ini, Ikatan Mahasiswa memperbanyak kegiatan dakwahnya agar dapat membendung segala bentuk yang sifatnya negatif di di internet.

Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Kabupaten Bone selain melakukan dakwah secara langsung seperti ceramah, khutbah, kajian serta melakukan safari ramadhan. Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Kabupaten Bone juga melakukan kegiatan dakwah yang di sertai dengan perbuatan atau aksi nyata seperti penggalangan dana, bakti sosial dan sebagainya. Hal ini merupakan salah satu bentuk pendekatan terhadap masyarakat.

---

[5]Akbar, Ketua Umum PC IMM Bone. Wawancara oleh penulis di Secret IMM Cabang Bone, 13 Maret 2020.

[6]Ratmi, KaBid RPK PC IMM Bone. Wawancara oleh penulis di Kampus STKIP Bone, 13 Maret 2020.

Hasil wawancara dengan Ketua Bidang Immawati PC IMM Bone juga mengatakan bahwa:

> Strategi dakwah yang dilakukan adalah dakwah bil lisan (berdakwah melalui lisan) atau berdakwah secara langsung dimasyarakat. Ada bebarapa bentuk seperti fardiyah artinya kita menyampaikan dakwah pada sekelompok kecil artinya hanya beberapa orang yang menerima seperti kajian. Kemudian ammah yaitu menyampaikan secara langsung tapi ini secara formal artinya disampaikan ditempat umum dan banyak orang yang menerima seperti ceramah dan khutbah. bilqalam atau tulisan dan dakwah dengan melalui aksi atau perbuatan, seperti tertib sholat dan penggalangan dana.[7]

Dari wawancara di atas, maka dapat disimpulkan bahwa dalam menghadapi era milenial ini, Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Bone memperbanyak dakwah secara langsung atau dakwah tatap muka. Hal ini diharapkan dapat menjadi kontribusi dalam mengurangi dampak negatif terhadap penggunaan internet itu sendiri bagi generasi milenial. Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Kabupaten Bone melakukan dakwah langsung seperti kajian, khutbah, ceramah di mimbar-mimbar serta melakukan safari ramadhan. Selain melakukan dakwah secara langsung, Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Bone juga berdakwah dengan aksi nyata atau perbuatan seperti penggalangan dana, bakti sosial dan sebagainya. Aksi nyata ini merupakan bentuk pendekatan terhadap masyarakat dalam menyampaikan dakwahnya.

2. Berdakwah di Internet

Memasuki peradaban baru generasi milenial merupakan salah satu strategi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Bone dalam menghadapi era milenial. Tidak bisa dipungkiri bahwa kemajuan teknologi mengubah perilaku masyarakat dari yang tertutup menjadi terbuka. Hal ini merupakan tantangan tersendiri bagi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Bone dalam

[7]Irmawati Rapi, Ketua Bidang Immawati PC IMM Bone. Wawancara Via Telepon, 08 April 2020.

menyebarkan dakwahnya. Jika seorang aktivis dakwah tetap menggunakan metode lama dalam berdakwah, maka metode dakwah yang dilakukan akan tertinggal zaman. Oleh karena itu, dalam berdakwah, seorang aktivis dakwah harus selalu melihat situasi dan kondisi yang ada.

Hasil wawancara dengan Ketua Umum PC IMM Bone yang mengatakan bahwa:

> Selain melakukan dakwah secara langsung, Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah juga melakukan dakwah dengan menggunakan media sosial yang ada, kita senantiasa mengikuti perkembangan teknologi, dengan memanfaatkan media sosial yang ada.[8]

Hasil wawancara dengan Bendahara Umum PC IMM Bone yang mangatakan bahwa:

> Metode dakwah yang dilakukan adalah dengan mengikuti perkembangan era yang ada seperti sekarang yaitu dengan memanfaatkan internet sebagai alternatif untuk menyampaikan dakwah.[9]

Kepekaan dari seorang aktivis dakwah dalam melihat situasi dan kondisi masyarakat di tengah perkembangan teknologi yang ada saat ini sangat penting. Berdakwah dengan memasuki peradaban generasi milenial merupakan strategi alternatif yang tepat dalam menghadapi era milenial itu sendiri bagi organisasi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Kabupaten Bone. Dengan memasuki era ini, di harapkan dapat menjadi kontribusi dalam membendung hal yang sifatnya negatif.

Sebagai media dengan jangkauan yang luas, metode dakwah dengan menggunakan internet dapat mempercepat keberhasilan suatu dakwah. Di dalam media internet ada banyak macam media komunikasi yang dapat

[8]Akbar, Ketua Umum PC IMM Bone. Wawancara oleh penulis di Secret IMM Cabang Bone, 13 Maret 2020.

[9]Suriska, Bendahara Umum PC IMM Bone. Wawancara Via Telepon, 13 April 2020

dimanfaatkan. Selain itu, dengan internet dakwah yang akan di sampaikan dapat dimodifikasi dengan kreatif sehingga menarik banyak khalayak.

Hadirnya internet mempunyai kontribusi yang besar baik kepada aktivis dakwah maupun penerima dakwah. Kehadiran media internet ini dipandang sebagai bentuk cara berkomunikasi yang baru. Informasi yang didapatkan di internet bisa dijadikan sebagai sumber materi dakwah kemudian disebarkan di berbagai *platform* internet yang dimiliki.

Hasil wawancara dengan Ketua Umum PC IMM Bone yang mengatakan bahwa:

> Jika kita mau memahami internet itu sebenarnya memberikan kemudahan bagi kita terutama dalam hal informasi. informasi apapun yang diinginkan bisa didapatkan hanya dengan menggunakan internet. Internet ini manfaatnya banyak bagi kita sebagai aktivis dakwah, karena selain digunakan untuk menyebarkan materi dakwah, juga dapat digunakan sebagai media pembelajaran.[10]

Hasil wawancara dengan Bendahara Umum PC IMM Bone yang mangatakan bahwa:

> Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi khususnya internet di era ini memudahkan dalam menyampaikan pesan kebaikan. Informasi-informasi kebaikan yang ada di internet itu kan banyak, dan itu bisa menjadi salah satu sumber materi bagi kami untuk menyampaikan dakwah.[11]

Dari wawancara di atas, maka dapat dipahami bahwa internet digunakan selain sebagai sarana untuk menyampaikan dakwah, juga digunakan sebagai sumber pembelajaran atau media untuk mencari materi dakwah. Informasi yang diambil dari media tersebut tentunya tidak asal-asalan artinya materi tersebut harus *kredibel* atau terpercaya.

[10]Akbar, Ketua Umum PC IMM Bone. Wawancara oleh penulis di Secret IMM Cabang Bone, 13 Maret 2020.

[11]Suriska, Bendahara Umum PC IMM Bone. Wawancara Via Telepon, 13 April 2020

Hasil wawancara dengan Ketua Bidang Mekom PC IMM Bone yang mengatakan bahwa:

> internet itu bisa dikatakan sebagai bukunya mahasiswa artinya kapanpun dan dimanapun, informasi apapun yang diiginkan bisa didapatkan di internet. Hal ini menjadi kepuasan tersendiri bagi kami dalam menjadikan internet itu sebagai sumber materi dakwah. Namun tentunya materi dakwah yang didapatkan harus terpercaya dan tidak tidak asal-asalan.[12]

Hasil wawancara dengan Ketua Bidang Immawati PC IMM Bone juga mengatakan bahwa:

> Kami di IMM itu dalam menyebarkan dakwah, materi dakwah yang kita ambil itu dari buku maupun internet. Namun tentunya informasi yang didapatkan di internet tersebut harus dipilah-pilah terlebih dahulu, karena tidak semua informasi yang ada di internet itu positif.[13]

Dari hasil wawancara di atas, maka dapat disimpulkan bahwa, materi dakwah yang disebarkan di internet, baik di *website, instagram* maupun *facebook* didapatkan dari buku dan internet. Namun dalam mengambil suatu materi dakwah di internet ini, informasi yang didapatkan harus dipilah-pilah terlebih dahulu karena tidak semua informasi yang ada di internet itu positif tapi juga ada yang negatif dan tentunya materi dakwah yang diambil tersebut harus terpercaya atau *kredibel.*

Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah merupakan organisasi yang bergerak dalam bidang keagamaan khususnya dalam menyebarkan ajaran kebaikan. Namun disisi lain, Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah dituntut untuk melakukan dakwah bukan hanya dalam rana kemahasiswaan akan tetapi juga melakukan dakwah dimasyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa organisasi ini memiliki peran yang penting dalam menyebarkan dakwahnya agar masyarakat semakin mendekatkan dirinya kepada Allah Swt dan

[12]Yuliana Mawar, Ketua Bidang Mekom PC IMM Bone. Wawancara Via Telepon, 12 April 2020.

[13]Irmawati Rapi, Ketua Bidang Immawati PC IMM Bone. Wawancara Via Telepon, 08 April 2020.

menjauhi segala larangan-Nya agar mendapatkan kesejahteraan hidup, baik di dunia maupun di akhirat kelak.

Metode dakwah yang dilakukan oleh Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Bone tidak terlepas dari peraturan Trinologi atau tiga kompetensi yang ada yaitu kemasyarakatan, kemahasiswaan dan keagamaan. Sebagai organisasi dakwah, dalam menghadapi era milenial ini, Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Kabupaten Bone dituntut untuk selalu cepat dan tanggap dalam segala hal. Dakwah yang dilakukan tidak hanya secara langsung melainkan juga dengan memanfaatkan media komunikasi yang ada. Selain itu, Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Kabupaten Bone juga dituntut untuk selalu siap dalam menghadapi persaingan di era milenial dengan cara mengarahkan kader-kadernya untuk mengembangkan pengetahuan intelektual tentang teknologi.

C. Penggunaan Internet Sebagai Sarana Dakwah Organisasi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Kabupaten Bone di Era Milenial

Dakwah merupakan suatu ajakan kebaikan yang dilakukan oleh seorang aktivis dakwah yang disampaikan kepada *mad'u*nya, agar selalu dalam ajaran kebaikan atau dengan kata lain dakwah yaitu menyeru pada yang *ma'ruf* dan mencegah dari yang *mungkar*. Dalam berdakwah, seorang aktivis dakwah harus selalu cepat dan tanggap dalam melihat situasi dan kondisi yang ada. Di era ini, perkembangan teknologi komunikasi sangat pesat. Beragam macam media komunikasi bersaing dalam memberikan informasi yang tanpa batas, salah satunya adalah internet. Internet merupakan salah satu media yang memiliki fasilitas yang terlengkap dan terefisien, dimana segala macam bentuk informasi dapat diakses dengan mudah dan murah.

Perkembangan teknologi komunikasi ini menjadi tantangan tersendiri sekaligus menjadi peluang bagi aktivis dakwah terutama organisasi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Bone dalam menyebarkan dakwahnya menggunakan internet. Berdasarkan observasi penulis, Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Bone dalam berdakwah melalui internet menggunakan beberapa fasilitas yang tersedia yaitu:[14]

a. *Facebook*

Facebook merupakan sebuah situs jejaring sosial dimana para penggunanya dapat saling berinteraksi dengan para pengguna lainnya diseluruh dunia. Ikatan Mahasiswa Muhamadiyah Bone memanfaatkan jejaring sosial ini karena selain penggunaannya yang cukup mudah, juga banyak digunakan oleh masyarakat. Dalam situs ini, Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Bone sering menyampaikan pesan-pesan dakwahnya. berdasarkan observasi oleh penulis bahwa, *facebook* yang digunakan Ikatan Mahasiswa ada dua bentuk, ada dalam bentuk situs yang bisa menambah pertemanan dan juga *facebook* dalam bentuk halaman atau *fans page*.

b. *Instagram*

Instagram merupakan sebuah jejaring sosial yang di gunakan untuk menyampaikan sebuah informasi kepada khalayak umum dalam bentuk gambar. Di era milenial ini, *Instagram* menjadi salah satu jejaring sosial yang banyak digemari oleh masyarakat. Selain itu, *instagram* juga sangat mudah digunakan dan memiliki tampilan yang sederhana. Inilah yang menjadi alasan, kenapa Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Bone menjadikan *Instagram* sebagai sarana dakwah.

[14]Hasil Observasi oleh Penulis, Kampus STKIP Bone, 19 Juni 2019

c. *Website*

Website merupakan kumpulan dari berbagai macam halaman situs, yang berisi informasi berupa teks, data, gambar, dan lain sebagainya. di era perkembangan teknologi ini, *website* sebagai sebagai media informasi sangat layak digunakan sebagai sarana dakwah. Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Bone memanfaatkan *website* sebagai sarana dakwah karena di era ini kebanyakan masyarakat banyak menghabiskan waktunya dengan mencari informasi sebagai media pembelajaran di situs ini.

Keunggulan berdakwah yang di dapatkan melalui internet seperti *facebook*, *instagram*, dan *website* bagi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Bone ada banyak sekali. Seperti yang kita ketahui, saat ini kebutuhan manusia akan informasi sudah menjadi kebutuhan pokok. Orang-orang di sibukkan dengan rutinitas kesehariannya sehingga tidak sempat untuk menghadiri suatu majelis atau kajian. Sehingga mereka menggunakan alternatif ini untuk dapat mengakses suatu informasi. Dengan kemudahan itu, informasi bisa di dapatkan tanpa harus terikat ruang dan waktu.

Dalam menyebarkan dakwahnya, organisasi ini membuat konten dakwah berupan tulisan, kutipan dari buku, kutipan ayat dan hadis serta men-*share* video dengan durasi pendek yang dikemas dengan sekreatif mungkin.

Hasil wawancara dengan Ketua Bidang Mekom PC IMM Bone yang mengatakan bahwa:

> Bentuk-bentuk dakwah yang digunakan IMM dalam berdakwah, ada dalam bentuk video, brosur, dan juga pengaktifan semua sosmed, entah hanya untuk peringatan atau ajakan kajian atau video pendek untuk informasi yang sedang terjadi.[15]

[15]Yuliana Mawar, Ketua Bidang Mekom PC IMM Bone. Wawancara Via Telepon, 12 April 2020.

Hasil wawancara dengan Ketua Bidang Immawati PC IMM Bone juga mengatakan bahwa:

> Kami di IMM menggunakan bentuk dakwah seperti video, berupa ceramah kemudian kami sebarkan melalui media sosial. Kemudian kajian online, misalnya dalam bentuk insta massaging/whatsapp grup. Karya tulis, seperti artikel atau karya tulis ilmiah yang mengandung kebaikan, kemudian gambar/brosur seperti kutipan hadis atau ayat Al-Quran tentang kehidupan sehari-hari atau kutipan dari Ustadz/ustadzah, kutipan dari buku, kemudian kami sebar melalui media sosial.[16]

Berdasarkan hasil wawancara di atas, maka dapat di simpulkan bahwa bentuk dakwah Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Bone melalui internet adalah dakwah dalam bentuk video, tulisan-tulisan, gambar, kutipan dari buku, kata-kata motivasi dan lain sebagainya, yang dikemas dengan semenarik mungkin. Kemudian, di share melalui akun resmi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Bone.

Dalam proses kegiatan dakwahnya, Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Bone memiliki 4 tema yang di share di berbagai *platform* internet Ikatan. Setiap tema dakwah di share sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan agar menghindari terjadinya kepadatan postingan.

Hasil wawancara dengan Ketua Bidang Mekom PC IMM Bone yang mengatakan bahwa:

> Adapun tema dakwah yang disampaikan IMM Bone ada 4 tema yaitu tema *hadist of the day, Ayat of the day*, Petuah bugis/bugis *quotes*, dan *Quotes of the day*. Jadwal postingannya pun diupload di berbagai media sosial pada hari Senin, kamis, sabtu, dan ahad. Misalnya, hari senin temanya tentang hadist *of the day*, kemudian kamis temanya ayat *of the day*, hari sabtu temanya tentang Petuah bugis/bugis *qoutes*, dan ahad temanya tentang *quotes of the day* yang di *share* di internet, seperti *Facebook* dan *Instagram*.[17]

Dari wawancara di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tema dakwah yang disebarkan melalui akun resmi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Bone memiliki beberapa tema dakwah seperti hadis *of the day*, ayat *of the day*, petuah

[16]Irmawati Rapi, Ketua Bidang Immawati PC IMM Bone. Wawancara Via Telepon, 08 April 2020.

[17]Yuliana Mawar, Ketua Bidang Mekom PC IMM Bone. Wawancara Via telepon, 12 April 2020.

bugis atau bugis *quotes* dan *quotes of the day*. Setiap tema dakwah tersebut memiliki jadwal postingan yang berbeda yang di share pada hari senin, kamis, sabtu dan ahad. Namun jadwal postingan tersebut bisa saja berubah ketika dakwah yang akan di share memiliki kepadatan postingan.

Dalam berdakwah dengan menggunakan internet, Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Bone masih belum sampai pada tahap dimana yang menyampaikan dakwah dalam video tersebut bukan anggota dari Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Kabupaten Bone. Melainkan hanya menshare video-video yang berisi tentang fatwa-fatwa ulama atau membuat sebuah video dakwah yang berisi tentang tulisan dan suara.

Hasil wawancara dengan Ketua Bidang Mekom PC IMM Bone yang mengatakan bahwa: "Pada proses dakwah yang dilakukan, IMM Bone hanya menshare video-video yang berisi fatwa-fatwa ulama, maksudnya penceramah yang ada dalam video tersebut bukan dari IMM Bone tapi orang lain."[18]

Dari hasil wawancara di atas, maka dapat disimpulkan bahwa dakwah yang dilakukan oleh Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Bone belum sampai pada tahap, dimana orang yang ada dalam video tersebut merupakan anggota Ikatan, akan tetapi Ikatan mahasiswa Muhammadiyah Bone hanya membuat konten dakwah dengan durasi pendek berupa kutipan dari buku, ayat al-Quran dan hadis, fatwa-fatwa ulama.

Dari kelebihan tersebut, Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Kabupaten Bone menggunakan internet sebagai sarana dakwahnya. Dengan menggunakan internet sebagai sarana dakwah tentunya akan memberikan kontribusi bagi generasi milenial dalam mendapatkan pesan kebaikan. Berdasarkan observasi penulis, adapun alasan penggunaan internet sebagai sarana dakwah bagi

[18]Yuliana Mawar, Ketua Bidang Mekom PC IMM Bone. Wawancara Via telepon, 12 April 2020.

Organisasi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Kabupaten Bone di Era milenial adalah:[19]

1. Mudah diakses

Di era yang semakin canggih ini, sekarang kita bisa mendapatkan informasi dengan mudah hanya dengan menggunakan internet. Kontribusi internet sebagai sarana dakwah memberikan kemudahan bagi aktivis dakwah terutama Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Bone dalam menyampaikan pesan dakwahnya. Informasi apapun bisa didapatkan kapan saja dan dimana saja. Penggunaanya yang mudah dalam menyampaikan dan menerima suatu informasi menjadi daya tarik tersendiri bagi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Bone. Saat ini, tidak bisa dipungkiri, bahwa masyarakat lebih banyak menghabiskan waktunya dengan gadget dan haus akan informasi sebagai media pembelajaran. Hal ini merupakan peluang bagi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah dalam menyebarkan informasi kebaikan. Metode dakwah dengan menggunakan intenet merupakan alternatif yang tepat ditengah perkembangan teknologi yang ada.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ketua Umum PC IMM Bone yang menyatakan bahwa:

> Jika melihat perkembangan sekarang, semua orang serba internet. Hari ini jika dibandingkan dengan masa lalu, seorang guru jika ingin mempelajari suatu hadist harus menempuh jalan dan membutuhkan waktu berhari-hari. Adanya internet ini memudahkan kita menyampaikan materi dakwah dan tentunya ini menjadi hal yang sangat efektif sebagai media pembelajaran jika kita memahami itu sebagaimana mestinya.[20]

[19] Hasil Observasi oleh Penulis, Kampus STKIP Bone, 15 Maret 2020

[20] Akbar, Ketua Umum PC IMM Bone. Wawancara oleh penulis di Secret IMM Cabang Bone, 13 Maret 2020.

Hasil wawancara dengan Ketua Bidang Kader PC IMM Bone juga menyatakan bahwa:

> Di internet apapun bisa kita dapatkan. Misalnya jika kita kajian tidak mengkhusus, banyak yang bisa kita cari sesuai dengan apa yang kita inginkan. Selain itu, internet juga memberikan kemudahan, artinya tanpa harus kemana, kita bisa mendengarkan kapanpun di internet, disamping apa yang kita kerjakan, kita juga bisa mendengar dakwah.[21]

Berdasarkan beberapa wawancara di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hadirnya internet memberikan kontribusi bagi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Bone dalam berdakwah karena kelebihan yang dimilikinya. Kontribusi yang didapatkan dari internet bukan hanya untuk aktivis dakwah tapi juga penerima dakwahnya. Adapun kontribusi yang di dapatkan oleh Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Bone dengan internet adalah bisa berdakwah kapan saja dan menggunakan media apa saja. Hal yang serupa pun akan dirasakan oleh penerima dakwah, ketika berhalangan dalam menghadiri suatu kajian misalnya, mereka tetap bisa mengikuti kajian dengan menggunakan internet dan informasi yang di dapatkan bisa dilihat kapan saja dan dimana saja.

2. Bersifat global

Alasan penggunaan internet sebagai sarana dakwah bagi organisasi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Bone salah satunya adalah karena sifatnya yang mendunia. Hal ini menunjukkan bahwa, pesan dakwah yang disampaikan akan memiliki peluang untuk dilihat banyak orang di seluruh penjuru dunia. Dalam pengunaannya, internet sebagai sarana dakwah tentunya memberikan kontribusi yang besar sebagai media dakwah bagi organisasi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Bone. Karena salah satu kelebihan yang di dapatkan berdakwah dengan menggunakan internet adalah

[21]Ariska, Ketua Bidang Kader PC IMM Bone. Wawancara Via Telefon, 06 April 2020.

pesan dakwah yang disebarkan akan diterima secara serentak hanya dalam hitungan detik.

Hasil wawacara dengan Ketua Bidang Riset dan Pengembangan Keilmuan Jurusan Bahasa mengatakan bahwa: "Sifat internet itu adalah global atau mendunia. Jadi ini merupakan nilai plus bagi kita dalam berdakwah dengan menggunakan intenet."[22] Hal yang sama di ungkapkan oleh Ketua Bidang Organisasi IMM Jurusan Sosial yang mengatakan bahwa "Jangkauannya lebih luas dan bisa dilihat banyak orang. Selain itu penggunaannya yang cukup praktis dan bisa berekspresi dan berkreasi sekreatif mungkin."[23]

Dari hasil wawancara di atas, maka dapat di simpulkan bahwa sifat internet yang mendunia menjadi nilai lebih bagi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Bone dalam menyampaikan pesan dakwahnya. Salah satu kelebihan internet sebagai media informasi adalah jangkaunnya yang luas dan memiliki peluang untuk dilihat banyak orang. Bahkan, dakwah yang di share diberbagai *platform* internet bisa dikreasikan dengan sekreatif mungkin sehingga pembaca tidak cepat jenuh dengan apa yang disampaikan.

Perilaku masyarakat yang berlebihan dalam menggunakan teknologi digital menjadi tantangan yang besar bagi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Bone dalam menyampaikan pesan dakwahnya. Tidak bisa dipungkiri bahwa *gadget* sudah menjadi kebutuhan pokok yang tidak bisa dipisahkan dari generasi milenial, bahkan keseharian mereka banyak dihabiskan dengan menggunakan sosial media. Sebagai organisasi yang bergerak dalam dakwah, peluang ini tentunya tidak bisa dibiarkan begitu saja. Jika dakwah yang

[22]Sekar Azhari Riskiani, Ketua Bidang Riset dan Pengembangan Keilmuan Jurusan Bahasa. Wawancara Via Telepon, 08 April 2020.

[23]Andi Sultan Agung, Ketua Bidang Organisasi IMM Jurusan Sosial. Wawancara Via Telepon, 07 April 2020.

dilakukan tetap menggunakan metode lama, maka dakwah yang lakukan akan tertinggal zaman. Oleh karena itu, memasuki peradaban era generasi milenial dengan menggunakan berbagai fasilitas yang ada di internet merupakan strategi yang tepat dalam menyampaikan dakwah.

Hasil wawancara dengan Ketua Bidang Kader PC IMM Bone mangatakan bahwa:

> Mengingat zaman sekarang, dimana kita bergerak di dunia sosial media. 70% kita berada di sosial media. Jadi informasi sangat pesat dan cepat kita dapatkan. Dakwah melalui internet itu sangat penting untuk sekarang. Jika di dunia nyata ketika kita melakukan dakwah mungkin hanya itu saja yang datang. Tapi tidak jika melalui media sosial kapanpun bisa kita lihat dan banyak orang yang bisa mengakses dakwah yang kita sebar.[24]

Hasil wawancara dengan Ketua Bidang Immawati PC IMM Bone, mengatakan bahwa:

> Kami di IMM menggunakan internet sebagai salah satu sarana dakwah karena kita melihat generasi sekarang rutinitasnya itu tidak lepas dengan yang namanya teknologi seperti media sosial. Jadi salah satu cara untuk berdakwah adalah dengan melalui internet yaitu menyampaikan kebaikan melalui media sosial dan juga dengan berdakwah orang-orang bisa menerima atau melihat apa yang disampaikan bisa di cakup banyak orang.[25]

Dari wawancara di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Bone menggunakan internet sebagai sarana dakwah karena melihat kondisi masyarakat saat ini. Perkembangan teknologi komunikasi sudah mendarah daging di kalangan masyarakat, bahkan sudah menjadi salah satu kebutuhan pokok yang tidak bisa di tinggalkan. Selain itu, rutinitas mereka banyak di habiskan hanya dengan menggunakan media ini.

Hal ini menunjukkan bahwa tingkat penggunaan internet terutama media sosial sangat tinggi bagi masyarakat. Berdasarkan riset pada tahun

[24]Ariska, Ketua Bidang Kader PC IMM Bone. Wawancara Via Telefon, 06 April 2020.

[25]Irmawati Rapi, Ketua Bidang Immawati Pc IMM Bone. Wawancara Via Telepon, 08 April 2020.

2020 disebutkan bahwa ada 175,4 juta pengguna intenet di Indonesia dengan persentase pengguna internet berusia 16 hingga 64 tahun. Adapun media sosial yang paling banyak digunakan oleh pengguna internet Indonesia yang paling banyak adalah *Facebook*, *Instagram*, *youtube*, *twitter* dan lain sebagainya.[26] Melihat fenomena ini, maka dengan menggunakan internet sebagai sarana dakwah merupakan hal yang tepat bagi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Bone dalam berdakwah guna membendung hal yang sifatnya negatif.

3. Dakwah menjadi lebih modern

Kehadiran internet sebagai media baru menawarkan kemudahan bagi penggunanya dalam mengaksesnya. Berdakwah menggunakan Internet merupakan terobosan peradaban yang menghadirkan media baru dalam penyebaran suatu informasi. Internet sebagai sarana dakwah akan menjadikan dakwah menjadi modern. Berdakwah dengan menggunakan internet bagi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Bone merupakan inovasi baru dalam menyampaikan dakwahnya. Salah satu alasan penggunaan internet sebagai sarana dakwahnya adalah pesan dakwah yang disampaikan bisa di kreasikan sekreatif mungkin. dengan menyuguhkan dakwah yang kreatif, tentunya akan membuat masyarakat tidak cepat bosan dan monoton terhadap dakwah yang disampaikan.

Hasil wawancara dengan Ketua Bidang Immawati PC IMM Bone mengatakan bahwa:

> Menurut saya ini merupakan metode yang kreatif dan inovatif karena kita menyampaikan dakwah bukan hanya sekedar bertatap muka tapi kita juga bisa meyampaikannya melalui internet atau secara online. Jadi bukan hanya orang-orang di sekitar kita yang bisa menerima, tapi

[26] Detikinet, Riset penggunaan Internet di Indonesia, https://m.detik.com. Di unduh pada tanggal 7 Juli 2020.

> orang-orang yang diluar sana juga bisa menerima apa yang kita sampaikan.[27]

Hasil wawancara dengan Ketua Bidang Mekom PC IMM Bone mengatakan bahwa:

> Dengan internet kita bisa memodifikasi semenarik mungkin dalam mengisi dakwah kita. Ini bukan memanipulasi, tapi jika kita lihat sekarang, dakwah secara konvensional membuat seseorang merasa skeptis, bahwa ini kajian dan otomatis mereka tidak tertarik. Jadi dengan media internet, seseorang pasti tidak akan sadar, bahwa ternyata dakwah yang mereka sisipi ke saya dan itu tidak kentara dakwahnya.[28]

Berdasarkan hasil wawancara di atas, maka dapat disimpulkan bahwa internet akan menjadikan dakwah semakin terlihat menarik dan modern. Selain itu, apa yang disampaikan dengan melalui internet bisa dimodifikasi semenarik dan skreatif mungkin. Sehingga dakwah yang disampaikan tidak monoton serta dapat diterima oleh semua kalangan. Dari hasil observasi penulis, Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Bone dalam berdakwah dengan internet menggunakan bentuk dakwah berupa gambar yang berisi kutipan motivasi, ayat al-Quran, hadis, dan kutipan buku, serta membuat dan men*share* video-video yang berisi fatwa-fatwa ulama. Dakwah yang dibuat pun, dimodifikasi dengan semenarik mungkin, agar dapat menarik banyak khalayak. Kemudian, di share melalui *website, facebook* dan *instagram* Ikatan.

4. Sebagai pembendung dampak negatif

Internet merupakan bagian yang sangat penting dan tidak bisa dipisahkan oleh masyarakat saat ini. Fasilitas yang dimilikinya serta kemudahan dalam mengaksesnya menjadi alasan kenapa internet banyak di gunakan oleh semua kalangan. Selain itu, kebutuhan akan sebuah informasi

[27]Irmawati Rapi, Ketua Bidang Immawati Pc IMM Bone. Wawancara Via Telepon, 08 April 2020.

[28]Yuliana Mawar, Ketua Bidang Mekom PC IMM Bone. Wawancara Via telepon, 12 April 2020.

bisa di dapatkan di internet. Tidak bisa dipungkiri bahwa, selain memiki dampak positif, internet juga memiliki dampak negatif.. Jika orang yang menggunakan media ini tidak memiliki pemahaman agama maka akan menyebabkan nilai keagamaan menjadi semakin terperosot. Melihat fenomena ini, Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Bone mengambil langkah srategis dalam berdakwah. Dengan memasuki peradaban generasi milenial dengan berdakwah melalui internet merupakan peluang untuk menanamkan nilai-nilai dakwah dan membendung dampak yang sifatnya negatif.

Hasil wawancara dengan Ketua Umum PC IMM Bone yang mengatakan bahwa:

> Jika kita mau memahami kondisi sekarang, kita tidak menutup diri bahwa internet itu untuk membendung hal-hal negatif dari internet itu sendiri. Kemudian kenapa memilih internet sebagai sarana dakwah, kita mengikuti perkembangan zaman. Jika kita masih berpikir lampau maka kita akan tertinggal. Jika kita tidak belajar memanfaatkan internet ini, saya kira akan merusak. Jika orang yang tidak paham agama mempelajari dan menggunakan ini, maka nilai-nilai dakwah itu tidak ada sehingga tidak ada yang membendung.[29]

Dari wawancara di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Bone memilih internet sebagai sarana dakwah karena melihat situasi dan kondisi masyarakat saat ini. Dalam konteks ini, aktivis dakwah harus dituntut untuk mengetahui kondisi psikologis mad'unya. Problematika masyarakat era milenial yang ditandai dengan merosotnya nilai-nilai keagamaan dapat di atasi dengan menggunakan metode dakwah yang modern. Dengan menggunakan internet ini diharapkan dapat membendung dampak negatif dari penggunaan internet itu sendiri.

Tujuan berdakwah pada dasarnya adalah untuk memberikan perubahan pada khalayak umum yang tersesat di jalan-Nya menuju jalan yang

[29]Akbar, Ketua Umum PC IMM Bone. Wawancara oleh penulis di Secret IMM Cabang Bone, 13 Maret 2020.

di ridhoi-Nya. Dalam berdakwah, ada beberapa aspek perubahan perilaku pada manusia yang diungkapkan oleh Jalaluddin Rahmat yaitu: pertama, aspek *kognitif*, berkaitan dengan perubahan pada apa yang diketahui, dipahami, atau yang dipersepsi khalayak. Efek ini berkaitan dengan transmisi pengetahuan, keterampilan, kepercayaan dan informasi. kedua, aspek *afektif*, timbul bila ada perubahan pada apa yang dirasakan, disenangi, dibenci khalayak, yang berhubungan dengan segala bentuk emosi, sikap dan nilai. Ketiga, aspek *behavioral*, yang merujuk pada perilaku nyata yang diamati, yang meliputi pola-pola tindakan, kegiatan atau kebiasaan berperilaku.

Kegiatan dakwah yang dilakukan Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Bone dalam memberikan perubahan kepada penerima dakwah tidak sekaligus melainkan melalui beberapa proses. Baik dengan menggunakan metode dakwah secara langsung maupun menggunakan media internet. Namun, dengan menggunakan media ini, setidaknya niat untuk mengajak pada kebaikan sudah terlaksana. Untuk perubahan dan penerimaan atas dakwah yang disampaikan dengan menggunakan media ini, dikembalikan pada masing-masing penerima dakwah.

Hasil wawancara dengan Ketua Bidang Immawati PC IMM Bone yang mengatakan bahwa:

> Secara universal, jika kita berbicara mengenai perubahan, saya pikir bahwasanya perubahan itu bisa menjamin atau tidak karena sejatinya tugas kita hanya menyampaikan pada orang lain agar berbuat kebaikan terkait ada perubahan atau tidak itu menja di tugas tuhan, tergantung juga pada kesadaran personalnya, apakah mereka menerima atau tidak.[30]

Dari hasil wawancara di atas, maka dapat dipahami bahwa perubahan penerima dakwah sejatinya merupakan tugas Tuhan. Ikatan Mahasiswa

[30]Irmawati Rapi, Ketua Bidang Immawati PC IMM Bone. Wawancara Via Telepon, 08 April 2020.

Muhammadiyah Bone sebagai aktivis dakwah tugasnya hanya dapat menyampaikan, terkait atas perubahan perilaku penerima dakwah tentang konten dakwah yang disampaikan, dikembalikan pada personalnya masing-masing, apakah mereka menerima atau tidak.

Tantangan dakwah dengan menggunakan internet sangat besar bagi aktivis dakwah khususnya Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Bone. Perkembangan teknologi ini sebenarnya juga menjadi penghambat dalam berdakwah dengan beberapa hal yang sifatnya mengganggu. Namun dengan memasuki peradaban tersebut, ini merupakan batu loncatan dan peluang yang besar bagi aktivis dakwah dalam melakukan dakwah. Dengan berdakwah menggunakan internet, tentunya memiliki peluang dalam membendung hal-hal negatif yang ada di internet itu sendiri. Sehingga memberikan perubahan bagi khalayak yang berperilaku menyimpang dari ajaran agama. Dakwah yang di lakukan pun harus secara konsisten karena sifat manusia mudah lupa dan berubah.

Hasil wawancara dengan Ketua Bidang Mekom PC IMM Bone yang mengatakan bahwa:

> Selama cara berdakwah kita itu menarik otomatis orang akan tergugah, dari apa yang di share dari media itu dan juga memberikan perubahan signifikan jika dilakukan secara kontinue dan memang ada progres dan pencapaiannya tersendiri karena ketika ketika tidak dilakukan secara kontinue maka orang cepat lupa.[31]

Dari wawancara di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Bone sendiri dalam berdakwah dituntut untuk selalu menyuguhkan konten dakwah yang menarik, agar penerima dakwah dapat tergugah dengan pesan dakwah yang disampaikan. Berdakwah dengan

[31]Yuliana Mawar, Ketua Bidang Mekom PC IMM Bone. Wawancara via Telepon 12 april 2020.

menggunakan internet juga harus dilakukan secara kontinue. Hal ini dilakukan karena sejatinya sifat manusia mudah lupa dan berubah.

5. Lebih efisien

Perkembangan teknologi komunikasi telah melalui perubahan yang sangat siginifikan. Saat ini, nyaris tidak ada lagi batasan bagi manusia untuk dapat berkomunikasi kapan saja dan dimana saja. Ikatan Mahasiwa Muhammadiyah Bone dalam berdakwah melalui internet menjadi kontribusi bagi penerima dakwah terutama kader-kadernya yang tidak bisa mengikuti suatu majlis atau kajian dakwah. Hal ini menjadi alternatif yang yang baik karena aksesnya yang cepat, mudah digunakan, lebih murah serta jangkauannya yang luas. Maka berdakwah dengan melalui internet adalah hal yang efisien, jika dilihat dari kelebihan yang di milikinya.

Hasil wawancara dengan Bendahara Umum PC IMM Bone yang mengatakan bahwa:

> Saya lebih mengifisienkan dakwah melalui internet karena melihat masyarakat terutama kader-kader IMM itu sendiri yang terbatas dalam menghadiri suatu kajian secara langsung. Jadi saya mengambil alternatif yang paling efisien yaitu dengan menggunakan internet. Karena internet menurut saya, walaupun memiliki keterbatasan tetapi setidaknya kita memiliki media sosial sebagai sarana dakwah untuk tetap menyampaikan suatu kebaikan.[32]

Hasil wawancara dengan Ketua Bidang Riset dan Pengembangan Keilmuan Jurusan Bahasa yang menyatakan bahwa:

> Efisien menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah mengerjakan sesuatu dengan tepat, cermat, tidak membuang waktu dan biaya. Jadi jika dilihat dari kedua bentuk ini, berdakwah secara langsung sudah tepat tapi tidak dengan biaya menghemat biaya, tenaga dan waktu. Sedangkan, berdakwah dengan media sudah tepat di era milenial, tidak menguras tenaga, waktu serta biaya. Jadi, menurut saya berdakwah dengan menggunakan media internet lebih efisien.[33]

[32] Suriska, Bendahara Umum PC IMM Bone. Wawancara oleh Penulis 13 April 2020.

[33]Sekar azhari Riskiani, Ketua Bidang Riset dan Pengembangan Keilmuan Jurusan Bahasa. Wawancara Via Telepon, 08 April 2020.

Hasil wawancara dengan Ketua Bidang Riset Pengembangan Keilmuan PC IMM Bone yang menyatakan bahwa:

> Internet sebagai sarana dakwah lebih efektif pada masa sekarang. Karena kita hidup di dunia teknologi dan masyarakat lebih suka mencari segala sesuatunya dengan menggunakan internet. Selain itu banyaknya pengguna internet juga menjadi alasan kenapa kita menggunakan internet sebagai sarana dakwah, sehingga apa yang kita sampaikan bisa tersampaikan dengan baik.[34]

Dari wawancara di atas, maka dapat di simpulkan bahwa Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Bone menggunakan internet sebagai sarana dakwah karena efisien. Artinya, informasi dapat di dapatkan oleh penerima dakwah tanpa harus kemana. Selain itu, media ini menjadi kontribusi bagi kader-kader Ikatan yang tidak bisa menghadiri suatu kajian.

Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Bone selain berdakwah secara langsung atau tatap muka, juga menggunakan internet sebagai sarana dakwahnya. Kedua metode ini memiliki kekurangan dan kelebihannya masing-masing dalam berdakwah. Berdakwah dengan secara langsung kelebihannya adalah nilai pahala yang di dapatkan lebih besar serta ukhwah semakin erat. Sedangkan berdakwah dengan menggunakan internet memiliki jangkauan yang luas serta akses dan kecepatan penyebarannya. Kegiatan dakwah yang dilakukan, akan semakin menarik jika kedua metode ini digabungkan. Artinya metode dakwah secara langsung dengan menggunakan media internet dikolaborasikan agar semakin menarik banyak khalayak.

Hasil wawancara dengan Ketua Bidang Immawati PC IMM Bone yang mengatakan bahwa:

> Berbicara mengenai efisien, mungkin akan tidak efisien jika hanya berdakwah dengan menggunakan hanya satu metode dakwah saja. Jadi harus ada beberapa metode yang kita gunakan supaya dakwah kita lebih efisien. Jika kita membandingkan, apakah secara langsung

[34]Wahyuni, Ketua Bidang Riset Pengembangan Keilmuan PC IMM Bone. Wawancara Via Telepon, 18 April 2020.

> itu efisien dengan menggunakan media internet, saya pikir akan lebih efisien jika kita mampu mengkolaborasikan dengan keduanya, yaitu berdakwah dengan secara langsung dengan menggunakan media.[35]

Berdasarkan dari pernyataan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa internet sebagai sarana dakwah merupakan metode yang tepat bagi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah di era supremasi sekarang ini. Selain kerena kelebihan-kelebihan yang dimilki serta fasilitas yang terbilang lengkap, juga penggunanya lebih banyak menghabiskan kesehariannya dengan menggunakan internet. Berdakwah dengan menggunakan internet efisien jika dilihat dari perkembangan teknologi saat ini. Tapi bukan berarti berdakwah dengan secara konvensional tidak efesien, kedua metode ini memiliki kekurangan dan kelebihan masing-masing. Berdakwah dengan kedua metode tersebut akan semakin menarik jika mampu mengkolabirasikan keduanya.

Berdakwah menggunakan internet tentunya menjadi peluang yang besar bagi aktivis dakwah dalam menyebarkan pesan dakwahnya. Dalam berdakwah, *feedback* merupakan salah satu unsur yang penting. *Feeback* adalah tanggapan atau respon masyarakat dalam hal ini penerima dakwah terhadap pesan dakwah yang disampaikan melalui internet. Adapun tanggapan atau *feedback* masyarakat mengenai dakwah yang disebarkan Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Kabupaten Bone melalui internet.

Hasil wawancara dengan Syahriayu yang mengatakan bahwa:

> Berdakwah menggunakan internet itu menurut saya efisien ditengah perkembangan teknologi saat ini. Dakwah yang dilakukan oleh IMM Bone misalnya, ini memberikan banyak sekali manfaat dan pembelajaran bagi kami sebagai penerima dakwah dan memang metode ini sangat cocok digunakan, terlebih lagi kita sebagai pengguna media, kebanyakan menghabiskan waktunya untuk saling bertukar informasi maupun mencari informasi keagamaan.[36]

---

[35]Irmawati Rapi, Ketua Bidang Immawati PC IMM Bone. Wawancara Via Telepon, 08 April 2020.

[36]Syahriayu. Wawancara Via Telepon, 30 Agustus 2020.

Hal yang sama dikatakan Ayu Puspita Sari yang mengatakan bahwa:

> Dakwah yang dilakukan oleh IMM itu menurut saya sangat membantu dalam menambah pengetahuan tentang keagamaan. Apalagikan di IMM itu setau saya memiliki beberapa tema yang di *share* di akun resminya misalnya tema dakwah tentang bugis *quotes*. Tema dakwah ini menurut saya sangat bagus, terlebih lagi, kita kan orang bugis, dan dengan adanya tema tersebut tentunya bisa menambah pengetahuan tentang petuah-petuah bugis.[37]

Hal yang sama dikatakan Sri Wahyuni yang mengatakan bahwa:

> Metode dakwah melalui internet yang dilakukan oleh IMM itu sangat baik menurut saya karena dakwah yang di *share* itu dapat menambah pengetahuan saya terutama dalam hal keagamaan.[38]

Hal yang sama dikatakan Irma Novita Sari yang mengatakan bahwa:

> Ditengah perkembangan teknologi saat ini, tentunya berdakwah dengan menggunakan internet itu sangat efisien, apalagi sekarang kan banyak masyarakat yang menghabiskan kesehariannya menggunakan media ini dan saya sangat setuju dengan dakwah yang dilakukan oleh IMM Bone ini.[39]

Hal yang sama dikatakan Darul Aksa yang mengatakan bahwa:

> Berdakwah melalui internet itu menurut saya baik, karena ini dapat menambah pengetahuan saya dalam hal keagamaan. Apalagi internet itu kan memberikan kemudahan, artinya kapan saja dan dimana saja, kita bisa mengakses informasi tersebut tanpa harus menguras tenaga.[40]

Dari beberapa wawancara di atas, maka dapat dipahami bahwa dakwah yang dilakukan oleh Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Bone dalam menggunakan internet sebagai media dakwahnya memiliki respon yang positif. Ditengah perkembangan dan kondisi saat ini, tentunya ini menjadi metode yang tepat bagi penerima dakwahnya. Namun, selain memiliki respon baik tentunya berdakwah dengan menggunakan internet memiliki kontra bagi penerima dakwahnya.

---

[37]Ayu Puspita Sari. Wawancara Via Telepon, 30 Agustus 2020.
[38]Sri Wahyuni. Wawancara Via Telepon, 30 Agustus 2020.
[39]Irma Novita Sari. Wawancara Via Telepon, 30 Agustus 2020.
[40]Darul Aksa. Wawancara Via Telepon, 30 Agustus 2020.

Hasil wawancara dengan Munir Azwar yang mengatakan bahwa:

> Menurut saya berdakwah secara langsung itu lebih efesien dibandingkan berdakwah dengan menggunakan internet karena jika berdakwah secara langsung dan ada sesuatu hal yang tidak kita pahami, kita bisa langsung bertanya. Sedangkan jika di internet itu, menurut saya *slow* respon atau bisa saja tidak ada respon sedikitpun.[41]

Hal yang sama dikatakan Jumasni yang mengatakan bahwa:

> Dakwah melalui internet itu menurut saya bagus tapi menurut saya mengikuti dakwah secara langsung itu lebih efisien karena menurut saya dari segi nilai itu lebih baik datang langsung karena ada pahala yang kita dapatkan ketika berjalan kaki dan kebersamaan ukhwah bisa terjalin.[42]

Dari wawancara di atas, maka dapat disimpulkan bahwa dakwah melalui internet itu selain memiliki pro juga memiliki kontra. Jika dilihat dari segi fenomena sekarang tentunya ini sangat efektif, namun jika dari segi nilai dan kebersamaan ukhwah yang didapatkan kurang. Dakwah melalui internet maupun secara langsung memiliki kelebihan dan kekurangan. Hal ini dikembalikan pada personalnya masing-masing karena ada yang lebih suka jika menggunakan media dan ada juga yang lebih mengefesienkan jika menghadiri kajian dakwah secara langsung.

D. Hambatan dan Solusi Organisasi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Kabupaten Bone dalam Menggunakan Internet Sebagai Sarana Dakwah di Era Milenial

Berdakwah melalui internet merupakan tantangan yang harus dihadapi aktivis dakwah saat ini. Melihat perilaku masyarakat yang kesehariannya hanya dengan *gadge*t mengharuskan aktivis dakwah khusunya Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Bone mengikuti perkambangan yang ada. Berdakwah menggunakan internet selain memiliki faktor yang mendukung, juga memiliki faktor yang menghambat. Adapun faktor yang mendukung berdakwah dengan

[41]Munir Azwar. Wawancara Via Telepon, 30 Agustus 2020.
[42]Jumasni. Wawancara Via Telepon, 30 Agustus 2020.

menggunakan internet bagi organisasi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Bone adalah memberikan kemudahan, artinya dakwah yang dilakukan bisa dilakukan kapanpun dan dimanapun. Selain itu dakwah yang disampaikan akan memiliki peluang untuk dilihat di seluruh penjuru dunia karena salah satu sifat internet adalah global atau mendunia.

Berdasarkan observasi penulis, berdakwah menggunakan internet selain memiliki kelebihan juga memiliki kekurangan sebagai media informasi. Dalam berdakwah pun terkadang ada saja problem atau masalah yang dihadapi oleh Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Bone dalam menyebarkan dakwahnya melalui internet.[43] Adapun hambatan dan solusi organisasi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Bone dalam berdakwah dengan menggunakan internet adalah:

1. Hambatan Internal

a. Kuota dan jaringan *error* (Terganggu)

Kouta dan jaringan merupakan suatu hal yang tidak bisa dipisahkan oleh seorang aktivis dakwah dalam menyebarkan ajaran agama melalui internet. Hal yang sama pun dirasakan oleh Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Bone saat berdakwah. Jika jaringan atau koneksi internet tidak memadai maka sematang apapun konsep dakwah yang dibuat, akan menjadi terhambat.

Hasil wawancara dengan Suriadi Organisasi PC IMM Bone yang mengatakan bahwa:

> Hambatan dalam berdakwah dengan menggunakan internet yaitu kouta dan jaringan. Karena kalau tidak ada kouta maka dakwah kita tidak bisa berjalan. Kemudian jaringan, karena banyak yang memilki kouta tapi jaringannya tidak lancar.[44]

[43]Hasil Observasi oleh Penulis, Kampus STKIP Bone, 15 Maret 2020

[44]Suriadi, Alumni Organisasi PC IMM Bone. Wawancara oleh Penulis di STKIP Bone, 23 Maret 2020.

Hasil wawancara dengan Ketua Bidang Kader PC IMM Bone juga mengatakan bahwa:

> Adapun yang menjadi penghambat dalam berdakwah yang pastinya adalah kouta. Karena jika tidak ada kouta maka dakwah tidak berjalan. Kemudian yang kedua itu adalah jaringan. Karena jika ada kouta namun koneksi jaringan buruk maka tetap saja dakwah tetap terhambat.[45]

Dari wawancara di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kouta dan jaringan merupakan hambatan Ikatan mahasiswa Muhammadiyah Bone dalam berdakwah menggunakan internet. Karena tanpa kouta dan jaringan yang tidak memadai maka dakwah yang akan disampaikan tidak dapat berjalan. Hal ini terjadi karena salah satu syarat digunakannya internet adalah harus memiliki koneksi dengan jaringan. Untuk mengatasi hal tersebut tentunya harus membeli kouta dan menunggu jaringan stabil jika masih terjadi eror.

Hasil wawancara dengan Ketua Bidang Mekom IMM Bone yang mengatakan bahwa:

> Untuk mengatasi kouta dan jaringan yang eror, pastinya ya harus membeli kouta. Namun jika koneksi jaringan yang buruk, maka kita harus menunggu sampai jaringan membaik atau normal kembali agar dakwah yang akan disampaikan tetap berjalan.[46]

b. Kurangnya pemateri dakwah

Pemateri merupakan orang yang menyampaikan pesan dakwah atau orang yang menyebarluaskan ajaran agama kepada masyarakat umum. Keberhasilan suatu dakwah tidak terlepas dari unsur-unsur dakwah itu sendiri terutama pemateri. Pemateri memiliki peranan penting dalam kegiatan dakwah karena jika pemateri tidak ada, maka dakwah yang akan disampaikan tidak akan berjalan.

---

[45]Ariska, Ketua Bidang Kader PC IMM Bone. Wawancara Via Telefon, 06 April 2020.

[46]Yuliana Mawar, Ketua Bidang Mekom PC IMM Bone. Wawancara Via Telepon, 12 April 2020.

Hasil wawancara dengan Ketua Bidang Kader PC IMM Bone yang menyatakan bahwa:

> Faktor penghambatnya adalah pemateri itu sendiri. Karena jika pemateri tidak ada, maka dakwah yang akan disampaikan tentunya tidak bisa berjalan.[47]

Hasil wawancara dengan Ketua Bidang Mekom PC IMM Bone juga menyatakan bahwa:

> Unsur terpenting dalam dakwah itu adalah pemateri, jika pemateri tidak ada atau berhalangan maka tentunya dakwah yang akan disampaikan menjadi terhambat.[48]

Dari wawancara di atas, maka dapat dipahami bahwa faktor yang menjadi penghambat dalam berdakwah adalah pemateri karena sematang apapun *schedule* atau jadwal yang telah disiapkan, namun jika tidak ada pemateri, maka dakwah yang akan disampaikan menjadi terhambat. Dalam mengatasi hambatan tersebut, maka tentunya harus ada pengganti pemateri dakwah.

Hasil wawancara dengan Ketua Bidang Kader PC IMM Bone yang menyatakan bahwa:

> Adapun cara mengatasinya yaitu mencari pengganti dakwah agar dakwah tersebut tetap berjalan. Namun dalam memilih pengganti pemateri tersebut, tentunya latar belakangnya harus sesuai dengan tema dakwah yang akan disampaikan agar pemateri tersebut tidak kewalahan kketika menyampaikan dakwahnya.[49]

Dari wawancara di atas, maka dapat dipahami bahwa dalam mengatasi hambatan tersebut maka tentunya harus mencari *naib* atau pengganti agar *schedule* dakwah yang telah disiapkan tetap berjalan. Dalam memilih *naib* dakwah tentunya *background* dari *naib* tersebut harus sesuai

[47]Ariska, Ketua Bidang Kader PC IMM Bone. Wawancara Via Telefon, 06 April 2020.

[48]Yuliana Mawar, Ketua Bidang Mekom PC IMM Bone. Wawancara Via Telepon, 12 April 2020.

[49]Ariska, Ketua Bidang Kader PC IMM Bone. Wawancara Via Telefon, 06 April 2020.

dengan tema dakwah yang telah disiapkan agar pemateri tidak kewalahan ketika menyampaikan pesan dakwahnya.

c. Kemampuan dalam menggunakan media

Hal yang menjadi penghambat dalam berdakwah menggunakan internet bagi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Bone adalah kurangnya pemahaman dalam menggunakan teknologi informasi itu sendiri. Oleh karena itu, *skill* dalam menggunakan media internet sangat penting. Artinya jika seorang aktivis dakwah tidak paham, maka tentunya ini akan menjadi penghambat dalam berdakwah.

Hasil wawancara dengan Ketua Bidang Mekom PC IMM Bone yang mengatakan bahwa:

> Faktor yang dapat menghambat berdakwah dengan menggunakan internet yaitu pemahaman tentang teknologi media sosial yang digunakan. Karena jika kita tidak paham akan teknologi, maka kita tidak akan bisa menjalankan secara maksimal.[50]

Hasil wawancara dengan Ketua Bidang Immawati PC IMM Bone juga mengatakan bahwa:

> Hal yang menghambat berdakwah adalah orang yang akan menyebarkan dakwah tersebut melalui internet tidak paham dalam mengoperasikan media teknologi yang ada.[51]

Dari wawancara di atas, maka dapat disimpulkan bahwa yang menjadi penghambat dalam berdakwah adalah kurangnya pemahaman tentang teknologi yang digunakan. Artinya orang yang akan menyebarkan dakwah tersebut tidak memiliki pemahaman dalam mengoperasikan media teknologi yang ada sehingga dakwah yang siap untuk di share di berbagai akun Ikatan menjadi terhambat. Dalam mengatasi hambatan tersebut, maka

[50]Yulianan Mawar, Ketua Bidang Mekom PC IMM Bone. Wawancara Via Telepon, 12 April 2020.

[51]Irmawati Rapi, Ketua Bidang Immawati PC IMM Bone. Wawancara Via Telepon, 08 April 2020.

pemahaman dalam menggunakan media merupakan hal yang penting dalam berdakwah dengan menggunakan internet.

Hasil wawancara dengan Ketua Bidang Mekom PC IMM Bone yang mengatakan bahwa:

> Untuk mengatasi hambatan tersebut tentunya dibutuhkan terlebih dahulu pemahaman tentang bagaimana cara mengaplikasikan atau menjalankan media teknologi yang akan digunakan, agar dakwah yang telah siap untuk di share, tetap berjalan.[52]

Berdasarkan wawancara di atas, maka dapat disimpulkan bahwa skill diri atau kemampuan dalam menjalankan media teknologi informasi sebagai sarana dakwah merupakan hal yang harus diperhatikan dalam berdakwah, karena jika seorang aktivis dakwah tidak paham dalam menggunakan media, maka dakwah yang akan disampaikan tidak dapat berjalan.

d. Kemampuan berkomunikasi

Keahlian atau skill sangat dibutuhkan dalam berdakwah di era milenial ini. Sebagai aktivis dakwah, *skill* diri wajib dimiliki dalam melakukan dakwah Islam. Baik *skill* dalam menggunakan media dan *skill* dalam berkomunikasi. Hal ini tentunya hanya bisa di dapatkan dengan latihan secara konsisten.

Hasil wawancara dengan Ketua Bidang Organisasi IMM Jurusan Sosial yang mengatakan bahwa: "Hal yang dapat menghambat berdakwah dengan menggunakan internet adalah *skill* atau keahlian berkomunikasi. Maka dari itu, kita harus terus latihan, latihan dan latihan agar terbiasa."[53]

Berdasarkan wawancara di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan dalam berkomunikasi sangat penting bagi Ikatan Mahasiswa

---

[52]Yulianan Mawar, Ketua Bidang Mekom PC IMM Bone. Wawancara Via Telepon, 12 April 2020.

[53]Andi Sultan Agung, Ketua Bidang Organisasi IMM Jurusan Sosial. Wawancara Via Telepon, 07 April 2020.

Muhammadiyah Bone. Kemampuan tersebut memegang peranan penting dalam keberhasilan dakwah yang dilakukan. Dengan komunikasi yang baik dan benar, sasaran dakwah akan mudah memahami pesan dakwah yang disampaikan.

Bahasa merupakan salah satu alat untuk berkomunikasi dengan orang lain. Menggunakan bahasa dengan tingkat tinggi dapat membuat masyarakat tidak paham akan apa yang disampaikan. Sebagai seorang aktivis dakwah kita harus memikirkan kondisi usia dan strata pendidikan dari penerima dakwah agar tidak menimbulkan pernyataan tertentu yang menyebabkan berbagai macam tafsiran.

Keberhasilan suatu dakwah melalui internet, tidak terlepas dari beberapa faktor yang mendukung dakwah itu sendiri. Dalam berdakwah dibutuhkan sebuah retorika. Bahasa yang digunakan sebaiknya bahasa yang mudah dimengerti, agar dakwah yang disampaikan dapat diterima oleh semua kalangan.

Hasil wawancara dengan Ketua Bidang Immawati PC IMM Bone yang mengatakan bahwa:

> Hal yang menghambat berdakwah adalah bahasa yang digunakan susah dipahami dan dimengerti masyarakat. Sehingga apa yang disampaikan tidak langsung diterima karena mereka tidak memahami dengan bahasa yang kita gunakan. Dan solusinya adalah kita harus menggunakan bahasa yang mudah dipahami. Jangan menggunakan bahasa yang tinggi yang sulit dipahami oleh masyarakat.[54]

Berdasarkan dari hasil wawancara di atas maka dapat disimpulkan bahwa Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Bone dalam berdakwah harus memiliki *skill* dalam berkomunikasi. Kemampuan tersebut bisa di dapatkan dengan latihan secara kontinue. Selain itu, dalam berdakwah, penggunaan

[54]Irmawati Rapi, Ketua Bidang Immawati PC IMM Bone. Wawancara Via Telepon, 08 April 2020.

bahasa yang sederhana juga sangat mendukung keberhasilan dakwah agar dakwah yang disampaikan bukan hanya bisa diterima oleh kalangan tertentu saja melainkan semua kalangan, baik kalangan menengah atas, juga kalangan awam.

2. Hambatan Eksternal

Adapun yang menjadi hambatan eksternal Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Bone dalam berdakwah dengan menggunakan internet adalah kurangnya feedback dari masyarakat. Feedback merupakan umpan balik yang diterima dari seorang penerima dakwah kepada aktivis dakwah. Tidak dapat dipungkiri bahwa dalam setiap aktivitas dakwah akan menuai reaksi baik maupun negatif. Artinya, setiap dakwah yang dilakukan memiliki efek pada sasaran dakwah. Ditengah perkembangan teknologi ini, kurangnya *feedback* dari sasaran dakwah terkadang kala disebabkan karena beberapa alasan yang sifatnya menganggu, salah satunya adalah pengaruh dari game.

Hasil wawancara dengan Ketua Bidang organisasi IMM Jurusan Sosial yang mengatakan bahwa:

> Berdakwah dengan menggunakan internet menurut saya *feedbacknya* kurang. Selain itu salah satu penghalangnya juga adalah game, karena kebanyakan sekarang kalangan remaja lebih di game.[55]

Dari hasil wawancara di atas maka di tarik kesimpulan bahwa *feedback* menjadi hal yang penting dalam berdakwah. Dakwah dapat dikatakan berhasil jika mendapatkan umpan balik dari masyarakat. Kurangnya feedback dari sasaran dakwah terjadi karena pengaruh dari game. Dalam mengatasi hambatan tersebut maka evaluasi dakwah sangat

[55]Andi Sultan Agung, Ketua Bidang Organisasi IMM Jurusan Bahasa. Wawancara Via Telepon, 07 April 2020.

dibutuhkan guna melihat apa saja yang menjadi kekurangan terhadap dakwah yang disampaikan.

Hasil wawancara dengan Ketua Bidang organisasi IMM Jurusan Sosial yang mengatakan bahwa:

> Melakukan evaluasi dakwah itu sangat penting, karena dengan evaluasi dakwah maka kita bisa tau apa saja sebenarnya menjadi penghambat kita dalam berdakwah. seperti yang saya sebutkan sebelumnya bahwa kurangnya feedback itu terjadi karena game. Untuk mengatasinya, maka kita harus tetap konsisten dalam menggunakan media internet ini dan harus berpikir keras dalam menyajikan konten dakwah yang lebih menarik dalam berdakwah.[56]

Dari wawancara di atas, maka dapat dipahami bahwa ketika berdakwah dengan menggunakan internet, evaluasi dakwah sangat dibutuhkan guna mencari apa yang menjadi problematika sehingga dakwah yang disampaikan sesuai dengan apa yang di harapkan. Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Kabupaten Bone tetap konsisten dalam menggunakan internet sebagai sarana dakwahnya dan dituntut untuk selalu menyajikan konten dakwah yang kreatif agar dakwah yang disampaikan tidak monoton dan dapat menarik banyak khalayak.

E. Kontribusi Internet Sebagai Sarana Dakwah di Era Milenial bagi Organisasi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Kabupaten Bone

Perkembangan global teknologi informasi dan komunikasi telah memicu pertumbuhan Komunikasi dunia, baik dikalangan pemerintah, lembaga sosial maupun masyarakat. Hal ini terjadi karena adanya pergeseran dari ketersediaan media informasi dengan akses yang dahulunya langkah menuju media yang melimpah.

Bentuk komunikasi ini dipandang sebagai bentuk komunikasi yang baru. Komunikasi ini terjadi karena adanya perangkat komputer yang saling terhubung

[56]Andi Sultan Agung, Ketua Bidang Organisasi IMM Jurusan Bahasa. Wawancara Via Telepon, 07 April 2020.

dengan perangkat komputer lainnya atau yang sering disebut sebagai internet. Tidak bisa dipungkiri bahwa internet telah mampu memberikan perubahan yang tidak bisa dihindari bagi penggunanya. Hal ini dapat dibuktikan dengan melihat keseharian masyarakat yang banyak dihabiskan dengan menggunakan media tersebut sebagai media informasi dan komunikasi. Ada banyak manfaat yang bisa didapatkan dengan menggunakan media ini, salah satunya adalah memberikan kemudahan dalam mengakses suatu informasi dengan cepat. Dalam penggunaannya tentunya selain memiliki dampak positif, internet juga memiliki dampak negatif.

Melihat fenomena ini, Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Kabupaten Bone kemudian memasuki peradaban generasi milenial dengan berdakwah melalui internet. Dari hasil wawancara yang dijelaskan, hal ini dilakukan selain untuk mengikuti perkembangan yang ada, juga untuk memberikan kontribusi bagi penerima dakwah dalam membendung dan meminimalisir segala bentuk yang sifatnya negatif di internet.

Berdasarkan hasil penelitian atau kerja lapangan yang telah dilakukan peneliti mengenai bagaimana kontribusi internet sebagai sarana dakwah di era milenial bagi organisasi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Kabupaten Bone.

1. Strategi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Kabupaten Bone dalam Menghadapi Era Milenial.

   Strategi merupakan suatu langkah atau metode tertentu yang digunakan dalam upaya mencapai tujuan yang diiginkan. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti. Di era perkembangan ini, perubahan sikap dari generasi milenial menjadi tantangan tersendiri bagi aktivis dakwah terutama Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Bone.

Era milenial merupakan era dimana generasi milenial mengenal yang namanya teknologi, seperti gadget, internet dan lain sebagainya. Dalam menghadapi era milenial ini, Ikatan Mahasiswa Muhamamdiyah Kabupaten Bone memiliki strategi tersendiri yaitu dengan cara memperbanyak dakwah secara langsung. Dari hasil wawancara yang telah dilakukan, kelebihan melakukan dakwah secara langsung ini adalah metode yang digunakan bisa disesuaikan dengan kondisi masyarakatnya di lapangan. Adapun dakwah yang dilakukan seperti memperbanyak kajian, melakukan ceramah di mimbar-mimbar, khutbah, serta melakukan safari ramadhan. Selain itu, Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Kabupaten Bone juga berdakwah dengan melakukan penggalangan dana dan bakti sosial. Hal ini merupakan salah satu bentuk pendekatan terhadap masyarakat.

Kemudian strategi yang dilakukan selanjutnya oleh Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Kabupaten Bone dalam menghadapi era milenial adalah dengan memasuki peradaban generasi milenial dengan cara berdakwah melalui internet. Pemilihan internet sebagai sarana dakwah bagi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Kabupaten Bone tidak terlepas dari fenomena yang ada, dimana keseharian pengguna internet ini kebanyakan dihabiskan dengan menggunakan media ini. Terlepas dari fenomena tersebut, kelebihan yang dimilikinya inilah yang menjadikan Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Kabupaten Bone memilih internet sebagai sarana dakwahnya. Hal ini senada dengan teori *uses and gratifications* dimana pengguna dalam hal ini Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Kabupaten Bone memiliki kebebasan dalam menentukan pilihan untuk memuaskan kebutuhan mereka. Dengan menggunakan media ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi perubahan dan membendung hal yang sifatnya negatif di internet.

2. Penggunaan Internet Sebagai Sarana Dakwah Organisasi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Kabupaten Bone di Era Milenial.

Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Kabupaten Bone memiliki peran aktif dalam menyeleksi media apa yang cocok yang sesuai dengan tingkat kepuasan yang didapatkan ketika melakukan kegiatan dakwah. Dari hasil wawancara yang dilakukan, Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Kabupaten Bone memilih internet sebagai sarana dakwah karena tidak terlepas dari kelebihan yang dimilikinya. Kelebihan yang dimilikinya inilah yang menentukan seberapa besar tingkat kegunaan dan kepuasaan yang didapatkan.

Dari hasil penelitian yang dilakukan, Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Kabupaten Bone dalam berdakwah menggunakan internet memanfaatkan fasilitas yang tersedia, seperti *website, instagram* dan *facebook*. Dalam penggunaanya, Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Kabupaten Bone membuat konten dakwah berupa gambar yang berisi tulisan, video pendek, membuat artikel dan lainnya. kemudian, di *share* di berbagai akun media yang dimilikinya.

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti bahwa, Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Kabupaten Bone memiliki beberapa tema dakwah yang disebarkan, seperti ayat *of the day*, hadis *of the day*, petuah bugis/bugis *quotes* dan *quotes of the day*. Setiap tema dakwah tersebut memiliki jadwal postingan yang berbeda, Misalnya, hari senin temanya tentang hadist *of the day*, kemudian kamis temanya ayat *of the day*, hari sabtu temanya tentang Petuah bugis/bugis *qoutes*, dan ahad temanya tentang *quotes of the day*. Namun, jadwal postingan tersebut sewaktu-waktu bisa berubah ketika terjadi kepadatan postingan.

Keunggulan berdakwah dengan menggunakan internet memberikan kontribusi yang besar bagi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Kabupaten Bone dalam menyebarkan pesan dakwahnya. Dalam teori *uses and gratifications,* khalayak dalam hal ini Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Kabupaten Bone aktif menggunakan media ini untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuannya. Adapun alasan penggunaan internet sebagai sarana dakwah bagi organisasi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Kabupaten Bone adalah karena aksesnya yang mudah, bersifat global atau jangkauannya luas, menjadikan dakwahnya lebih modern dan dapat dimodifikasi dengan sekreatif mungkin, untuk membendung dampak negatif dari internet itu sendiri serta efesien untuk digunakan.

3. Hambatan dan Solusi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Kabupaten Bone dalam Berdakwah dengan Menggunakan Internet.

Internet sebagai sarana dakwah bagi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Kabupaten Bone dalam penggunaanya tentunya memiliki hambatan. Dalam teori *uses and gratifications*, media massa harus bersaing dengan sumber-sumber lain untuk memuaskan kebutuhannya. Kebutuhan yang dipenuhi media hanyalah bagian dari rentangan kebutuhan manusia yang luas. Namun, dalam pemanfaatannya tentunya memiliki hambatan yang berarti. Adapun hambatan yang dihadapi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Kabupaten Bone dalam berdakwah dengan menggunakan internet yaitu, kouta dan jaringan, kemampuan dalam berkomunikasi, kurangnya pemateri dakwah, kemampuan menggunakan media dan kurangnya *feedback* karena pengaruh teknologi terutama game.

Dalam menghadapi hambatan tersebut, tentunya Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Kabupaten Bone harus memutar otak dalam mencari solusi

atau upaya agar hambatan tersebut bisa teratasi. Dari hasil wawancara yang dilakukan, upaya yang dilakukan oleh Ikatan Mahasiswa Muhamamdiyah Kabupaten Bone dalam mengatasi hambatan tersebut adalah mencari pengganti atau *naib* dakwah dan tentunya disesuaikan dengan backgroundnya dengan tema dakwah yang akan disampaikan, meningkatkan kemampuan dalam berkomunikasi dengan terus latihan, melakukan pelatihan dengan memberikan pemahaman terhadap bagaimana dalam menggunakan media dakwah, serta melakukan evaluasi dakwah dan tetap konsisten dalam menggunakan media internet sebagai sarana dakwah yang di *share* di *website*, *instagram* maupun *facebook* ikatan agar dakwah yang disebarkan memiliki peluang untuk dilihat banyak orang.

Terlepas dari hambatan dan upaya yang dilakukan untuk menyebarkan pesan dakwah di internet, media informasi dan komunikasi ini masih tetap menjadi media paling mudah dan cepat yang digunakan oleh Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Kabupaten Bone dalam menyebarkan pesan dakwahnya. Adanya hambatan yang terjadi tidak membuat Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Kabupaten Bone kehilangan akal untuk tetap menyebarkan dakwahnya sebab upaya yang dilakukan diharapkan memberikan kontribusi dalam menutupi hambatan tersebut.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil uraian-uraian yang telah dijelaskan dari bab sebelumnya maka ditarik sebuah kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Kabupaten Bone dalam Menghadapi Era Milenial yaitu memperbanyak dakwah secara langsung seperti melakukan kajian, ceramah, bakti sosial dan penggalangan dana. Kemudian, memasuki peradaban generasi milenial dengan melakukan dakwah menggunakan internet.
2. Penggunaan Internet Sebagai Sarana Dakwah Organisasi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Kabupaten Bone di Era Milenial yaitu memberikan kemudahan dalam mengakses informasi, bersifat global dan memiliki jangkauan yang luas, dakwah yang disampaikan menjadi lebih modern dan menarik, sebagai pembendung dampak negatif serta lebih efisien dan efektif digunakan.
3. Hambatan dan Solusi Organisasi Ikatan Mahasiswa Muhamamadiyah Kabupaten Bone dalam menggunakan internet sebagai sarana meliputi dua faktor yaitu Faktor internal adalah kouta dan jaringan, kurangnya pemateri dakwah, kemampuan menggunakan media dan kemampuan berkomunikasi. Sedangkan faktor eksternalnya adalah kurangnya respon dari penerima dakwah karena pengaruh dari teknologi yang sifatnya mengganggu terutama game. Adapun solusi yang dilakukan dalam

meminimalisir hambatan tersebut yaitu mencari *naib* dakwah, melakukan pelatihan dalam mengasah komunikasi dan pemahaman penggunaan media serta konsisten dalam menyuguhkan konten dakwah yang kreatif.

B. Implikasi

Setelah melakukan penelitian di organisasi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Bone terkait Kontribusi Internet sebagai Sarana Dakwah di Era milenial bagi Organisasi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Kabupaten Bone. Selanjutnya penulis akan menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Berdakwah dengan menggunakan internet merupakan tantangan yang besar karena kita tidak bisa mengukur sejauh mana dakwah tersampaikan. Jadi, selain melakukan kajian-kajian di internet, juga harus diperbanyak dengan melakukan kajian secara langsung.
2. Mengenai tentang konsep dakwah yang akan disampaikan. Sebaiknya seorang aktivis dakwah harus memahami dakwah yang akan disampaikan agar dakwah menjadi lebih terarah. Selain itu, *background* dari orang yang akan menyampaikan dakwah harus sesuai agar aktivis dakwah tidak kewalahan dan tertatih-tatih ketika menyampaikan pesan dakwahnya.
3. Terus mempertahankan dan meningkatkan konsep dakwah yang menarik sehingga masyarakat tidak cepat bosan dan monoton dengan dakwah yang disampaikan.
4. Penulis berharap agar organisasi Ikatan mahasiswa Muhammadiyah Bone begitupun juga dengan organisasi-organisasi dakwah lain selalu mempertahankan dan menggunakan semua bentuk fasilitas di internet

seperti *website, email, facebook, instragram, insta messanging* serta membuat *channel youtube* agar dakwah yang disampaikan dapat dilihat semua orang di penjuru dunia.

DAFTAR RUJUKAN

Buku

Al-Bukhari, Al Iman Abi Abdillah Muhammad bin Ismail bin Ibrahim bin Al Mujirah, *Sahih Bukhari*, Cet. III; Beirut: Dar Al Kutub Al Ilmiyyah, 2005.

Annaisaburi, Al Imam Abi Al Husain Muslim bin Al Hajjaj Al Qusyairy, *Sahih Muslim,* Cet. II; Beirut: Dar Al Kutub Al Ilmiyyah, 2008.

Aziz, Moh. Ali. *Ilmu Dakwah Edisi Revisi*. Jakarta : Prenada Media Group, 2004.

Afrizal. *Metode Penelitian Kualitatif, Ed. I,* Cet. I; Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2014

.

Hardaniwati, Menuk, Isti Nureni dan Hari Sulastri. *Kamus Pelajar Sekolah Lanjutan Tingkatan Pertama.* Jakarta: Pusat Bahasa, 2003.

Junaidi, Najib, *Tafsir Jalalain,* Cet.II; Surabaya: PT.eLBA Fitrah Mandiri Sejahtera, 2013.

Ilaihi, Wahyu dan Harjani Hefni Polah. *Pengantar Sejarah Dakwah.* Jakarta: Prenadamedia Group, 2007.

Kunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik,* Cet. XV; Jakarta: Rineka Cipta, 2013.

K, Abdullah. "*Tahapan dan Langkah-Langkah Penelitian,* Cet. I; Watampone: Luqman Al-Hakim Press, 2013.

Morissan, *Teori Komunikasi: Individu Hingga Massa.* Jakarta: Kencana, 2013.

M. Amirin, Tatang. *Menyusun Rencana Penelitian,* Cet. III; Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 1995.

Mulyana, Deddy. *Ilmu Komunikasi; Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.

Munir, M. dan Wahyu Ilahi. *Media Dakwah*. Jakarta: Prenada Media, 2006.

Nasrullah, Rulli. *Teori dan Riset Media Siber (CyberMedia*). Jakarta: Kencana Prenadamedia Grup, 2014.

Nata, Abuddin. *Metodologi Studi Islam,* Cet. VII; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003.

Sujarweni, Wiratna. *Metodologi Penelitian,* Cet. I*;* Yogyakarta: PT. Pustaka Baru. 2014.

Suparta, Munzier dan Harjani Hefni. *Metode Dakwah.* Jakarta: Prenadamedia Group, 2004.

Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta 2017

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D,* Bandung: Alfabeta, 2015.

Syaikh Abdurrahman bin Nashir as-Sa'di, *Tafsir Al-Quran,* Cet. II; Jakarta: Dar Ibn al-Jauzi, 2013.

Teguh, Muhammad. *Metodologi Penelitian Ekonomi,* Cet. II; Jakarta: PT. Raja Grafindo persada, 2001.

Widoyoko, S. Eko Putra. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian,* Cet.1; Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.

Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Cet. XV; Jakarta: Rineka Cipta, 2013.

Sujarweni, Wiratna, *Metodologi Penelitian,* Cet. I; Yogyakarta: PT. Pustaka Baru, 2014.

Jurnal

Azzah, Ronasari Layli, "Buku Pedoman Kader Darul Arqam Dasar (DAD)", Jurnal Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Komisariat Renaissance FISIP, Universitas Mahasiswa Malang, 2018.

D. M. Abzar, "Strategi Dakwah Masa Kini: Beberapa Langkah Strategis Pemecahan Problematika Dakwah", Dosen tetap fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Samarinda, Vol. XVII, No. 5, 2015.

F, Aritonang Hanna "Pemetaan Dampak Pemamfaatan Aplikasi Fan page Facebook terhadap Kepuasan Fans: Studi pada mahasiswa S1 Komunikasi angkatan 2010-2011 Universitas Bengkulu", Jurnal Komunikasi, Universitas Bengkulu, 2013.

Firmansyah, "Pengaruh Internet Terhadap Mahasiswa Studi Terhadap TIM Sepak Bola Mon Malem Blang Bintang Aceh Besar". Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, 2015.

Fu'adiyah, Muniatul, "Pemanfaatan Internet Oleh Pendakwah di Forum Majelis Talkim Kota Depok", Jakarta: Fakultas Ilmu Dakwah dan Komunikasi, 2017.

Hidayatullah, Syarif dan dkk. "Perilaku Generasi Milenial Dalam Menggunakan Aplikasi Go-Food". Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan. No. 2 Vol. 6, 2018.

Ishak, Januar, "Internet Sebagai Media Dakwah Terhadap Situs Muslim.OR.ID",Yogyakarta: Fakultas Dakwah, 2012.

Lidia, "Pemanfaatan Internet Bagi Mahasiswa Jurusan Akuntansi*",* Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, Yogyakarta, 2007.

Purnomo, Herry, "Sejarah dan Perkembangan Muhammadiyah Cabang Kota Kudus Tahun 1920-2013", Fakultas Agama Islam, Jurusan Perbandingan Agama (Ushuluddin), Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014.

Suhardiman, Bima. "Pemanfaatn Internet Dalam Meningkatkan Pengetahuan Guru di SMA Muhammadiyah 1 Tangerang", Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2011.

Sulha, Amaliya, "Dakwah Melalui Internet (Analisis terhadap Materi Dakwah Tentang Syariah pada Kolom Mozaik Fiqih situs www.pesantrenvirtual.com.)", Semarang: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 2014.

Trafena Talika, Febi. "Manfaat Internet Sebagai Media Komunikasi Bagi Remaja di Desa Air Mangga Kecamatan Laiwui Kabupaten Halmahera". Acta Diurna, Vol. 5. No. 1, 2016.

Winda, Hardyanti, "Diskrepansi Kepuasan Pembaca Media Online Islam: Studi Komparatif Kesenjangan Kepuasan Membaca Situs Eramuslim.com di Kalangan Dosen dan Mahasiswa di Malang", Jurnal Sospol vol.3 no.1, Universitas Malang, 2017.

Zaini, Ahmad. "Dakwah Melalui Internet". Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam. Jawa Tengah, STAIN Kudus, Vol. 1. No. 1, 2013.

Internet

Citizem jurnalizm, "Jadikan Internet Sebagai Sarana Dakwah Ekonomi Syariah pada Anak Muda Milenial", https://www.galamedianews.com/?arsip=230975&judul=jadikan-internet-sebagai-sarana-dakwah-ekonomi-syariah-pada-anak-muda-milenial. Diakses pada tanggal 27 Mei 2020 pada pukul 08.55.

Nurfitriani,Ismail,"Dakwah Melalui Internet", https://wordpress.com/2016/06/25/dakwah-melalui-internet/. Diakses pada tanggal 27 Mei 2020 pukul 07.00.

Yudhim, "Sejarah Internet", dalam http://reistea.blogspot.com/2012/05/rangkuman-singkat-sejarah-internet.html. Diakses pada tanggal 19 Junia 2019 pukul 07.19.

LAMPIRAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

INSTRUMEN PENELITIAN

1. Pedoman Wawancara

1. Apa saja metode dakwah yang dilakukan Ikatan mahasiswa Muhammadiyah dalam berdakwah?
2. Bagaimana pendapat anda tentang metode dakwah dengan menggunakan internet?
3. Kenapa memilih internet sebagai sarana dakwah?
4. Bentuk-bentuk dakwah seperti apa yang digunakan selama ini dengan menggunakan internet?
5. Bagaimana proses dakwah yang dilakukan Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Bone dalam berdakwah dengan menggunakan Internet?
6. Kelebihan berdakwah dengan menggunakan internet sebagai sarana dakwah?
7. Faktor apa saja yang mendukung berdakwah dengan menggunakan internet?
8. Menurut anda apakah berdakwah dengan menggunakan internet mampu memberikan perubahan pada mad'u atau khalayak umum?
9. Apa saja kekurangan internet sebagai sarana dakwah?
10. Menurut anda manakah yang lebih efisien berdakwah dengan menggunakan media internet atau secara langsung?

II. PEDOMAN OBSERVASI

No	Aspek yang diamati	Observasi	
		Ya	Tidak
1.	Organisasi Ikatan Mahasiswa Bone menggunakan *Facebook* sebagai sarana dalam berdakwah	√	
2.	Organisasi Ikatan Mahasiswa Bone menggunakan *Instagram* sebagai sarana dalam berdakwah	√	
3.	Organisasi Ikatan Mahasiswa Bone menggunakan *Website* sebagai sarana dalam berdakwah	√	
4.	Metode Dakwah Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Bone dalam menghadapi era milenial	√	
5.	Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Bone dalam berdakwah mengalami hambatan dalam berdakwah dengan menggunakan internet.	√	

III. DOKUMENTASI

1. Sejarah Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Bone
2. Struktur organisasi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Kabupaten Bone

Lampiran 2

HASIL WAWANCARA

"KONTRIBUSI INTERNET SEBAGAI SARANA DAKWAH ORGANISASI IKATAN MAHASISWA MUHAMMADIYAH KABUPATEN BONE DI ERA MILENIAL"

A. Bagaimana Strategi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Kabupaten Bone dalam Menghadapi Era Milenial?

1. Hasil wawancara dengan Akbar Ketua Umum PC IMM Bone yang mengatakan bahwa: metode dakwah yang digunakan Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Bone ada banyak. Jika dipahami Ikatan Mahasiswa muhammadiyah itu dalam ruang lingkup mahasiswa, namun tidak menutup kemungkinan juga terjun langsung di masyarakat. Adapun metode dakwah yang dilakukan adalah melakukan dakwah secara langsung atau tatap muka seperti melakukan kajian-kajian, ceramah di mimbar-mimbar dan melakukan safari ramadhan ketika bulan ramadhan.
2. Hasil wawancara dengan Irmawati Rapi Ketua Bidang Immawati PC IMM Bone juga mengatakan bahwa: Strategi dakwah yang dilakukan adalah dakwah billisan (berdakwah melalui lisan) atau berdakwah secara langsung dimasyarakat. Ada bebarapa bentuk seperti fardiyah artinya kita menyampaikan dakwah pada sekelompok kecil artinya hanya beberapa orang yang menerima seperti kajian. Kemudian ammah yaitu menyampaikan secara langsung tapi ini secara formal artinya disampaikan ditempat umum dan banyak orang yang menerima seperti ceramah dan khutbah. Selain dakwah secara billisan, kami juga melakukan dakwah secara bilqalam atau tulisan dan dakwah dengan

melalui aksi atau perbuatan, seperti tertib sholat dan penggalangan dana. Jadi bukan hanya lisan tapi juga dengan perbuatan/aksi yang kita perlihatkan di masyarakat.

3. Hasil wawancara dengan Suriska Bendahara Umum PC IMM Bone yang mangatakan bahwa: Metode dakwah yang dilakukan adalah dengan mengikuti perkembangan era yang ada atau zaman yang ada seperti sekarang yaitu dengan memanfaatkan internet sebagai alternatif untuk menyampaikan dakwah.

B. Bagaimana Penggunaan Internet Sebagai sarana dakwah Organisasi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Kabupaten Bone di Era Milenial?

1. Hasil wawancara dengan Akbar, Ketua Umum PC Organisasi IMM Bone, mengatakan bahwa: berdakwah dengan menggunakan internet aksesnya cenderung lebih mudah dan ini sangat bagus untuk zaman sekarang, dimana perkembangan internet sedang gencar-gancarnya. Kemudian kenapa memilih internet sebagai sarana dakwah, karena dengan menggunakan internet saya rasa ini sebagai pembendung hal-hal negatif dari internet itu sendiri.

2. Hasil wawancara dengan Ariska, Ketua Bidang Kader PC IMM Bone juga menyatakan bahwa: Di internet apapun bisa kita dapatkan. Misalnya jika kita kajian tidak mengkhusus, banyak yang bisa kita cari sesuai dengan apa yang kita inginkan. Selain itu, internet juga memberikan kemudahan, artinya tanpa harus kemana, kita bisa mendengarkan kapanpun di internet, disamping apa yang kita kerjakan, kita juga bisa mendengar dakwah.

3. Hasil wawancara dengan Irmawati Rapi, Ketua Bidang Immawati PC IMM Bone mengatakan bahwa: Menurut saya ini merupakan metode

yang kreatif dan inovatif karena kita menyampaikan dakwah bukan hanya sekedar bertatap muka tapi kita juga bisa meyampaikannya melalui internet atau secara online. Jadi bukan hanya orang-orang di sekitar kita yang bisa menerima, tapi orang-orang yang diluar sana juga bisa menerima apa yang kita sampaikan.

C. Hambatan Apa Saja yang Dihadapi Organisasi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Kabupaten Bone saat Berdakwah dengan Menggunakan Internet?

1. Hasil wawancara dengan Ariska, Ketua Bidang Kader PC IMM Bone yang mengatakan bahwa: Hal yang bisa menghambat dalam berdakwah yaitu lebih pada pemateri karena kalau misalnya kita punya materi dakwah yang akan kita sampaikan tetapi materi yang tidak ada atau misalnya ada namun kita harus lihat dulu latar belakangnya bagaimana, kalau misalnya tidak cocok maka itu akan menghambat karena jika kita memberikan materi tersebut dan ia kewalahan, percuma karena pasti tidak akan maksimal.
2. Hasil wawancara dengan Andi Sultan Agung, Ketua Bidang organisasi IMM Jurusan Sosial yang mengatakan bahwa: Berdakwah dengan menggunakan internet menurut saya *feedbacknya* kurang. Selain itu salah satu penghalangnya juga adalah game, karena kebanyakan sekarang kalangan remaja lebih di game.
3. Hasil wawancara dengan Suriadi Organisasi PC IMM Bone yang mengatakan bahwa: hambatan dalam berdakwah dengan menggunakan internet yaitu kouta dan jaringan. Karena kalau tidak ada kouta maka dakwah kita tidak bisa berjalan. Kemudian jaringan, karena banyak yang memilki kouta tapi jaringannya tidak lancar.

DOKUMENTASI

Senin, 13 Maret 2020
Wawancara dengan Akbar (Ketua Umum PC IMM Bone)

Senin, 13 Maret 2020
Wawancara dengan Hermawan (Sekretaris Umum PC IMM Bone)

Senin, 23 Maret 2020
Wawancara bersama Ananda Resky M. (SekBid PC IMM Bone)

Senin, 23 Maret 2020
Wawancara bersama Andi Titiani (Ketua Umum PK IMM Bone)

Senin, 23 Maret 2020
Wawancara bersama Rahmi (Kabid RPK Pim. Komisariat Mipa)

Facebok
Dakwah dalam bentuk tulisan dan visual

9.47 4G 0.00 KB/S 84

PC Imm-Bone

PC Imm-Bone bersama **Komisariat Sosial** dan **25 lainnya**.
14 menit yang lalu ·

🌿Coba anda berdiri di depan kaca, amatilah raut wajah anda. Lesu, muram dan mungkin ketampanan atau kecantikan yang selama ini melekat di wajah anda terkikis atau bahkan telah sirna.

🌿Mungkin demikianl... Lihat Selengkapnya

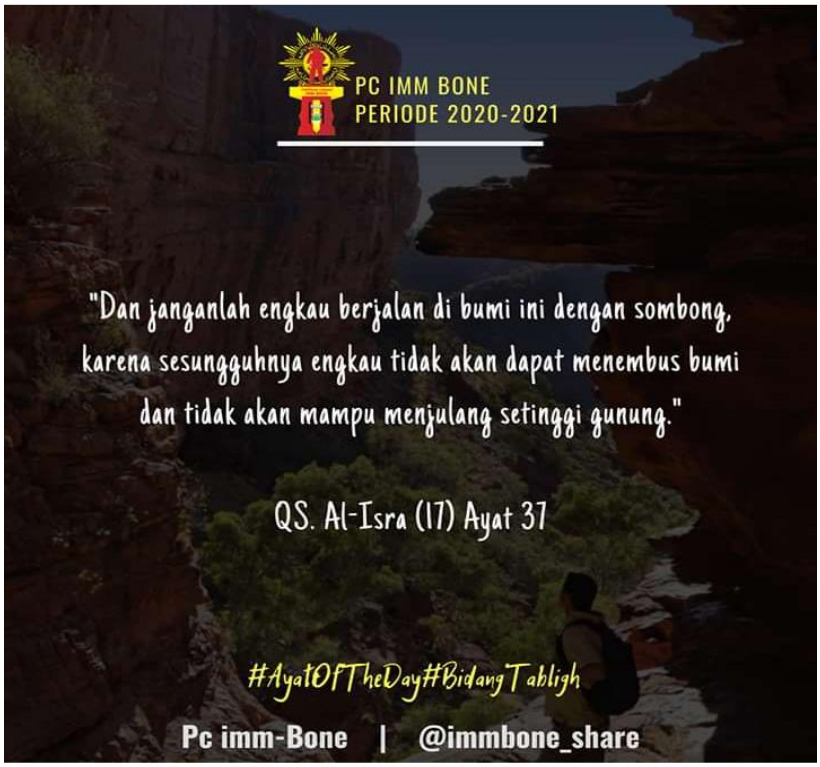

3

3

PC Imm-Bone bersama **Komisariat Sosial** dan **25 lainnya**.

1 hari yang lalu ·

Membaca atau menulis?

📖"Membaca adalah jendela dunia" adalah sebuah pepatah yang tidak asing di telinga kita semua. Karena dengan membaca, kita bisa mengetahui dan mengerti apa yang sedang terjadi di luar ... Lihat Selengkapnya

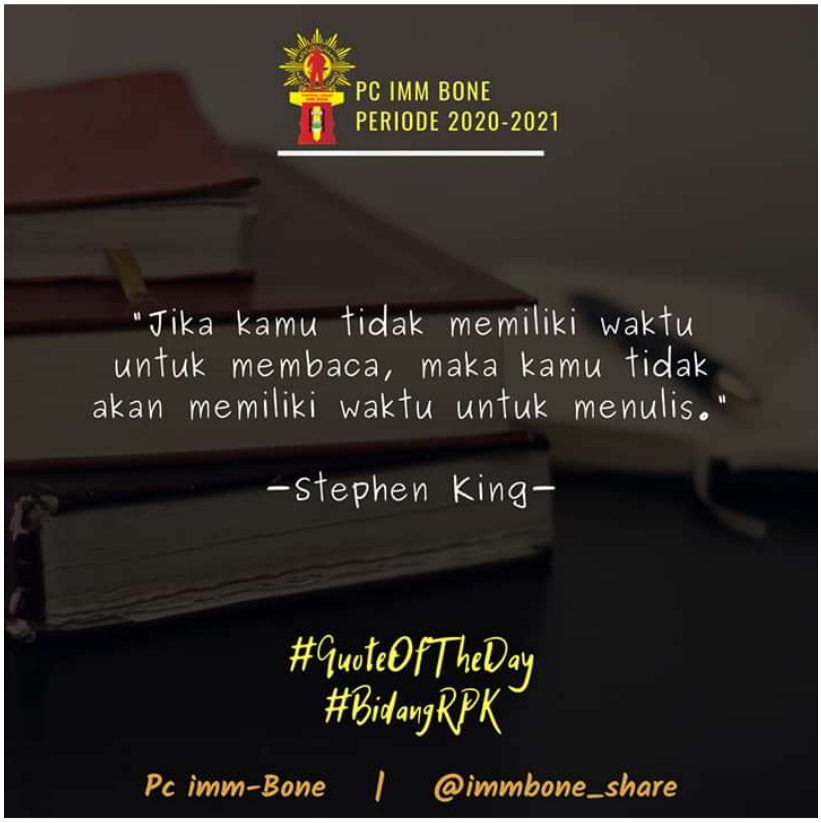

23

PC Imm-Bone bersama **Komisariat Sosial** dan **25 lainnya**.
3 hari yang lalu ·

Ladang Pahala atau Dosa?

⛄ Bicara tanpa suara, melihat tanpa perlu tatap muka dan memanggil tanpa perlu teriak, hingga dimana bicara hanya perlu ketik, melihat hanya perlu klik, dan memanggil hanya per... Lihat Selengkapnya

PC Imm-Bone dan 13 lainnya

14 1

PC Imm-Bone bersama **Komisariat Sosial** dan **27 lainnya**.
13 Jun 2020 pukul 17:00 ·

🌾Apabila diamati secara saksama, keberadaan pappaseng (petuah bugis) sangat didominasi dengan nilai-nilai siri'.

🌾Secara harfiah kata siri' berarti malu dan dapat pula berarti kehormatan, harga diri dan martabat seorang ma... Lihat Selengkapnya

26

Facebook
Dakwah dalam Bentuk Audio visual

Media Centre IMM BONE
25 Apr 2020 ·

"Perumpamaan ilmu dan petunjuk yang Aku sampaikan kepada umat manusia seperti hujan lebat yang turun dimuka bumi"(HR. Bukhari)

PC Imm-Bone dan 6 lainnya

Media Centre IMM BONE
24 Apr 2020 ·

Sambut Ramadhan Dengan Kegembiraan

Media Centre IMM BONE
22 Apr 2020 ·

Gunakan HP anda untuk berbuat baik

Media Centre IMM BONE
19 Apr 2020 ·

Bahan Renungan

2

Instagram
Dakwah dalam bentuk tulisan dan visual

16 suka

immbone_share Al-Baqarah (2) Ayat 185•

.

.

"Bulan Ramadan adalah (bulan) yang di dalamnya diturunkan Al-Qur'an, sebagai petunjuk bagi manusia dan penjelasan-penjelasan mengenai petunjuk itu dan pembeda (antara yang benar dan yang batil). Karena itu, barangsiapa di antara kamu ada di bulan itu, maka

10 suka

immbone_share -
Menjalani kehidupan akan indah jika kita mengetahui seni dalam menjalani hidup tersebut. Banyak orang menganggap hidup ini terlalu menyedihkan hanya karena tidak mengetahui bagaimana kita memaknai dan menjalani kehidupan. Sebab karena ketidakpengetahuan tersebut, terkadang seseorang beranggapan bahwa hidup sungguh tidak adil, bahkan ada juga yang mengutuk Tuhan bahwa Dia-lah yang

10.25 4G 0.00 KB/S 86

immbone_share

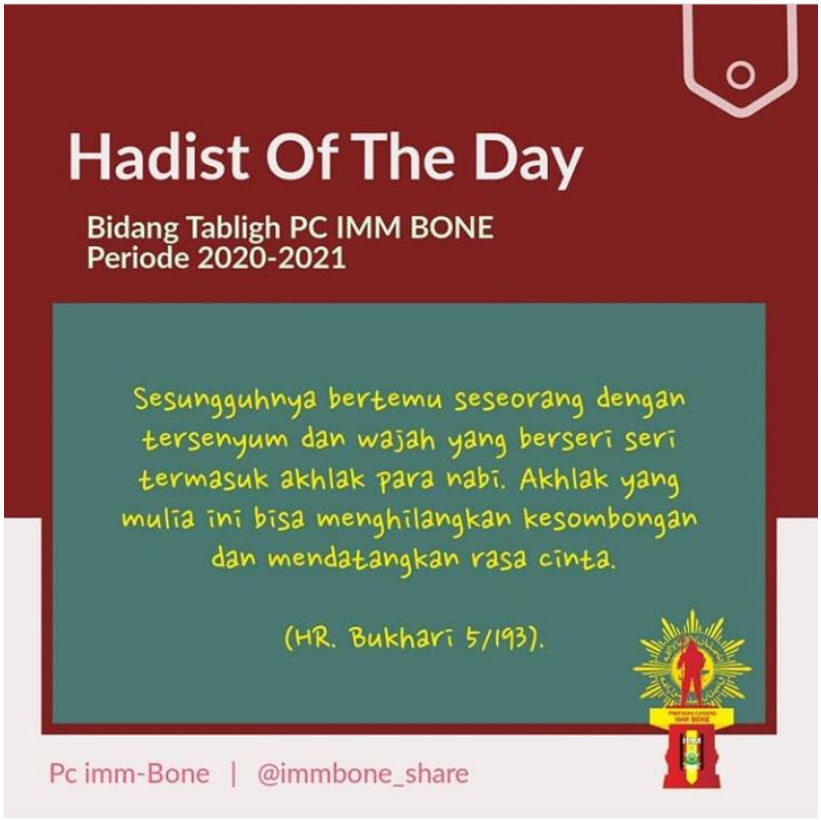

6 suka

immbone_share 'Sharingkan senyumanmu'

😊Menampakkan wajah manis di hadapan seorang muslim akan menyebabkan hatinya merasa senang dan bahagia, dan melakukan perbuatan yang menyebabkan bahagianya hati seorang muslim adalah suatu kebaikan dan keutamaan.

😊 Berikan apa yang bisa dan sanggup kita berikan,

10.25 4G 0.74 KB/S 86

immbone_share

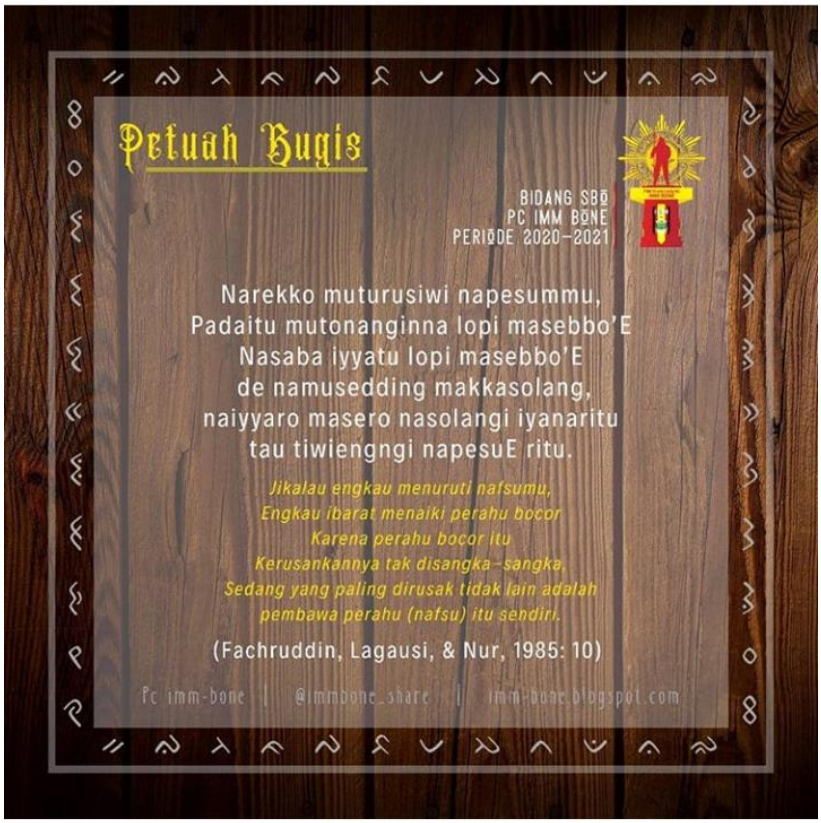

12 suka

immbone_share -

🌹 Selain setan, musuh utama manusia ada didalam dirinya sendiri, yakni hawa nafsu.

🌹 Hawa nafsu adalah keinginan-keinginan negatif yang menggiring manusia menuju kerusakan.

🌹 Mengikuti hawa nafsu menjadikan manusia lalai, menghalangi seseorang untuk berbuat adil,

Instagram
Dakwah dalam bentuk audio visual

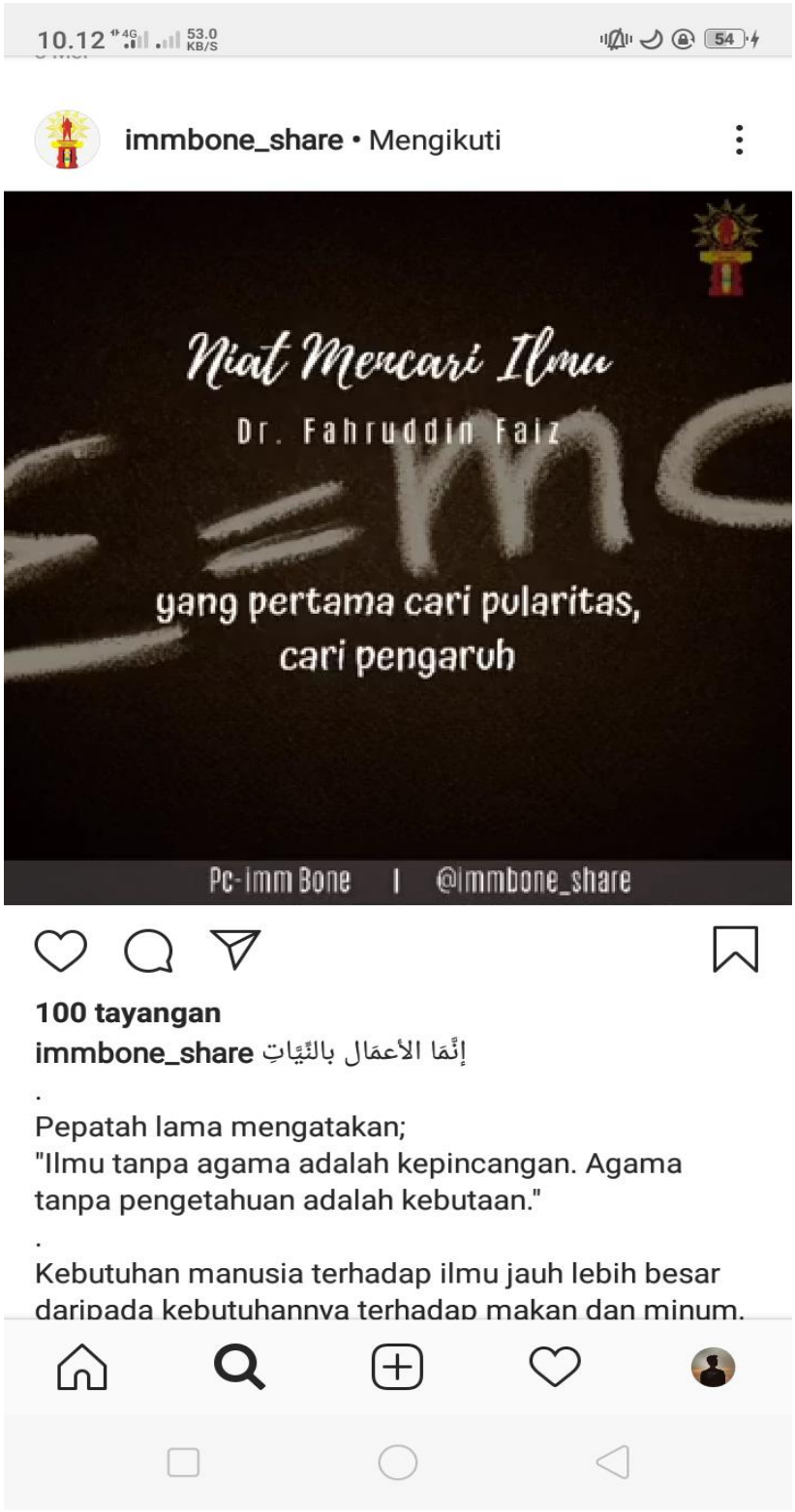

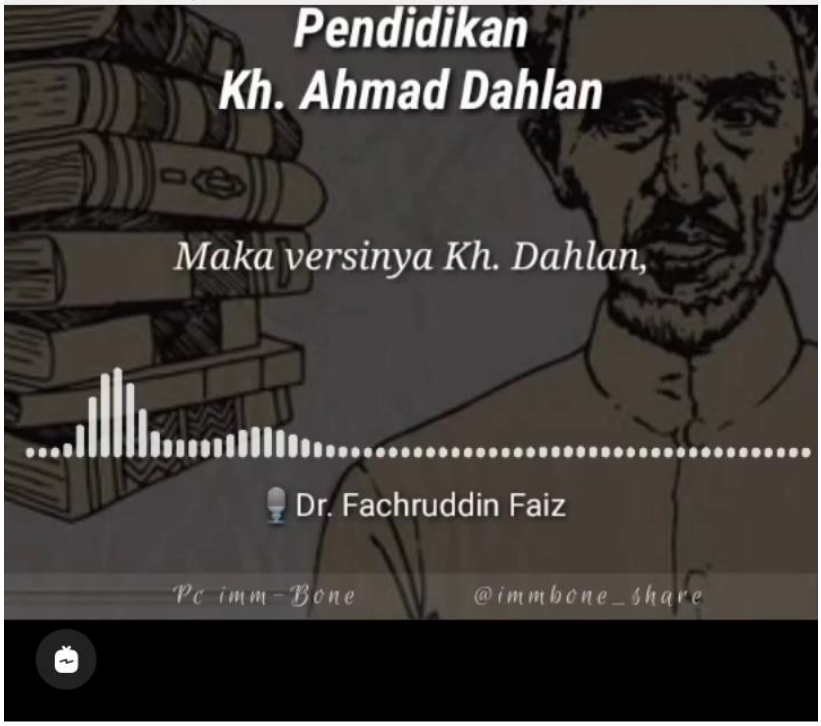

52 tayangan

immbone_share Pendidikan - Kh. Ahmad Dahlan •
Pendidikan menurut Kh. Ahmad Dahlan terbagi menjadi 3, yakni:
✓Pendidikan moral, akhlak yaitu sebagai usaha menanamkan karakter manusia yang baik berdasarkan al-Qur"an dan as-Sunnah.
✓Pendidikan individu, yaitu sebagai usaha menumbuhkan kesadaran individu yang utuh dan seimbang antara perkembangan mental dan jasmani, antara keyakinan dan intelek, antara perasaan dengan akal pikiran serta antara dunia dengan akhirat.
✓Pendidikan kemasyarakatan, yaitu sebagai usaha untuk menumbuhkan kesediaan dan keinginan hidup bermasyarakat.

9.41 4G 1.00 KB/S 86

21 April

immbone_share

49 tayangan

immbone_share Ilmu tidak pernah menghianati, tapi mungkin diri sendiri bisa menghianati nilai-nilai dari ilmu yang didapatkan.

.
.
.

Jangan pernah berhenti belajar. Msh banyak ilmu yang harus kita pelajari, masih banyak buku yang harus kita baca, masih banyak pengalaman yang harus kita jalankan. Selamat berkelana dalam dunia pengetahuan ✨

.
.
.
.

#Buku #EastabiqulKhoerat #PCIMMBone #IMMJaya

Website

TUMPULNYA PENA CENDEKIA: SATU AKSI BERIBU MANFAAT

Laskar Merah Maroon 2:41:00 PM artikel

Tumpulnya Pena Cendekia: *satu aksi beribu manfaat*

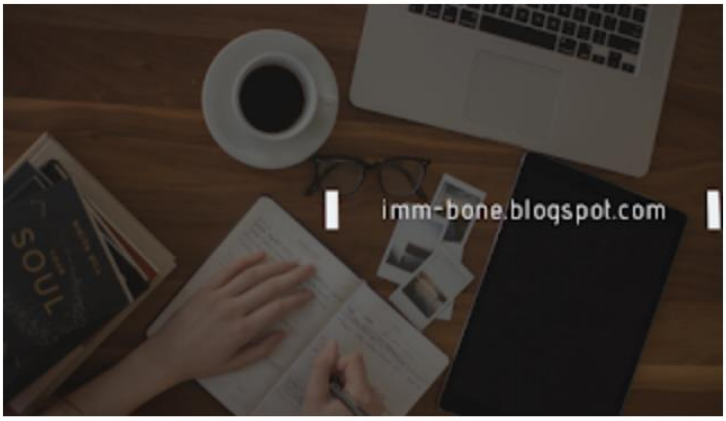

"Jangan biarkan ujung pena tumpul karena tidak pernah kau raut"

IMM

Mei

10.46 4G 0.11 KB/S 81

Kita tidak perlu menunggu dunia untuk berubah, pengharapan akan keadaaan agar berpihak kepada kita namun tanpa adanya ikhtiar, itu sama halnya dengan harapan palsu (yang jelas bukan alamat palsu ya). Sekarang bukan masanya untuk meratapi dan menjadi penonton, menyaksikan yang lain tengah berlomba-lomba melakukan perubahan dengan jalan yang berbeda-beda, lantas kita hanya duduk diam bergulat dengan pikiran sendiri mengenai apa yang harus diakukan hari ini dan keesokkannya. Ingat bahwa pengejawantahan suatu pemikiran itu yakni melalui suatu tindakan dan usaha. Allah pun memerintahkan kita selalu berusaha dalam firman-Nya yang artinya:

"....Sesungguhnya
Allah tidak akan
merubah nasib
suatu kaum
sebelum mereka
mengubah keadaan
mereka sendiri."
(Q.S. Ar-Ra'ad [13] :
11)

Sekarang dunia semakin maju, pemikiran

1

9.52 4G 0.00 KB/S 83

PEREMPUAN, HIJAB DAN BUDAYA POP

Laskar Merah Maroon 3:49:00 PM karya, opini

1

9.52 0.04 KB/S 82

PEREMPUAN, HIJAB DAN BUDAYA POP - KAKANDA IMMAWATI FITRIANI NURDIN DISAMPAIKAN PADA KAJIAN IMMAWATI PC IMM BONE 10 JUNI 2020

Berbicara soal perempuan, tidak ada habisnya. Ibarat membahas lautan beserta isisnya,terlalu luas dan sulit untuk dijangkau. Selalu menjadi perbincangan menarik, baik pro maupun kontra. Perempuan berpotensi untuk memakmurkan suatu bangsa begitu pun sebaliknya berpotensi menghancurkan suatu bangsa. Jika perempuannya baik, maka baik pula negaranya, jika perempuan itu buruk, maka buruk pula negaranya. Dengan tangan kanannya ia mengayun bayi dan dengan tangan kirinya ia mengguncang dunia.

Perempuan adalah makhluk istimewa diciptakan oleh Allah SWT. Yang memiliki keindahan daalam dirinya, ialah yang akan melahirkan generasi, olehnya itu ia perlu membekali diri dengan memperbanyak ilmu pengetahuan dan akhlak yang baik, karena ia pula yang akan menjadi madrasah yang pertama bagi anak-anaknyaa, bagi generasi-generasinya. Tanpa ilmu dan akhlak yang baaik maka iaa akan membawa mala petaka.

Perempuan diciptakan oleh Allah SWT dengan bentuk yang indah, jika tidak dijaga dengan baik maka akan mengundang hal-hal yang tidak

1

9.53 4G 0.08 KB/S 82
nya - JAYALAH IMM - PC IMM BONE BERKARYA

MENILIK AMANAH DALAM PENGEJAWANTAHAN TIAP DIRI

Laskar Merah Maroon 4:52:00 PM artikel, opini

Ketika amanah ditawarkan kepada langit, bumi, dan

1

9.53 4G 0.00 KB/S 82

Ketika amanah ditawarkan kepada langit, bumi, dan gunung, semuanya enggan untuk menerima amanah tersebut.

> *"Salah seorang yang dirindukan surga adalah orang yang menjaga amanah. Allah SWT berfirman (yang artinya): Orang-orang yang menunaikan amanah dan menepati janji...mereka itulah yang mewarisi, yakni mewarisi Surga Firdaus. Mereka kekal di dalamnya" (QS al-Mu'minun [23]: 8-11).*

Maka sejatinya sebuah kesadaran dibutuhkan oleh setiap insan untuk menerima amanah yang dititpkan oleh Allah SWT., kepadanya, dan menerimanya dengan sebuah keyakinan. Hal ini akan menjadi sebuah kesadaran tersendiri agar kita mampu mengingatkan diri sendiri, dan juga saling mengingatkan kepada orang lain yang juga telah mendapatkan amanah.

Saat amanah berada dipundak, seringkali kita dihadapkan pada berbagai permasalahan hingga membuat kita terasa begitu lemah. Membuat nyali ciut bahkan tak jarang membuat kita berfikir

1

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: AKBAR
Alamat	: Jln Onta
Jabatan	: Ketua umum pc IMM Bone

Menerangkan bahwa

Nama	: Abd. Kadir
Nim	: 03162061
Pekerjaan	: Mahasiswa
Perguruan Tinggi	: Institut Agama Islam Negeri Bone
Fakultas/Prodi	:Ushuluddin dan Dakwah/Komunikasi Penyiaran Islam
Alamat	: Abbumpungeng, Desa Biru, Kec. Kahu

Benar telah mengadakan wawancara dengan saya dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"Kontribusi Internet Sebagai Sarana Dakwah Organisasi IMM Kabupaten Bone di Era Milenial".** Demikian keterangan ini saya berikan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Watampone, 2020

Yang di wawancara

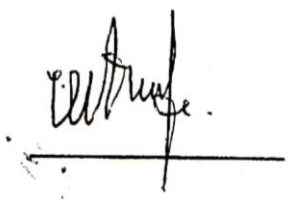

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: A. Sultan Agung.
Alamat	: Dusun Tampa. Desa Cingkang, Kec. Barebbo
Jabatan	: Ketua Bidang Organisasi. Pimpinan Komisariat IMM Jurusan Sosial.

Menerangkan bahwa

Nama	: Abd. Kadir
Nim	: 03162061
Pekerjaan	: Mahasiswa
Perguruan Tinggi	: Institut Agama Islam Negeri Bone
Fakultas/Prodi	:Ushuluddin dan Dakwah/Komunikasi Penyiaran Islam
Alamat	: Abbumpungeng, Desa Biru, Kec. Kahu

Benar telah mengadakan wawancara dengan saya dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"Kontribusi Internet Sebagai Sarana Dakwah Organisasi IMM Kabupaten Bone di Era Milenial".** Demikian keterangan ini saya berikan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Watampone, 07 April 2020

Yang di wawancara

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Irmawati Rapi
Alamat	: Desa Talungeng
Jabatan	: Ketua Bidang Immawati Pc IMM Bone

Menerangkan bahwa

Nama	: Abd. Kadir
Nim	: 03162061
Pekerjaan	: Mahasiswa
Perguruan Tinggi	: Institut Agama Islam Negeri Bone
Fakultas/Prodi	:Ushuluddin dan Dakwah/Komunikasi Penyiaran Islam
Alamat	: Abbumpungeng, Desa Biru, Kec. Kahu

Benar telah mengadakan wawancara dengan saya dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"Kontribusi Internet Sebagai Sarana Dakwah Organisasi IMM Kabupaten Bone di Era Milenial".** Demikian keterangan ini saya berikan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Watampone, 08 April 2020

Yang di wawancara

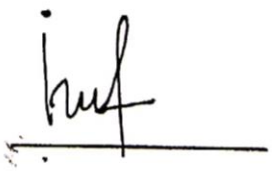

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ariska

Alamat : Desa Lamuru, Kec. Tellu Settingnge

Jabatan : Ketua Bidang Kader PC IMM Bone.

Menerangkan bahwa

Nama : Abd. Kadir

Nim : 03162061

Pekerjaan : Mahasiswa

Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri Bone

Fakultas/Prodi :Ushuluddin dan Dakwah/Komunikasi Penyiaran Islam

Alamat : Abbumpungeng, Desa Biru, Kec. Kahu

Benar telah mengadakan wawancara dengan saya dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"Kontribusi Internet Sebagai Sarana Dakwah Organisasi IMM Kabupaten Bone di Era Milenial".** Demikian keterangan ini saya berikan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Watampone, 06 April 2020

Yang di wawancara

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Andi Tiani

Alamat : corawali

Jabatan : ketua umum pk imm mupa

Menerangkan bahwa

Nama : Abd. Kadir

Nim : 03162061

Pekerjaan : Mahasiswa

Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri Bone

Fakultas/Prodi :Ushuluddin dan Dakwah/Komunikasi Penyiaran Islam

Alamat : Abbumpungeng, Desa Biru, Kec. Kahu

Benar telah mengadakan wawancara dengan saya dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"Kontribusi Internet Sebagai Sarana Dakwah Organisasi IMM Kabupaten Bone di Era Milenial".** Demikian keterangan ini saya berikan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Watampone, 23 maret 2020

Yang di wawancara

Andi Tiani

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Suricka sudirman
Alamat	:	Bene' Jln. Kyeh. H. Syamsuddin
Jabatan	:	Bendahara Umum

Menerangkan bahwa

Nama	: Abd. Kadir
Nim	: 03162061
Pekerjaan	: Mahasiswa
Perguruan Tinggi	: Institut Agama Islam Negeri Bone
Fakultas/Prodi	:Ushuluddin dan Dakwah/Komunikasi Penyiaran Islam
Alamat	: Abbumpungeng, Desa Biru, Kec. Kahu

Benar telah mengadakan wawancara dengan saya dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"Kontribusi Internet Sebagai Sarana Dakwah Organisasi IMM Kabupaten Bone di Era Milenial"**. Demikian keterangan ini saya berikan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Watampone, 13 April 2020

Yang di wawancara

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: RAHMI
Alamat	: kel. Wocape
Jabatan	: KABID RPK Pim. Komisariat MIPA

Menerangkan bahwa

Nama	: Abd. Kadir
Nim	: 03162061
Pekerjaan	: Mahasiswa
Perguruan Tinggi	: Institut Agama Islam Negeri Bone
Fakultas/Prodi	:Ushuluddin dan Dakwah/Komunikasi Penyiaran Islam
Alamat	: Abbumpungeng, Desa Biru, Kec. Kahu

Benar telah mengadakan wawancara dengan saya dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"Kontribusi Internet Sebagai Sarana Dakwah Organisasi IMM Kabupaten Bone di Era Milenial".** Demikian keterangan ini saya berikan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Watampone, 2020

Yang di wawancara

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: ANANDA REZKY M
Alamat	: JL. ABU DG PASOLONG
Jabatan	: SEKBID ORGANISASI PC IMM BONE

Menerangkan bahwa

Nama	: Abd. Kadir
Nim	: 03162061
Pekerjaan	: Mahasiswa
Perguruan Tinggi	: Institut Agama Islam Negeri Bone
Fakultas/Prodi	:Ushuluddin dan Dakwah/Komunikasi Penyiaran Islam
Alamat	: Abbumpungeng, Desa Biru, Kec. Kahu

Benar telah mengadakan wawancara dengan saya dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"Kontribusi Internet Sebagai Sarana Dakwah Organisasi IMM Kabupaten Bone di Era Milenial".** Demikian keterangan ini saya berikan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Watampone, 2020

Yang di wawancara

ANANDA REZKY M

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SURIADI, S.Pd

Alamat : Jl. Merauti 1C

Jabatan : Guru UMUM di SIT Nurul Fikri Makassar

Menerangkan bahwa

Nama : Abd. Kadir

Nim : 03162061

Pekerjaan : Mahasiswa

Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri Bone

Fakultas/Prodi :Ushuluddin dan Dakwah/Komunikasi Penyiaran Islam

Alamat : Abbumpungeng, Desa Biru, Kec. Kahu

Benar telah mengadakan wawancara dengan saya dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"Kontribusi Internet Sebagai Sarana Dakwah Organisasi IMM Kabupaten Bone di Era Milenial".** Demikian keterangan ini saya berikan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Watampone, 23 Maret 2020

Yang di wawancara

Suriadi, S.Pd

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: HERMAWAN
Alamat	: Jl. SUNGAI BRANTAS
Jabatan	: SEKRETARIS UMUM PC IMM BONE

Menerangkan bahwa

Nama	: Abd. Kadir
Nim	: 03162061
Pekerjaan	: Mahasiswa
Perguruan Tinggi	: Institut Agama Islam Negeri Bone
Fakultas/Prodi	:Ushuluddin dan Dakwah/Komunikasi Penyiaran Islam
Alamat	: Abbumpungeng, Desa Biru, Kec. Kahu

Benar telah mengadakan wawancara dengan saya dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"Kontribusi Internet Sebagai Sarana Dakwah Organisasi IMM Kabupaten Bone di Era Milenial".** Demikian keterangan ini saya berikan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Watampone, 2020

Yang di wawancara

HERMAWAN

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Yuliana Mawar
Alamat	: Sinjai Utara
Jabatan	: Ketua Bidang Mekom

Menerangkan bahwa

Nama	: Abd. Kadir
Nim	: 03162061
Pekerjaan	: Mahasiswa
Perguruan Tinggi	: Institut Agama Islam Negeri Bone
Fakultas/Prodi	:Ushuluddin dan Dakwah/Komunikasi Penyiaran Islam
Alamat	: Abbumpungeng, Desa Biru, Kec. Kahu

Benar telah mengadakan wawancara dengan saya dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"Kontribusi Internet Sebagai Sarana Dakwah Organisasi IMM Kabupaten Bone di Era Milenial".** Demikian keterangan ini saya berikan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Watampone, 12 April 2020

Yang di wawancara

Yuf

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Sekar Azhari Riskiani
Alamat	: Jl. Kol. Pol. A. Dadi
Jabatan	: Ketua Bidang Riset dan Pengembangan Keilmuan Jurusan Bahasa

Menerangkan bahwa

Nama	: Abd. Kadir
Nim	: 03162061
Pekerjaan	: Mahasiswa
Perguruan Tinggi	: Institut Agama Islam Negeri Bone
Fakultas/Prodi	:Ushuluddin dan Dakwah/Komunikasi Penyiaran Islam
Alamat	: Abbumpungeng, Desa Biru, Kec. Kahu

Benar telah mengadakan wawancara dengan saya dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"Kontribusi Internet Sebagai Sarana Dakwah Organisasi IMM Kabupaten Bone di Era Milenial".** Demikian keterangan ini saya berikan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Watampone, 08 April 2020

Yang di wawancara

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BONE
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH

Jln. Hos Cokroaminoto Watampone, Kab. Bone, Sul-Sel, 92733-Telepon: (0481) 21395 Fax: (0481) 21395

No.Usulan : 1119-33/2019
NIM : 03162061
Nama : ABD.KADIR
Fakultas : USHULUDDIN DAN DAKWAH
Prodi : KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

Usulan Judul Penelitian :

1. Peran media sosial Facebook sebagai sarana politik (kampanye) di era milenial
2. Manfaat internet sebagai sarana dakwah di era milenial (Stud: kasus organisasi IMM Cikatan Mahasiswa Muhammadiyah, di Kab.Bon)
3. Penggunaan media sosial Facebook sebagai sarana promosi barang

Cari objek penelitian
Acc 8-5-2019

Watampone, 22-04-2019

Mahasiswa

ABD.KADIR

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BONE
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
Jln. Hos Cokroaminoto Watampone, Kab. Bone, Sul-Sel, 92733-Telepon: (0481) 21395 Fax: (0481) 21395

TANDA BUKTI
PENGECEKAN JUDUL FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BONE

NO.	NIM	NAMA	JUDUL SKRIPSI	PARAF
1.	03162061	ABD.KADIR	MANFAAT INTERNET SEBAGAI SARANA DAKWAH DI ERA MILENIAL (STUDI KASUS ORGANISASI IMM (IKATAN MAHASISWA MUHAMMADIYAH) DI KABUPATEN BONE	

Watampone, 08-May-2019

Mengetahui,
Ketua Prodi KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

Dr. KURNIATI ABIDIN, S.Sos., M.Si
NIP. 197209012003122001

Keterangan: Lembar Pertama Mahasiswa
Lembar Kedua Arsip

Mahasiswa

ABD.KADIR

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BONE

Jln. Hos Cokroaminoto Watampone, Kab. Bone, Sul-Sel, 92733-Telepon: (0481) 21395 Fax: (0481) 21395

Nomor : B-0586/In.33/TL.01/3/2020
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada
Yth.Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab. Bone
Di-
Watampone

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan bahwa Mahasiswa Program Strata Satu Jurusan USHULUDDIN DAN DAKWAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BONE :

Nama	: ABD.KADIR
Tempat / Tanggal Lahir	: Batu-Batu, 1997-12-18
NIM	: 03162061
Program Studi	: KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

Bermaksud melakukan penelitian dalam penulisan skripsi dengan judul :

"KONTRIBUSI INTERNET SEBAGAI SARANA DAKWAH ORGANISASI IMM KABUPATEN BONE DI ERA MILLENIAL"

Pembimbing	: 1. Dr. SAMSINAR.S, S.Ag.,M.Hum
	2. A. FAJAR AWALUDDIN, M.Pd.I.
Waktu Penelitian	: 09-03-2020 S/D 09-04-2020
Tempat Penelitian	: JL.Abu Dg.Pasolong,Tanete Riattang, Kabupaten Bone , Sulawesi selatan

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mengharapkan kebijaksanaannya memberikan izin kepada Mahasiswa yang bersangkutan.

Watampone, 02 Maret 2020

A.n. Rektor,
Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga

Dr. NURSYIRWAN, S.AG., M.PD
NIP. 197305261998021001

Tembusan :

1. Dekan Fakultas USHULUDDIN DAN DAKWAH IAIN Bone
2. Ketua Program Studi KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM IAIN Bone
3. Kepala Subbagian Administrasi Akademik IAIN Bone
4. Pembimbing 1 dan 2
5. Arsip

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BONE
Jln. Hos Cokroaminoto Watampone, Kab Bone, Sul-sel, 92733-Telepon: (0481)395
Fax: (0481) 21395

Nomor : -

Lampiran :

Perihal : Permohonan Persetujuan Izin Meneliti

Kepada Ketua Umum PC IMM Bone

Assalamu Alaikum Wr.Wb.

Dengan Hormat, disampaikan bahwa Mahasiswa Program Strata Satu Jurusan USHULUDDIN DAKWAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BONE:

Nama : ABD. KADIR

Tempat/ Tanggal Lahir : Batu-Batu/ 18 Desember 1997

NIM : 03162061

Program Studi : KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

Bermaksud melakukan penelitian dalam penulisan skripsi dengan judul : **"KONTRIBUSI INTERNET SEBAGAI SARANA DAKWAH ORGANISASI IMM KABUPATEN BONE DI ERA MILENIAL"**

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mengharapkan kebijaksanaanya memberikan izin persetujuan kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Watampone, 09 Maret 2020

Ketua Umum PC IMM Bone

Akbar, S.Pd.

PEMERINTAH KABUPATEN BONE
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Jenderal Ahmad Yani No. 3 WatamponeTelp. (0481) 25056

IZIN PENELITIAN

Nomor: 070/12.260/III/IP/DPMPTSP/2020

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan Teknologi;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;

Dengan ini memberikan Izin Penelitian Kepada :

N a m a	: **ABD. KADIR**
NIP/Nim/Nomor Pokok	: 03162061
Jenis Kelamin	: Laki-Laki
Alamat	: Abbumpungeng Desa Biru Kec. Kahu
Pekerjaan	: Mahasiswa IAIN Bone

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka Penulisan Skripsi dengan Judul :

" KONTRIBUSI INTERNET SEBAGAI SARANA DAKWAH ORGANISASI IMM KABUPATEN BONE DI ERA MILENIAL"

Lamanya Penelitian : 09 Maret 2020 s/d 09 April 2020

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada KetuaUMUM PC IMM Bone Kabupaten Bone.
2. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) examplar Foto Copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Bone.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Demikian Izin Penelitian ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Watampone, 09 Maret 2020
KEPALA,

Drs. MUHAMMAD AKBAR, MM
Pangkat : Pembina Utama Muda
Nip : 19660717 198603 1 009

Tembusan Kepada Yth.:
1. Bupati Bone di Watampone.
2. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kab. Bone di Watampone.
3. KetuaUMUM PC IMM Bone Kab. Bone di Watampone.
4. Arsip.

RIWAYAT HIDUP

Abd. Kadir, lahir di Batu-Batu pada tanggal 18 Desember 1997, penulis merupakan anak terakhir dari empat bersaudara. Penulis lahir dari pasangan suami istri, ayah bernama Daud dan ibu bernama Mani. Adapun jenjang pendidikan yang ditempuh yaitu, penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SDN 282 Biru pada tahun 2004-2010. Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 4 Kahu pada tahun 2010-2013. Kemudian Menengah Atas di Madrasah Aliyah Palattae dengan jurusan IPA pada tahun 2013-2016. Pada tahun 2016 peneliti melanjutkan Pendidikan Strata satu (S1) yang di tempuh di Prodi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI), Fakultas Ushuluddin dan Dakwah (FUD) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bone.